

PT FKS Food Sejahtera Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022,
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan		<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-152	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK

Head Office
Menara Astra, 29th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6, Jakarta 10220

+62 21 5088 9898

+62 21 5088 9838

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021***

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | Rossi Charles Antony |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Menara Astra Lantai 29
Jl. Jend.Sudirman Kav.5-6, RT/RW 10/11
Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220 |
| Alamat Domisili / <i>Domicile at</i> | Perumahan Puri Mansion
Jl. Edinburgh 1, No.51, Kembangan,
Jakarta Barat |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i> | (021) 5088 9898 |
| Jabatan / <i>Title</i> | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | Sukawati Wijaya |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Menara Astra Lantai 29
Jl. Jend.Sudirman Kav.5-6, RT/RW 10/11
Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220 |
| Alamat Domisili / <i>Domicile at</i> | Jl. Samarasa I, RT.003, RW.004, Kel. Angke, Kec. Tambora,
Jakarta Barat |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i> | (021) 5088 9898 |
| Jabatan / <i>Title</i> | Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

State that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tersedia untuk dimuat secara lengkap dan benar.
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak, sejak kami diangkat sebagai Direksi PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak.
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries has been disclosed to the best of the Director's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information and available to be disclosed in a complete and truthful manner.*
- b. *The consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries to the best of the Director's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information which not containing any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries' internal control system, since we were appointed as Directors of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Direksi / Board of Director
Jakarta, 31 Maret / March 31, 2023



PT FKS Food Sejahtera Tbk

Rossi Charles Antony
Direktur Utama / President Director

Sukawati Wijaya
Direktur/ Director

The original report included herein is in the Indonesia language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023

Report No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT FKS Food Sejahtera Tbk

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT FKS Food Sejahtera Tbk*

Laporan Audit atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

*Report on the Audit of the Consolidated Financial
Statements*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For the matter below, our description of how our audit addressed the matter is provided in that context.

The original report included herein is in the Indonesia language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami terhadap risiko salah saji material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk menanggapi hal di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki saldo piutang usaha dengan nilai tercatat sebesar Rp275.033 juta, neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp123.731 juta yang merupakan 15% dari total aset konsolidasian. Kelompok Usaha melakukan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sepanjang umurnya, yang ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha merupakan hal audit utama karena melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen dan nilainya material seperti disebutkan di atas. Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha berdasarkan KKE sepanjang umurnya, Kelompok Usaha melakukan estimasi untuk menentukan jumlah dan waktu arus kas masa depan, kemampuan pihak lawan transaksi untuk membayar dan kemungkinan diterimanya pembayaran.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the financial statements section of our report, including in relation to this matter. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

Impairment assessment of trade receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group has trade receivables with a carrying amount of Rp275,033 million, net of allowance for impairment losses of Rp123,731 million which represents 15% of the consolidated total assets. The Group estimates allowance for impairment of accounts receivables based on lifetime expected credit loss (ECL), in accordance with the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive discounted at an approximation of the original effective interest rate.

Impairment assessment of trade receivables is considered to be a key audit matter as it required application of significant judgement by management and the amount is material as described above. In determining provision for impairment of accounts receivables based on lifetime ECL, the Group takes into consideration the amount and timing of future cash flows, counterparties' ability to pay and the likelihood of collection.

The original report included herein is in the Indonesia language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Impairment assessment of trade receivables (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman atas proses penilaian penurunan nilai piutang usaha Kelompok Usaha, termasuk pengendalian-pengendalian dalam proses reviu asumsi-asumsi signifikan. Kami memperoleh dan mereviu analisa umur piutang usaha dan melakukan diskusi dengan manajemen terkait alasan untuk setiap piutang yang lama melebihi jatuh temponya.

We obtained an understanding of the Group's trade receivables impairment assessment process which includes controls over management's review of the significant assumptions. We obtained and reviewed the aging analysis of trade receivables and discussed with management the reasons of any long outstanding receivables.

Kami melakukan verifikasi data yang digunakan dalam perhitungan, seperti analisa umur secara historis dan analisa penagihan dengan memeriksa dokumen pendukung yang relevan dan penyelesaian piutang. Kami menguji asumsi informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking information*) yang digunakan dalam perhitungan melalui uji statistik dan mendapatkan bukti yang menguatkan menggunakan data yang tersedia bagi publik. Kami juga melakukan evaluasi atas pengungkapan yang dibuat dalam laporan Keuangan konsolidasian terlampir.

We verified data used in the calculation, such as the historical aging and collection analysis by inspecting the relevant supporting documents and settlements. We tested forward-looking information assumptions used in the calculation through statistical test and corroboration using publicly available information. We also reviewed the related disclosures made in the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesia language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan Laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in The 2022 Annual Report ("The Annual Report") other than the a company's consolidated financial statements and our Independent auditor's report there on. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesia language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesia language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesia language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00501/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Hermawan Setiadi
Registrasi Akuntan Publik No.AP.0695/*Public Accountant Registration No. AP.0695*

31 Maret 2023/*March 31, 2023*



**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)	
Aset	Catatan/ Notes				Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	4	88.661	58.011	226.840	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5				Trade receivables - net
Pihak ketiga		22.325	8.442	7.755	Third parties
Pihak berelasi	6	252.708	217.031	252.680	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	8a	585	585	794	Other current financial assets
Persediaan - neto	7	142.369	99.466	97.080	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	9a	21.851	18.863	4.103	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	10a	3.867	3.755	2.053	Prepaid expenses
Uang muka	10b	26.594	26.647	69.019	Advances
Total Aset Lancar		558.960	432.800	660.324	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-current Assets
Investasi saham	8b	-	-	-	Investment in shares
Aset tetap - neto	11	990.087	1.041.010	1.081.687	Fixed assets - net
Properti investasi	13	32.712	33.218	-	Investment properties
Goodwill	12a	729	729	729	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	9b	11.987	22.276	35.036	Claims for tax refund
Aset takberwujud - neto	12b	227.935	228.070	228.193	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya		3.821	3.350	4.558	Other non-current financial assets
Aset non keuangan tidak lancar lainnya		119	181	1.030	Other non-current non financial assets
Total Aset Tidak Lancar		1.267.390	1.328.834	1.351.233	Total Non-current Assets
Total Aset		1.826.350	1.761.634	2.011.557	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	14	205.227	261.264	287.387
Pihak ketiga		84.715	73.471	45.097
Pihak berelasi	6			
Beban akrual dan provisi	15	163.793	146.804	279.118
Utang pajak	9c	5.516	3.075	5.573
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek		25.822	24.662	35.731
Utang bank jangka pendek	17a	95.954	27.566	28.376
Bagian lancar atas:				
Utang bank	17b	67.741	67.741	67.741
Liabilitas sewa	16	21.909	4.343	6.366
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	8c	73.556	75.425	93.943
Utang pihak berelasi non-usaha	6	78.482	29.653	26.828
Liabilitas kontrak		5.192	6.016	6.117
Total Liabilitas Jangka Pendek		827.907	720.020	882.277
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar	17b	67.904	-	-
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian lancar	16	55.054	88.337	85.692
Utang obligasi - neto	19	-	3.721	5.102
Utang sukuk ijarah - neto	19	-	16.266	48.796
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9e	22.642	27.795	25.557
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	74.982	71.738	114.264
Total Liabilitas Jangka Panjang		220.582	207.857	279.411
Total Liabilitas		1.048.489	927.877	1.161.688

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)	
Ekuitas					Equity
Ekuitas yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Saham seri A: Rp500					Serie A shares: Rp500
Saham seri B: Rp200					Serie B shares: Rp200
Modal dasar					Authorized capital
Saham seri A: 135.000.000 saham					Serie A shares: 135,000,000 shares
Saham seri B: 18.662.500.000 saham					Serie B shares: 18,662,500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid capital
Saham seri A: 135.000.000 saham					Serie A shares: 135,000,000 shares
Saham seri B: 9.176.800.000 saham	20	1.902.860	1.902.860	1.902.860	Serie B shares: 9,176,800,000 shares:
Tambahan modal disetor - neto	21	1.515.597	1.515.597	1.515.597	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	22	370.568	387.966	451.048	Other comprehensive income
Komponen lainnya dari ekuitas	19	-	3.114	8.856	Other component of equity
Defisit		(3.009.932)	(2.974.541)	(3.027.241)	Deficit
		779.093	834.996	851.120	
Kepentingan Nonpengendali		(1.232)	(1.239)	(1.251)	Non-controlling Interests
Total Ekuitas		777.861	833.757	849.869	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		1.826.350	1.761.634	2.011.557	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021 Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)	
Penjualan neto	1.843.760	23	1.520.879	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.355.222)	24	(1.179.813)	Cost of goods sold
Laba bruto	488.538		341.066	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(353.987)	25	(255.416)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(166.385)	26	(158.115)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lainnya	12.815	27	144.938	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(8.493)	28	(22.406)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) usaha	(27.512)		50.067	Operating profit (loss)
Penghasilan keuangan	605	29	2.752	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(29.580)	30	(38.711)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(56.487)		14.108	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(5.872)	9d	(8.346)	<i>Income tax expenses</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	(62.359)		5.762	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss :</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	4.290	18	15.004	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak tangguhan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	(944)	9	(3.301)	<i>Deferred tax on remeasurement defined benefit plan</i>
Defisit revaluasi aset tetap	(2.781)		(39.639)	<i>Fixed asset revaluation deficit</i>
Pajak tangguhan terkait revaluasi aset tetap	5.898	9	6.062	<i>Deferred tax on revaluation of fixed assets</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	6.463		(21.874)	Other comprehensive income (loss) for the year
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(55.896)		(16.112)	Total comprehensive loss for the year
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(62.366)		5.751	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	7		11	<i>Non-controlling interests</i>
Total	(62.359)		5.762	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021 Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)	
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(55.903)		(16.124)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	7		12	<i>Non-controlling interest</i>
Total	(55.896)		(16.112)	Total
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk (angka penuh)	(6,70)	31	0,62	<i>Basic profit (loss) per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>
Laba (rugi) per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk (angka penuh)	(6,70)	31	0,61	<i>Diluted profit (loss) per share to the owners of the parent (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Component of Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Ekuitas/Total Equity		
			Agio Saham - Neto/ Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Revaluation Entities Under Common Control			Jumlah/Total	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus of Fixed Assets	Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve				Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated
Saldo per 1 Januari 2021 (dilaporkan sebelumnya)		1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	451.048	8.856	129.318	(3.178.171)	(3.048.853)	(1.251)	828.257	Balance at January 1, 2021/ (as previously reported)
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 2)		-	-	-	-	-	-	-	21.612	21.612	-	21.612	Effects of changes of accounting policies (Note 2)
Saldo per 1 Januari 2021 (disajikan kembali)		1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	451.048	8.856	129.318	(3.156.559)	(3.027.241)	(1.251)	849.869	Balance at January 1, 2021 (as restated)
Pembelian Kembali Obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi		-	-	-	-	-	(5.742)	-	5.742	5.742	-	-	Repurchase of Convertible Bond and Sukuk Ijarah
Transfer Saldo	22	-	-	-	-	(29.504)	-	-	29.504	29.504	-	-	Balances Transfer
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	-	-	5.751	5.751	11	5.762	Profit for the Year
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan		-	-	-	-	(33.578)	-	-	11.703	11.703	1	(21.874)	Other comprehensive loss for the Year
Saldo per 31 Desember 2021		1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	387.966	3.114	129.318	(3.103.859)	(2.974.541)	(1.239)	833.757	Balance at December 31, 2021
Pembelian Kembali Obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi contoh		-	-	-	-	-	(3.114)	-	3.114	3.114	-	-	Repurchase of Convertible Bond and Sukuk Ijarah
Transfer Saldo	22	-	-	-	-	(20.515)	-	-	20.515	20.515	-	-	Balances Transfer
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(62.366)	(62.366)	7	(62.359)	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		-	-	-	-	3.117	-	-	3.346	3.346	-	6.463	Other comprehensive income for The Year
Saldo per 31 Desember 2022		1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	370.568	-	129.318	(3.139.250)	(3.009.932)	(1.232)	777.861	Balance at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements..

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	1.793.375		1.555.740	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(1.602.204)		(1.420.332)	Payment to suppliers and other third parties
Pembayaran kepada karyawan	(238.449)		(226.153)	Payment to employees
Penerimaan pendapatan sewa	532	13	1.418	Received from rental income
Penerimaan penghasilan bunga	605	29	2.752	Receipts of interest income
Penerimaan pajak penghasilan	11.784		14.584	Receipts of income taxes
Pembayaran pajak penghasilan	(7.432)		(12.873)	Payment of income taxes
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(41.789)		(84.864)	Net cash flow used in operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	(17.087)	11,34a	(55.634)	Fixed asset acquisition
Perolehan aset takberwujud	(12)	12b	(54)	Intangible assets acquisition
Pelepasan aset tetap	197	11	116	Disposal of fixed asset
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(16.902)		(55.572)	Net cash flows used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran utang bank jangka pendek	(198.112)		(37.912)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	266.500		37.102	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	75.000		-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran biaya-biaya provisi utang bank jangka panjang	(7.325)		-	Payment of provision fees long-term bank loans
Pembayaran obligasi dan sukuk ijarah	(37.547)	34b	(17.140)	Payment of bond and sukuk ijarah
Pembayaran liabilitas sewa	(16.221)	16,34b	(6.714)	Payment of leases liabilities
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain dari pihak berelasi non-usaha	18.122	34b	(2.714)	Proceeds (payment) of other payable-related parties
Pembayaran bunga	(11.785)		(609)	Payment for interest
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	88.632		(27.987)	Net cash flows provided by (used in) finance activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	29.941		(168.423)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak selisih kurs atas kas dan setara kas	709		(406)	Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	58.011		226.840	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	88.661	4	58.011	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Food Sejahtera Tbk (Dahulu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 143 yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asia Intiselera. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1827.HT.01.01.th.91 tertanggal 31 Mei 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 2504 tertanggal 13 Agustus 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan nama Perusahaan yang sebelumnya PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (TPSF) menjadi PT FKS Food Sejahtera Tbk. (FFS), tempat kedudukan Perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 20 tanggal 26 Februari 2021 yang dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017810.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 23 Maret 2021 dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0184863 dan surat No. AHU-AH.01.03-0184868 tertanggal 23 Maret 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan, pertanian, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas keuangan dan asuransi. Saat ini Perusahaan dan entitas anak ("selanjutnya disebut Kelompok Usaha") menjalankan bidang usaha industri kembang gula, biskuit, mie, bihun jagung dan makanan ringan.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT FKS Food Sejahtera Tbk (Previously: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) ("the Company") was established on January 26, 1990 based on Deed of Establishment No. 143, which was made in the presence of Winanto Wiryomartani, S.H., a notary in Jakarta, under the name of PT Asia Intiselera. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-1827.HT.01.01.th.91 dated May 31, 1991 and was published in State Gazette No. 65, Supplement No. 2504 dated August 13, 1991.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's name from PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (TPSF) to PT FKS Food Sejahtera Tbk. (FFS), domicile, and and composition of the Board of Commissioners and Directors Association as stated in Notarial Deed of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. No. 20 dated February 26, 2021, notary in Jakarta. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0017810.AH.01.02. Tahun 2021 dated March 23, 2021 and has been recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.03-0184863 and No. AHU-AH.01.03-0184868 dated 23 March 2021.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities are wholesale and retail trade, processing industry, agriculture, electric supply, gas, steam/hot water and cold air, professional activities, scientific and technical activities and financial and insurance activities. The Company and subsidiaries ("hereinafter referred to as The Group") engages in the manufacture of candies, biscuits, noodles, corn vermicelli and snacks.

The Company started its commercial operations in 1990.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Astra Lantai 29, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220. Entitas anak memiliki lokasi pabrik mie kering, biskuit dan permen terletak di Sragen, Jawa Tengah, pabrik bihun jagung terletak di Balaraja, Tangerang dan pabrik makanan ringan terletak di Gunung Putri, Medan, Banjarmasin dan Sragen, Jawa Tengah.

PT FKS Food Sejahtera Tbk ("FFS"), didirikan di Indonesia, dan PT Pangan Sejahtera Investama adalah entitas induk Perusahaan. FKS International Investment Pte., Ltd., Singapura adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Mei 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-919/PM/1997 untuk melakukan penawaran umum 45 juta saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, saham tersebut telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 5 September 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 230 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) dan obligasi konversi sebesar Rp60.000 yang dapat dikonversi dengan saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Kep-44/PM/1998. Pada tanggal 6 November 2002 dan 29 November 2002, BEI menyetujui pencatatan saham biasa Seri B dan pencatatan *pre-list* saham hasil obligasi konversi.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located at Menara Astra 29th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta 10220. The subsidiaries have dry noodle, biscuit and candy factories located in Sragen, Central Java, corn vermicelli factories located in Balaraja, Tangerang and snacks factories located in Gunung Putri, Medan, Banjarmasin and Sragen, Central Java.

PT FKS Food Sejahtera Tbk ("FFS") incorporated in Indonesia, and PT Pangan Sejahtera Investama is the penultimate parents of the Company. FKS International Investment Pte., Ltd., Singapore, is the ultimate parent of the Company.

b. The Company's Public Offering

On May 14, 1997, the Company received an effective notification from the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-919/PM/1997 concerning public offering of 45 million common shares with par value of Rp500 (in full Rupiah). On June 11, 1997, the Company's shares were effectively listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

On September 5, 2002, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 230 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) and convertible bonds amounting to Rp60,000 which may be converted into the Company's shares with an exercise price of Rp200 (in full Rupiah) per share without Pre-Emptive Right according to Bapepam Regulation No. IX.D.4, attachment Kep-44/PM/1998. On November 6, 2002 and November 29, 2002, IDX approved the listing of the Company's common share B Series and *pre-list* share from convertible bonds issued.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 547,5 juta saham biasa Seri B dengan nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perusahaan. Pada tanggal 7 November 2003, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

PT Tiga Pilar Sekuritas, sebagai salah satu pemilik obligasi konversi, mengkonversikan 53 obligasi konversi senilai Rp26.500 menjadi 132,5 juta saham biasa Seri B Perusahaan dengan nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham tersebut telah efektif dicatatkan di BEI pada tanggal 13 Maret 2008.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 627 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp522 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK tertanggal 28 April 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 April 2008. Pada tanggal 14 Mei 2008, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.254 juta saham biasa Seri B atau setara dengan 42,86% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-12623/BL/2011 tertanggal 24 November 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 24 November 2011. Saham tersebut telah efektif tercatat di BEI pada tanggal 8 Desember 2011.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On October 24, 2003, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 547.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) through the Company's Limited Public Offering I. On November 7, 2003, the shares were listed in IDX.

PT Tiga Pilar Sekuritas, as one of the holder of convertible bonds, converted 53 convertible bonds amounting to Rp26,500 into 132.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share. The shares were effectively listed in IDX on March 13, 2008.

In 2008, the Company held a Limited Public Offering II to its stockholders with Pre-Emptive Rights amounting to 627 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp522 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) dated April 28, 2008, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on April 29, 2008. On May 14, 2008, the Company's new shares were listed in IDX.

In 2011, the Company held the Limited Public Offering III to its stockholders with Pre-Emptive Rights of 1,254 millions common share B Series or equivalent to 42.86% of issued and paid-in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Letter No. S-12623/BL/2011 dated November 24, 2011, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on November 24, 2011. The share were effectively listed in IDX on December 8, 2011.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu sebanyak 292.600.000 saham biasa Seri B atau setara dengan 8,16% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp2.250 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bursa Efek Indonesia No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 tanggal 19 September 2014, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 2014. Pada tanggal 1 Oktober 2014, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.16 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk melakukan perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp3.800.000 yang terbagi atas 135 juta saham biasa seri A dengan nilai nominal Rp500 (dalam rupiah penuh) dan 18.662.500.000 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam rupiah penuh). Pemberitahuan Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2019.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On September 30, 2014, the Company held the additional capital without Pre-Emptive Rights of 292,600,000 shares common B Series or equivalent to 8.16% of issued and paid in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) and offering price of Rp2,250 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesia Stock Exchange Letter No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 dated September 19, 2014, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on September 30, 2014. On October 1, 2014, the share were listed in IDX.

On October 16, 2019, the Company obtained the approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders by Deed of Meeting Resolution No.16, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, to amend the articles of association regarding the increase in the Company's authorized capital to Rp3,800,000 which is divided into 135 million common share A series with a par value of Rp500 (in full rupiah) and 18,662,500,000 common share B series with a par value Rp200 (in full rupiah). The notification of change has been acknowledged and recorded in letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 dated October 25, 2019.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 9 Maret 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Dewan Komisaris menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD"), menjadi 4.787.500.000 saham dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 1.568.900.000 saham Seri B, dengan nilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 32,77% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, atau total harga pelaksanaan Rp329.469 yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.03-0143892 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020.

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia No.S-01521/BEI.PP1/03-202 tanggal 6 Maret 2020 dan Pengumuman No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sejumlah 1.568.900.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp329.469. Pada tanggal 10 Maret 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No.S-06635/BEI.PP1/11-2020 tanggal 4 November 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sejumlah 2.380.952.380 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp499.999. Pada tanggal 9 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 11 dated March 9, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Board of Commissioners agreed to increase the Company's issued and paid up capital in connection with the implementation of private placement ("PMTMETD"), to 4,787,500,000 shares by issuing 1,568,900,000 Series B shares, with par value of Rp200 per share, which represents 32.77% of the total issued and paid up shares or the total exercise price of Rp329,469 which part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been reported and acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU.AH.01.03-0143892.Tahun 2020 dated March 16, 2020.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No.S-01521/BEI.PP1/03-2020 dated March 6, 2020 and the Announcement No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 dated March 9, 2020, the Company carried out private placement (PMTMETD) of 1,568,900,000 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp329,469. On March 10, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-06635/BEI.PP1/11-2020 dated November 4, 2020, the Company carried out private placement (PMTMETD) of 2,380,952,380 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp499,999. On November 9, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 16 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap II, yaitu melalui pengeluaran saham-saham baru sebanyak 2.380.952.380 saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 33,21% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp476.190, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424894, tanggal 30 Desember 2020.

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No.S-07263/BEI.PP1/11-2020 tanggal 23 November 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 2.143.347.620 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp450.103. Pada tanggal 30 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77 tanggal 30 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap II, menjadi 9.311.800.000 saham dengan total modal Rp1.902.860 dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 2.143.347.620 saham seri B, dengan nilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 23,02% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp428.670, yang diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama sebesar Rp268.670 dan PT Asta Askara Sentosa Rp160.000. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424991, tanggal 30 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 51 dated December 16, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, the Company carry out PMTHMETD phase II, namely through the issuance of new shares 2,380,952,380 series B shares, each with a nominal value of Rp200 per share, which represents 33.21% of the total issued and paid up shares, with a nominal value Rp476,190, all of which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its letter No.AH-AH.01.03-0424894. Dated December 30, 2020.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-07263/BEI.PP1/11-2020 on November 23, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 2,143,347,620 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp450,103. On November 30, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 77 dated December 30, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, The Company implements Phase II of the PMTHMETD to 9,311,800,000 shares with total capital of Rp1,902,860 by issuing 2,143,347,620 Series B shares, with par value of Rp200 per share, which represents 23.02% of the total issued and paid up shares, with a nominal value of Rp428,670, which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama amounted to Rp268,670 and PT Asta Askara Sentosa amounted to Rp160,000. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-AH.01.03-0424991, dated December 30, 2020.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saham beredar adalah sebesar 9.311.800.000 saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On December 31, 2022 and 2021, the issued shares are 9,311,800,000 shares.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Structure of Subsidiaries

A detail of subsidiaries included in the consolidated financial statements is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2022	2021	2022	2021
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)	Sragen	Industri dan Perdagangan Mie/ <i>Snack and Noodle Manufacturing and Trade</i>	1990	99,99	99,99	661.811	621.053
PT Poly Meditra Indonesia (PMI)	Sragen	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Manufacturing</i>	2000	99,96	99,96	490.272	489.302
PT Patra Power Nusantara (PPN)	Sragen	Industri Pembangkit Tenaga Uap/ <i>Steam Power Plant Industry</i>	2017	99,98	99,98	137.447	147.768
PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)	Balaraja	Distribusi, Perdagangan dan Keagenan/ <i>Distribution, Trading and Agency</i>	-	99,99	99,99	645.201	649.124
Pemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership</i> Melalui/Through PT Balaraja Bisco Paloma:							
PT Putra Taro Paloma (PTP)	Gunung Putri	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Manufacturing</i>	2011	99,99	99,99	636.292	664.165
PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)	Tangerang	Industri dan Perdagangan Bihun/ <i>Vermicelli Manufacturing and Trade</i>	2005	99,99	99,99	191.525	191.145
PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)	Sragen	Perindustrian dan Perdagangan, <i>Manufacturing and Trading,</i>	-	98,98	98,98	109.627	122.583

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2020, terdapat persetujuan konversi utang entitas anak menjadi modal saham entitas anak sebagai berikut:

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 pada tahun 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-002707.AH.01.02. Tahun 2021 pada tanggal 15 Januari 2021, pemegang saham TPS menyetujui konversi utang TPS kepada Perusahaan sebesar Rp1.632.405 menjadi setoran modal TPS. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan kepada TPS sebelumnya sebesar 109.880 saham menjadi 1.742.290 saham yang mengakibatkan persentase kepemilikan saham Perusahaan di TPS meningkat menjadi 99,99% (2020: 99,90%).

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 pada tahun 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0003596.AH.01.02. Tahun 2021 pada tanggal 20 Januari 2021, pemegang saham PMI menyetujui konversi utang PMI kepada Perusahaan sebesar Rp Rp173.605 menjadi setoran modal PMI. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan kepada PMI sebelumnya sebesar 111.888.000 saham menjadi 285.488.000 saham yang mengakibatkan persentase kepemilikan saham Perusahaan di PMI meningkat menjadi 99,96% (2020: 99,90%).

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 pada tahun 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-002710.AH.01.02. Tahun 2021 pada tanggal 15 Januari 2021, pemegang saham PPN menyetujui konversi utang PPN kepada Perusahaan sebesar Rp167.405 menjadi setoran modal PPN. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan kepada PPN sebelumnya sebesar 37.962 saham menjadi 205.362 saham yang mengakibatkan persentase kepemilikan saham Perusahaan di PPN meningkat menjadi 99,98% (2020: 99,90%).

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

On December 22, 2020, there was approval for the conversion of the Subsidiaries' debt into share capital in subsidiaries as follows:

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 in 2020 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-002707.AH.01.02. Tahun 2021 dated on January 15, 2021, the shareholders of TPS approved the conversion of the TPS's payable to the Company amounting to Rp1,632,405 into TPS's share capital. The Company's previous share ownership in TPS was 109,880 shares into 1,742,290 shares which resulted in the Company's percentage of ownership in TPS increased to 99.99% (2020: 99.90%).

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 11 in 2020 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0003596.AH.01.02. Tahun 2021 dated on January 20, 2021, PMI's shareholders approved the conversion of PMI's payable to the Company amounting to Rp173,605 into PMI's share capital. The Company's previous share ownership in PMI was 111,888,000 shares into 285,488,000 shares which resulted in the Company's percentage of ownership in PMI increased to 99.96% (2020: 99.90%).

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 13 in 2020 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-002710.AH.01.02. Tahun 2021 dated on January 15, 2021, the shareholders of PPN approved the conversion of PPN's payable to the Company amounting to Rp167,405 into PPN share capital. The Company's previous share ownership in PPN was 37,962 shares into 205,362 shares which resulted in the Company's percentage of ownership in PPN increased to 99.98% (2020: 99.90%).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 301 pada tahun 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU0002711.AH.01.02.Tahun 2021 pada tanggal 15 Januari 2021, pemegang saham BBP menyetujui konversi utang BBP kepada Perusahaan sebesar Rp632.800 menjadi setoran modal BBP. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan kepada BBP sebelumnya sebesar 24.975 saham menjadi 656.775 saham yang mengakibatkan persentase kepemilikan saham Perusahaan di BBP meningkat menjadi 99,99% (2020: 99,90%).

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 pada tahun 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0028472 dan Nomor AHU-AH.01.03-0028480 pada tanggal 18 Januari 2021, pemegang saham SCS menyetujui konversi utang SCS kepada BBP sebesar Rp18.003 menjadi setoran modal SCS. Jumlah kepemilikan saham BBP kepada SCS sebelumnya sebesar 29.999 saham menjadi 47.997 saham yang mengakibatkan persentase kepemilikan saham efektif Perusahaan di SCS meningkat menjadi 99,98% (2020: 98,33%).

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 302 pada tahun 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0003988 pada tanggal 6 Januari 2021, pemegang saham SPJ menyetujui konversi utang SPJ kepada BBP sebesar Rp36.500 menjadi setoran modal SPJ. Jumlah kepemilikan saham BBP kepada SPJ sebelumnya sebesar 39.999 saham menjadi 76.499 saham yang mengakibatkan kepemilikan saham efektif Perusahaan di SPJ meningkat.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 301 in 2020 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU0002711.AH.01.02.Tahun 2021 dated on January 15, 2021, BBP's shareholders approved the conversion of BBP's payable to the Company amounting to Rp632,800 into BBP's share capital. The Company's previous share ownership in BBP was 24,975 shares to 656,775 shares which resulted in the Company's percentage of share ownership in BBP increased to 99.99% (2020: 99.90%).

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 in 2020 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0028472 dan Number AHU-AH.01.03-0028480 dated on January 18, 2021, SCS shareholders approved the conversion of SCS's payable to BBP amounting to Rp18,003 to SCS's share capital. BBP's previous share ownership in SCS was 29,999 shares into 47,997 shares which resulted in the Company's effective share ownership in SCS increased to 99.98% (2020: 98.33%).

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 302 in 2020 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0003988 dated on January 6, 2021, SPJ's shareholders approved the conversion of SPJ's payable to BBP amounting to Rp36,500 into SPJ's share capital. BBP's previous share ownership in SPJ was 39,999 shares into 76,499 shares which resulted in an increase in the Company's effective ownership in SPJ.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 pada tahun 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03.0422634. Pada tanggal 22 Desember 2020, pemegang saham PTP menyetujui konversi utang PTP kepada BBP sebesar Rp274.200 menjadi setoran modal PTP. Jumlah kepemilikan saham BBP kepada PTP sebelumnya sebesar 302.499 saham menjadi 850.899 saham yang mengakibatkan kepemilikan saham efektif Perusahaan di PTP meningkat.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Lim Aun Seng
Komisaris Independen	R. Benny Wachjudi Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris	Jaka Prasetya Grant Roy Lutz
	2022
Direksi	
Direktur Utama	Rossi Charles Antony
Direktur	Charlie Dhungga Sukawati Wijaya Vienno Milano Monintja
Komite Audit	
Ketua	R. Benny Wachjudi
Anggota	Rachmad Budiman Arpan

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dijabat oleh Michael H. Hadylaya.

Beban kompensasi bruto bagi Manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 23 in 2020 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.11.0422634. On December 22, 2020, PTP's shareholders approved the conversion of PTP's payable to BBP amounting to Rp274,200 into PTP's share capital. BBP's previous share ownership in PTP was 302,499 shares into 850,899 shares which resulted in an increase in the Company's effective ownership in PTP.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
			Board of Commissioners
	Lim Aun Seng R. Benny Wachjudi Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Agung Cahyadi Kusumo R. Benny Wachjudi Ito Sumardi Djuni Sanyoto	President Commissioners Independent Commissioners
	Jaka Prasetya Grant Roy Lutz	Hengky Koestanto Jaka Prasetya Grant Roy Lutz	Commissioners
	2022	2021	
			Board of Directors
	Rossi Charles Antony Charlie Dhungga Sukawati Wijaya Vienno Milano Monintja	Lim Aun Seng Charlie Dhungga Nanang Rismadi -	President Director Directors
			Audit Committee
	R. Benny Wachjudi Rachmad Budiman Arpan	R. Benny Wachjudi Rachmad Budiman Arpan	Chairman Member

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2022 and 2021 is Michael H. Hadylaya.

Gross compensation for Key Management (including boards of commissioners and directors) of the Group as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	2022	2021
Imbalan Kerja Jangka Pendek	27.956	28.802
Imbalan terminasi	296	-
	28.252	28.802

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah keseluruhan karyawan tetap Kelompok Usaha adalah masing-masing sebesar 2.002 dan 2.340 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Short -Term Employee Benefits
Termination benefits

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 2,002 and 2,340 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 31, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa
(lanjutan)**

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases (continued)**

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, kas dan setara kas, piutang lain-lain yang merupakan bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai penghasilan lainnya dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, cash and cash equivalents, other receivables under other current financial assets and other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan di luar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a asset liability or non-asset host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 1 tahun dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Kelompok Usaha tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank, liabilitas sewa, utang obligasi dan sukuk ijarah dan utang pihak berelasi.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, accrued expense and provision, other short-term liabilities, bank loans, lease liabilities, Bonds and sukuk ijarah payable and due to related parties.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan beban akrua dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) *Payables and Accruals*

Liabilities for current trade, trade payable related parties, other short-term financial liabilities and accrued expense are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang, bahan pembungkus, bahan pembantu, bahan bakar dan pelumas dan lain-lain: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts, packaging materials, indirect materials, fuel and oil and others: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

k. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

l. Aset Tetap

Pada tahun 2019, Kelompok Usaha melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah, bangunan, dan mesin dari model biaya menjadi model revaluasi.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, tanah, bangunan, dan mesin dinyatakan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan mesin dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

l. Fixed Assets

In 2019, the Group changed its accounting policies of land, buildings, and machinery from cost model to revaluation model.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, land, buildings, and machinery are carried at fair value less accumulated depreciation for buildings, and machinery and accumulated impairment loss (if any).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan salah satu cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

When an item of fixed asset is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is treated in one of the following ways eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Setelah pengakuan awal, kendaraan, peralatan pabrik, perabot dan peralatan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Dalam menentukan penurunan nilai, PSAK 48 diterapkan dalam bagaimana entitas menelaah jumlah tercatat aset, bagaimana menentukan jumlah terpulihkan aset, dan kapan mengakui atau membalik kerugian penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	5 - 20
Mesin	4 - 20
Peralatan Pabrik	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perabot dan Peralatan Kantor	4 - 8

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of fixed asset to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

After initial recognition, vehicles, factory equipment, office furniture and fixtures are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. To determine impairment, PSAK 48 applies on how an entity reviews the carrying amount of its assets, how it determines the recoverable amount of an asset, and when it recognizes, or reverses the recognition of, an impairment loss.

Lands are recognized at its revaluation and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Buildings
Machinery
Factory Equipment
Vehicles
Office Furniture and Fixtures

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in progress" and are stated at its cost. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed asset items at the time the asset is completed or ready for use.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Properti Investasi

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Properties

Investment property of the Group consists of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over their estimated useful life ranging from 20 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and OCI in the year the asset is derecognized.

Transfer to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of development with a view to sell.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Properti Investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Properties (continued)

For a transfers from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method on the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed asset policies up to the date of change in use.

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Piranti lunak diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas (merek dagang) tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets (continued)

Software is amortized with the straight-line method based on the estimated useful life for 4 years.

Intangible assets with indefinite useful lives (trademark) are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of related cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 11 dan 12, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

p. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

Except as described in Notes 11 and 12, management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

p. Employee Benefits

The Group provides additional provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan pada kewajiban obligasi neto didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

Changes in Accounting Policy

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai Desember 2022 berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

Dampak atas laporan posisi keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from December 2022 based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

Impact on the consolidated statement of financial position:

	31 Desember/December 31, 2021			1 Januari 2021/31 Desember 2020 January 1, 2021/December 31, 2020			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian /Adjustment	Disajikan kembali/As restated	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian /Adjustment	Disajikan kembali/As restated	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas jangka panjang							Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	23.601	4.194	27.795	19.461	6.096	25.557	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	90.799	(19.061)	71.738	141.972	(27.708)	114.264	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	222.724	(14.867)	207.857	301.023	(21.612)	279.411	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	942.744	(14.867)	927.877	1.183.300	(21.612)	1.161.688	Total Liabilities
Ekuitas							Equity
Defisit	(2.989.408)	14.867	(2.974.541)	(3.048.853)	21.612	(3.027.241)	Deficit
Total Ekuitas	818.890	14.867	833.757	828.257	21.612	849.869	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.761.634	-	1.761.634	2.011.557	-	2.011.557	Total Liabilities and Equity

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dampak atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

Impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
Beban umum dan administrasi	154.257	3.858	158.115	General and administrative expenses
Laba usaha	53.925	(3.858)	50.067	Operating profit
Laba sebelum pajak penghasilan	17.966	(3.858)	14.108	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(9.195)	849	(8.346)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	8.771	(3.009)	5.762	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19.793	(4.789)	15.004	Gains on re-measurement of employee benefits liability
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	15.439	(3.736)	11.703	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(9.367)	(6.745)	(16.112)	Total comprehensive loss for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	8.760	(3.009)	5.751	Profit for the year attributable to: Owners of the parent
Total	8.771	(3.009)	5.762	Total
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(9.379)	(6.745)	(16.124)	Total comprehensive loss for the year attributable to: Owners of the parent
Laba rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	(0,94)	0,32	0,62	Basic profit per share attributable to the owners of the parent (full amount)

Dampak atas laporan posisi keuangan konsolidasian:

Impact on the consolidated statement of financial position:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4.194	6.096	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	(19.061)	(27.708)	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	(14.867)	(21.612)	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	(14.867)	(21.612)	Total Liabilities

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dampak atas laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020
Ekuitas		
Saldo Laba - Belum ditentukan penggunaannya	14.867	21.612
Total Ekuitas	14.867	21.612
Total Liabilitas dan Ekuitas	-	-

Dampak atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	2021
Beban umum dan administrasi	3.858
Laba usaha	(3.858)
Laba sebelum pajak penghasilan	(3.858)
Beban pajak penghasilan	849
Laba tahun berjalan	(3.009)
Penghasilan komprehensif lain	
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4.789)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(3.736)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	6.745
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(3.009)
Total	(3.009)
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	6.745
Total	6.745
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	0,32

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

Impact on the consolidated statement of financial position (continued):

	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020
Equity	
Retained earnings - Unappropriated	21.612
Total Equity	21.612
Total Liabilities and Equity	-

Impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2021
General and administrative expenses	3.858
Operating profit	(3.858)
Profit before income tax	(3.858)
Income tax expense	849
Profit/ for the year	(3.009)
Other comprehensive income	
Gains on re-measurement of employee benefits liability	(4.789)
Other comprehensive income for the year, net of tax	(3.736)
Total comprehensive income for the year	6.745
Loss for the year attributable to: Owners of the parent	(3.009)
Total	(3.009)
Total comprehensive loss for the year attributable to: Owners of the parent	6.745
Total	6.745
Basic profit per share attributable to the owners of the parent (full amount)	0,32

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Kelompok Usaha menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan di kemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Uang muka penjualan disajikan sebagai "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (continued)**

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Unearned revenue presented as "contract liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Kelompok Usaha. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)/Rupiah	15.731	14.269
1 Euro (EUR)/Rupiah	16.713	16.127

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS dan Euro adalah tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The rate of exchange used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
United States Dollar (US\$) 1/Rupiah	15.731	14.269
Euro (EUR) 1/Rupiah	16.713	16.127

Transactions in foreign currencies other than US Dollar and Euro are not significant.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 11).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 11).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan.

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset dasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

v. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a) aset berwujud tertentu; (b) manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c) jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d) aset proyek tertentu; atau (e) kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Perusahaan menerapkan PSAK 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk" di dalam melakukan transaksi sukuk. PSAK 110 (Revisi 2015) diterapkan untuk entitas yang melakukan transaksi Sukuk Ijarah dan Sukuk Mudharabah, baik sebagai penerbit Sukuk maupun investor Sukuk.

Sukuk Ijarah adalah Sukuk yang menggunakan akad Ijarah. Sukuk Mudharabah adalah Sukuk yang menggunakan akad Mudharabah.

Perusahaan Sebagai Penerbit

Sukuk Ijarah

Pengakuan awal Sukuk Ijarah dilakukan pada saat Sukuk Ijarah diterbitkan. Sukuk Ijarah diakui pada saat Perusahaan menjadi pihak terikat dengan ketentuan penerbitan Sukuk Ijarah.

Sukuk Ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto, dan biaya transaksi terkait dengan penerbitannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

v. Sukuk

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a) particular intangible assets; (b) existing or future benefits of particular intangible assets; (c) existing or future services; (d) particular project assets; or (e) determined investment activity.

The Company adopted PSAK 110 (Revised 2015) "Accounting Sukuk" in the sukuk transaction. PSAK 110 (Revised 2015) is applied to an entity who enters Sukuk Ijarah and Sukuk Mudharabah transactions, either as Sukuk issuers and investors.

Sukuk Ijarah is a Sukuk using Ijarah's contract. Sukuk Mudharabah is Sukuk using a Mudharabah's contract.

The Company as Issuer

Sukuk Ijarah

Initial recognition is done at the time of Sukuk Ijarah issued. Sukuk Ijarah is recognized when the Company becomes a party bound by the provisions of Sukuk Ijarah issuance.

Sukuk Ijarah is recognized at its nominal amount, adjusted with any premium or discount, and the transaction costs related with the issuance.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Sukuk (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal yang disebabkan karena penyesuaian yang tersebut di atas, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu Sukuk Ijarah. Amortisasi tersebut tidak diakui sebagai beban Ijarah, tetapi diakui sebagai beban penerbitan Sukuk Ijarah. Beban Ijarah diakui pada saat terutang.

Sukuk Ijarah disajikan sebagai liabilitas secara neto setelah premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi. Perusahaan menyajikan Sukuk Ijarah menjadi liabilitas jangka panjang.

w. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Sukuk (continued)

After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value due to the adjustments mentioned above, the difference is amortized using a straight line method over the period of Sukuk Ijarah. Amortization is not recognized as an Ijarah's expense, but is recognized as an issuance expense of Sukuk Ijarah. Ijarah expense recognized when accrued.

Sukuk Ijarah is presented as a liability at a net of premium or discount and unamortized transaction costs. The Company presents Sukuk Ijarah as long-term liabilities.

w. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban-beban yang terkait; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense as applicable; and*
- ▶ *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

x. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dilusian, Perusahaan mengasumsikan obligasi konversi yang bersifat dilutif. Penerimaan yang diasumsikan dari obligasi konversi tersebut dianggap telah diterima dari penerbitan saham biasa.

Obligasi konversi memiliki dampak dilutif hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode melebihi harga eksekusi obligasi konversi tersebut. Laba (rugi) per saham yang dilaporkan sebelumnya tidak disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan perubahan harga saham biasa.

Perusahaan mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

y. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha menggolongkan segmen berdasarkan industri makanan dan lain-lain yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company assumes the exercise of dilutive convertible bonds. The assumed proceeds from these convertible bonds shall be regarded as having been received from the issue of ordinary shares.

Convertible bonds have a dilutive effect only when the average market price of ordinary shares during the period exceeds the exercise price of the convertible bonds. Previously reported earnings per share are not retroactively adjusted to reflect changes in prices of ordinary shares.

The Company has potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021.

y. Segment information

For management purposes, the Group organize segments based on their food and industry and others which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal are provided in Note 9.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 5.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 11.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai aset pajak tangguhan yang diakui pada tanggal pelaporan, diungkapkan dalam Catatan 9e.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets recognized as at reporting dates are disclosed in Note 9e.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas	99	132
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	50.002	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.069	2.999
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.149	13.038
PT Bank DBS Indonesia	1.288	15.271
PT Bank Central Asia Tbk	1.170	13.863
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	802	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	389	487
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30	30
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	27	29
PT Bank Sahabat Sampoerna	6	7
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.334	1.929
PT Bank Central Asia Tbk	269	5.178
PT Bank DBS Indonesia	27	48
Sub total	83.562	53.011
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000
Total	88.661	58.011

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on Hand
Cash in Banks
<i>Rupiah Accounts</i>
<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Sahabat Sampoerna</i>
<i>US Dollar account</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<i>Subtotal</i>
Time Deposit
<u>Rupiah</u>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total

Informasi kas dan setara kas dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 32.

Information cash and cash equivalents denominated in foreign currency are presented in Note 32.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,00% sampai dengan 2,90% (2021: antara 3,00% sampai dengan 3,75%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 2.00% to 2.90% (2021: from 3.00% to 3.75%) for the year ended December 31, 2022.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 6)	252.708	217.031
Pihak Ketiga		
PT Tata Makmur Sejahtera	61.673	61.673
PT Semar Kencana Sejati	54.952	54.952
World Food Programme	18.256	-
Royal Pacific Food	3.236	5.951
PT Semar Pelita Sejati	-	63.263
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	7.939	8.859
Sub total	146.056	194.698
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(123.731)	(186.256)
Total Piutang Usaha Pihak Ketiga	22.325	8.442
Neto	275.033	225.473

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	186.256	291.440
Penambahan (Catatan 28)	750	346
Pemulihan (Catatan 27)	(12)	(33.473)
Penghapusan	(63.263)	(72.057)
Saldo Akhir	123.731	186.256

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2022	2021
Related Parties (Note 6)		
Third Parties		
PT Tata Makmur Sejahtera	61.673	61.673
PT Semar Kencana Sejati	54.952	54.952
World Food Programme	18.256	-
Royal Pacific Food	3.236	5.951
PT Semar Pelita Sejati	-	63.263
Others (each below Rp5,000)	7.939	8.859
Sub total	146.056	194.698
Less allowance for impairment	(123.731)	(186.256)
Total Trade Receivables - Third Parties	22.325	8.442
Net	275.033	225.473

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	2022	2021
Beginning Balance	186.256	291.440
Additions (Note 28)	750	346
Recovery (Note 27)	(12)	(33.473)
Written-off	(63.263)	(72.057)
Ending Balance	123.731	186.256

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

See Note 33 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Trade receivables in foreign currency are presented in Note 32.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha SPJ, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17a).

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha TPS dan PTP, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 17a).

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2022	2021	
Piutang Usaha					Trade Receivables
PT FKS Pangan Nusantara	252.708	216.979	13,84	12,32	PT FKS Pangan Nusantara
Enerfo Trading Co.,Ltd. Shanghai	-	52	-	0,00	Enerfo Trading Co.,Ltd Shanghai
Total	252.708	217.031	13,84	12,32	Total
Piutang Lain-Lain					Others Receivables
PT FKS Pangan Nusantara	18	132	0,00	0,01	PT FKS Pangan Nusantara
Utang Usaha					Trade Payables
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	62.801	53.094	5,99	5,72	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Tereos FKS Indonesia	15.722	9.026	1,50	0,97	PT Tereos FKS Indonesia
PT Permata Dunia Sukses Utama	5.052	2.864	0,48	0,31	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT FKS Trukindo Utama	745	92	0,07	0,01	PT FKS Trukindo Utama
PT FKS Pangan Nusantara	395	8.395	0,04	0,90	PT FKS Pangan Nusantara
Total	84.715	73.471	8,08	7,91	Total
Utang Pihak Berelasi Non - Usaha					Due to Related Parties Non-Trade
PT Pangan Sejahtera Investama	75.000	26.330	7,15	2,84	PT Pangan Sejahtera Investama
PT FKS Pangan Nusantara	3.046	3.107	0,29	0,33	PT FKS Pangan Nusantara
PT FKS Management Service	436	216	0,04	0,02	PT FKS Management Service
Total	78.482	29.653	7,48	3,19	Total

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables of SPJ, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 17a).

As of December 31, 2022, trade receivables of TPS and PTP, a subsidiaries, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 17a).

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

Persentase terhadap
Total Aset/Liabilitas/
Percentage to Total
Assets/Liabilities

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022		2021		
	2022	2021	2022	2021	
Akruai Beban Bunga					
PT Pangan Sejahtera Investama	2.813	4.875	0,27	0,52	Accrued Interest Expense PT Pangan Sejahtera Investama
Pembelian					
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	156.077	119.938	11,52	10,16	Purchase PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Tereos FKS Indonesia	146.586	86.780	10,82	7,36	PT Tereos FKS Indonesia
PT Permata Dunia Sukses Utama	13.520	12.209	1,00	1,03	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT FKS Pangan Nusantara	5.571	4.842	0,41	0,41	PT FKS Pangan Nusantara
PT FKS Trukindo Utama	2.422	196	0,18	0,02	PT FKS Trukindo Utama
PT Padi Flour Nusantara	2.254	1.180	0,17	0,10	PT Padi Flour Nusantara
PT Permata Food Indonesia	-	26	-	-	PT Permata Food Indonesia
Total	326.430	225.171	24,10	19,09	Total
Pendapatan Sewa					
PT FKS Pangan Nusantara	532	1.418	4,15	0,98	Rental Income PT FKS Pangan Nusantara
Jasa Manajemen					
PT FKS Management Service	4.800	2.453	2,88	1,55	Management Fee PT FKS Management Service
Beban Bunga					
PT Pangan Sejahtera Investama	5.005	2.633	16,92	6,80	Interest Expense PT Pangan Sejahtera Investama

Pada bulan Oktober 2019, PT Bank UOB Indonesia menjual dan mengalihkan utang PMI kepada PSI sebesar Rp52.660. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10%. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 14 Desember 2021. Amandemen terkait jangka waktu pinjaman tidak dilakukan dikarenakan pinjaman sudah lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo utang pihak berelasi PMI kepada PSI sebesar Rp26.330.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of balances and transactions with
related parties are as follows (continued):

Persentase terhadap
Total Aset/Liabilitas/
Percentage to Total
Assets/Liabilities

2022		2021	
2022	2021	2022	2021
0,27	0,52		

Accrued Interest Expense
PT Pangan Sejahtera
Investama

Persentase terhadap
Total Penjualan atau
Penghasilan atau Beban
yang Bersangkutan/
Percentage to Total Sales
or the Related
Income or Expenses

2022		2021	
2022	2021	2022	2021
90,97	89,07	0,32	0,09
91,29	89,16		

Sales
PT FKS Pangan Nusantara
Enerfo Trading Co., Ltd.
Shanghai

Purchase
PT Bungasari Flour Mills
Indonesia
PT Tereos FKS Indonesia
PT Permata Dunia Sukses
Utama
PT FKS Pangan
Nusantara
PT FKS Trukindo Utama
PT Padi Flour Nusantara
PT Permata Food
Indonesia

Total

Rental Income
PT FKS Pangan Nusantara

Management Fee
PT FKS Management Service

Interest Expense
PT Pangan Sejahtera
Investama

In October 2019, PT UOB Indonesia has sold and transferred payable of PMI to PSI amounting Rp52,660. This loan bears interest at 10%. The loan period is valid until December 14, 2021. Amendments regarding the loan period were not made because the loan had been paid off.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of due to related party to PSI amounted to Rp26,330.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 7 November 2022, PMI melakukan pelunasan utang kepada PSI dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp31.750.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PSI untuk modal kerja sebesar Rp75.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang sebesar Rp75.000.

Seluruh utang pihak berelasi didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang pihak berelasi tidak memiliki jaminan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

On November 7, 2022, PMI made repayment of payable to PSI with a principal and interest value of Rp31,750.

As of June 30, 2022, the Company obtained loan facility from PSI for working capital amounted to Rp75,000. The loan period is valid until June 30, 2023. This loan bears interest at 7.5% per annum. As of December 31, 2022, the outstanding balance amounted to Rp75,000.

All due to related parties denominated in Rupiah. Due to related parties non-trade has no-collateral.

The details of the accounts and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi/ Nature of Related Parties	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Pangan Sejahtera Investama	Entitas Induk (langsung)/ Parent (direct)	Pinjaman modal kerja dengan bunga/ Interest bearing loan for working capital
PT FKS Pangan Nusantara	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Beban Insentif, Penjualan, dan Pembelian Bahan Baku/ Incentives Expense, Sales, and Purchase of Raw Materials
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pembelian Bahan Baku/ Purchase of Raw Materials
PT Tereos FKS Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pembelian Bahan Baku/ Purchase of Raw Materials
PT Permata Dunia Sukses Utama	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pembelian Bahan Baku/ Purchase of Raw Materials
PT Permata Food Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pembelian Bahan Baku/ Purchase of Raw Materials
PT Padi Flour Nusantara	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pembelian Bahan Baku/ Purchase of Raw Materials
Enerfo Trading Co.,Ltd, Shanghai	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Penjualan Barang Jadi/ Sales of Finished Goods
PT FKS Trukindo Utama	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Beban transportasi/ Transportation expense
PT FKS Management Service	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Beban Jasa Manajemen/ Management service expense

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Barang jadi	47.036	25.775
Bahan baku	51.103	32.459
Bahan kemasan	35.757	35.156
Bahan pembantu	3.164	1.925
Suku cadang dan bahan bakar	8.996	9.402
Lain-lain	465	584
Sub total	146.521	105.301
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(4.152)	(5.835)
Neto	<u>142.369</u>	<u>99.466</u>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	5.835	4.916
Penambahan	1.175	919
Penghapusan	(2.858)	-
Saldo Akhir	<u>4.152</u>	<u>5.835</u>

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

Persediaan SPJ, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17a).

Persediaan TPS dan PTP, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 17a).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp131.850 dan Rp126.950. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

7. INVENTORIES

Inventories recognized at cost or at net realizable value, consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	47.036	25.775	Finished goods
	51.103	32.459	Raw materials
	35.757	35.156	Packaging materials
	3.164	1.925	Supporting materials
	8.996	9.402	Spare parts and fuel
	465	584	Others
Sub total	146.521	105.301	Subtotal
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(4.152)	(5.835)	Less allowance for impairment
Neto	<u>142.369</u>	<u>99.466</u>	Net

Movement of allowance for impairment in value of inventory are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	5.835	4.916	Beginning balances
Penambahan	1.175	919	Addition
Penghapusan	(2.858)	-	Write-offs
Saldo Akhir	<u>4.152</u>	<u>5.835</u>	Ending Balances

Based on review by the management at the end of year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment value of inventories.

Inventories of SPJ, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 17a).

Inventories of TPS and PTP, subsidiaries, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 17a).

As of December 31, 2022 and 2021, inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp131,850 and Rp126,950, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA
DAN INVESTASI SAHAM**

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
AND INVESTMENT IN SHARES**

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya

a. Other Current Financial Assets

	2022	2021	
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Piutang lain-lain	949.233	949.346	Other receivables
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(948.648)	(948.761)	Less allowance for impairment
Total Aset Keuangan Lancar Lainnya	585	585	Total Other Current Financial Assets

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivable as follows:

	2022	2021	
Piutang Lain-lain			Other Receivables
PT Jom Prawarsa Indonesia	588.236	588.236	PT Jom Prawarsa Indonesia
PT Sarana Indoboga Pratama	216.906	216.906	PT Sarana Indoboga Pratama
PT Great Egret Capital	75.949	75.949	PT Great Egret Capital
PT Golden Plantation Tbk	16.466	16.466	PT Golden Plantation Tbk
PT Semar Kencana Sejati	6.880	6.880	PT Semar Kencana Sejati
Lain-lain	44.796	44.909	Others
Sub Total	949.233	949.346	Subtotal
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(948.648)	(948.761)	Less allowance for impairment
Neto	585	585	Net

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal	948.761	948.610	Beginning Balance
Penyisihan	3	151	Allowance
Penghapusan	(116)	-	Written-off
Saldo Akhir	948.648	948.761	Ending Balance

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan menjual 78,17% kepemilikan sahamnya di PT Golden Plantation Tbk (GP), entitas anak, kepada PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp521.428. Pembayaran transaksi dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2016 dan bila sampai dengan tanggal tersebut belum dilakukan pembayaran, maka terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2016 JOM dikenakan denda sebesar 10,25% per tahun.

Based on sale and purchase agreement dated May 11, 2016, the Company sold 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP), a subsidiary, to PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), related party, with consideration price of Rp521,428. Payment of the transaction have to be done at the latest on September 30, 2016 and since that date there has been no payment has, therefore starting October 1, 2016 JOM will be fined 10.25% per year.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA
DAN INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya (lanjutan)

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak membukukan denda atas piutang kepada JOM, sehubungan dengan keyakinan manajemen bahwa piutang dan dendanya tidak dapat tertagih, hal ini telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan bahwa pendapatan dicatat sebesar nilai yang akan dapat direalisasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

b. Investasi Saham

	2022	2021	
PT Dunia Pangan (pailit)	839.230	839.230	PT Dunia Pangan (liquidated)
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(839.230)	(839.230)	Less allowance for impairment
Neto	-	-	Net

Pada tanggal 6 Mei 2019, PT Dunia Pangan dan entitas anaknya (DP) telah dilikuidasi berdasarkan Surat Putusan No. 11/PDT.SUS-Pailit/2019/PN.Smg Jo. Nomor 15/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.Smg.

Atas putusan pailit DP tersebut, manajemen Kelompok Usaha tidak memiliki akses atas data atau informasi keuangan dan dokumen pendukung transaksi yang diperlukan dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan DP dan entitas anaknya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, Perusahaan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan DP dan entitas anaknya.

Pada tahun 2019, terhitung sejak tanggal 6 Mei 2019, tanggal putusan likuidasi DP dan entitas anaknya, Perusahaan secara efektif tidak mengkonsolidasi DP dan entitas anaknya.

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
AND INVESTMENT IN SHARES (continued)**

a. Other Current Financial Assets (continued)

During the year of 2022 and 2021, the Company did not recorded penalties for JOM, due to management's believes that the receivables and penalties cannot be collected, this is in accordance with financial accounting standards that income is recorded at realizable value.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

b. Investment in Shares

On may 6, 2019, PT Dunia Pangan and its subsidiaries (DP) were liquidated based on Decision Letter No. 11/PDT.SUS-Pailit/2019/PN.Smg Jo. Nomor 15/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.Smg.

The liquidation of DP's decision, the management of the Group does not have access to financial data or information and supporting transaction documents that are required and the ability to prepare financial statements of the DP and its subsidiaries, therefore as of December 31, 2018 and for the year then ended, the Company did not consolidate the DP's financial statements and financial entities.

For the year 2019, since May 6, 2019, date of liquidation of DP and its subsidiaries, the Company effectively no longer consolidated DP and its subsidiaries.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA
DAN INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
AND INVESTMENT IN SHARES (continued)**

c. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

c. Other Short-Term Financial Liabilities

	2022	2021	
<u>Utang Lain-lain</u>			<u>Other Payables</u>
Iklan dan promosi	13.825	17.277	Advertising and promotion
Jasa profesional	9.309	2.677	Professional fee
Jasa instalasi	3.959	4.307	Installation service
Utilitas	3.766	4.073	Utilities
Suku cadang	3.098	5.701	Spare parts
Pembelian aset tetap	1.459	1.521	Acquisition of fixed assets
Logistik	1.711	1.396	Logistics
Asuransi	1.441	340	Insurance
Renovasi	52	2.099	Renovation
Lain-lain *)	34.936	36.034	Others*)
Total	73.556	75.425	Total

*) Termasuk utang terhadap Direksi Perusahaan sebelumnya dan entitas-entitas di bawah pengendalian Direksi Perusahaan sebelumnya.

*) Include debt to the previous Board of Directors of the Company and the entities under the control of the previous Board of Directors of the Company.

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2022	2021	
Perusahaan :			The Company :
Pajak pertambahan nilai, neto	1.228	213	Value added tax, net
Entitas Anak :			Subsidiaries :
Pajak pertambahan nilai, neto	20.623	18.650	Value added tax, net
Total	21.851	18.863	Total

b. Tagihan Pajak Penghasilan

b. Claims for Tax Refund

Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28a			Article 28a
Tahun 2022	342	-	Year 2022
Tahun 2021	314	314	Year 2021
Tahun 2020	-	9.467	Year 2020
Sub Total	656	9.781	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28a			Article 28a
Tahun 2022	3.618	-	Year 2022
Tahun 2021	7.165	7.165	Year 2021
Tahun 2020	-	4.782	Year 2020
Tahun 2019	548	548	Year 2019
Sub Total	11.331	12.495	Subtotal
Total	11.987	22.276	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	12	12	Article 4 (2)
Pasal 21	2	3	Article 21
Pasal 23	409	417	Article 23
Sub Total	423	432	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	136	147	Article 4 (2)
Pasal 15	1	2	Article 15
Pasal 21	1.201	1.550	Article 21
Pasal 22	99	74	Article 22
Pasal 23	777	766	Article 23
Pasal 29	2.510	-	Article 29
Pajak pertambahan nilai, neto	369	104	Value added tax, net
Sub Total	5.093	2.643	Subtotal
Total	5.516	3.075	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses

	2022			
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	-	(6.071)	(6.071)	Corporate income tax- current year
Pajak tangguhan tahun berjalan	3.004	(2.805)	199	Deferred tax current year
Total manfaat/(beban) pajak penghasilan	3.004	(8.876)	(5.872)	Total income tax benefit/(expense)
	2021			
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(3.347)	(3.347)	Corporate income tax adjustments in respect of the previous years
Pajak tangguhan tahun berjalan	2.309	(7.308)	(4.999)	Deferred tax current year
Total manfaat/(beban) pajak penghasilan	2.309	(10.655)	(8.346)	Total income tax benefit/(expense)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2022	2021
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(56.487)	14.108
Dikurangi: (Rugi) laba dari entitas anak sebelum pajak - neto	6.035	(1.696)
Rugi fiskal - Perusahaan	(50.452)	(12.412)
Beda temporer:		
Beban amortisasi diskon pada obligasi dan sukuk ijarah	17.201	32.574
Penyisihan imbalan pasca kerja	-	(18.457)
Aset hak-guna	(62)	132
Total	17.139	14.249
Beda tetap:		
Beban pajak	92	1.383
Representasi dan sumbangan	504	304
Penghasilan bunga	(188)	(2.509)
Lainnya - neto	-	3.799
Total	408	2.977
Taksiran (rugi fiskal) penghasilan kena pajak	(32.905)	4.814
Kompensasi kerugian	-	(4.814)
Manfaat pajak kini	(32.905)	-
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 23	(342)	(314)
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(342)	(314)

9. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expenses (continued)

A reconciliation between (loss) profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and tax losses is as follows:

(Loss)/profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	14.108
Less: (Loss) profit of subsidiaries Profit/(loss) before tax - net	(1.696)
Tax losses - Company	(12.412)
Temporary differences:	
Amortization discounts expenses on obligation and sukuk ijarah	32.574
Provision post-employment benefits	(18.457)
Right of use assets	132
Total	14.249
Permanent differences:	
Tax expenses	1.383
Representation and donations	304
Interest income	(2.509)
Others - net	3.799
Total	2.977
Estimated (taxable loss) taxable income	4.814
Compensation for loss	(4.814)
Current tax benefit	-
Less:	
Prepaid income taxes Article 23	(314)
Estimated claim for tax refund	(314)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun 2021 di atas sudah sesuai seperti yang dilaporkan dalam SPT PPh Badan 2021.

Perhitungan beban pajak kini akan dijadikan basis dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2022 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi Fiskal			Tax Loss
2019	357.530	373.690	2019
2022	32.905	-	2022
Total	<u>390.435</u>	<u>373.690</u>	Total

Perhitungan beban pajak kini, pajak dibayar di muka pasal 28.a dan utang pajak pasal 29 entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak entitas anak	39.005	41.673	Estimated income of subsidiaries
Taksiran rugi fiskal entitas anak	(90.661)	(108.821)	Estimated tax loss of subsidiaries
Beban pajak penghasilan	6.071	-	Income tax expenses
Utang pajak penghasilan Pasal 29	(2.510)	-	Income tax payable article 29
Pajak penghasilan dibayar di muka	(7.179)	(7.165)	Prepaid income tax
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(3.618)	(7.165)	Estimated claim for tax refund

9. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expenses (continued)

The calculation of current tax for the year 2021 has been reported by the Company in its 2021 annual income tax return (SPT).

Calculation of estimated current tax will become the basis on reported its Annual Tax Return (SPT) 2022 to the Tax Office.

The Company's accumulated tax loss as of December 31, 2022 and the year ended 2021 are as follows:

Calculation of current tax expense, prepaid tax article 28.a, and tax payable article 29 of subsidiaries is as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) manfaat/(beban) pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(56.487)	14.108
Manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	12.427	(3.104)
Pengaruh pajak atas:		
Beda tetap	13.762	19.134
Koreksi pajak periode lalu	(766)	(825)
Kompensasi rugi fiskal	2.510	9.798
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	(5.286)	(6.062)
Rugi fiskal yang tidak dikompensasi	(28.149)	(23.940)
Penghapusan aset pajak tangguhan	(370)	-
Beban pajak	(5.872)	(4.999)
Penyesuaian atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	(3.347)
Beban pajak penghasilan konsolidasian	(5.872)	(8.346)

e. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pasca kerja	139	-	-	139	Post-employment benefits liabilities
Beban amortisasi diskon atas obligasi dan sukuk ijarah	(3.019)	3.019	-	-	Amortization of discounts on bond and sukuk ijarah
Aset hak-guna	28	(15)	-	13	Right of use assets
Subtotal	(2.852)	3.004	-	152	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	15.645	1.657	(944)	16.358	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.283	(370)	-	913	Allowance for impairment of inventory
Aset tetap	(42.075)	(3.995)	5.898	(40.172)	Fixed assets
Aset hak-guna	204	(97)	-	107	Right of use assets
Sub total	(24.943)	(2.805)	4.954	(22.794)	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(27.795)	199	4.954	(22.642)	Consolidated deferred tax liabilities

9. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expenses (continued)

The reconciliation between: (i) income tax benefit (expense), calculated by applying the applicable tax rate to the (loss)/profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

(Loss)/profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Benefit/(expense) before income tax based on applicable tax rate	
Tax effects of:	
Permanent differences	
Tax correction of previous period	
Tax loss compensation	
Amortization of surplus fixed assets	
Uncompensated tax loss	
Write off of deferred tax assets	
Tax expense	
Adjustment in respect of the previous year Corporate Income Tax	
Consolidated income tax expenses	

e. Deferred Tax

The movements Group's deferred tax liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liability)
Imbalan kerja karyawan	4.199	(4.060)	-	139	Post-employment benefits
Beban amortisasi diskon atas obligasi dan sukuk ijarah	(9.360)	6.341	-	(3.019)	Amortization of discounts on bond and sukuk ijarah
Aset hak-guna	-	28	-	28	Right of use assets
Subtotal	(5.161)	2.309	-	(2.852)	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	20.940	(1.994)	(3.301)	15.645	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.081	202	-	1.283	Allowance for impairment of inventory
Aset tetap	(42.417)	(5.720)	6.062	(42.075)	Fixed assets
Aset hak-guna	-	204	-	204	Right of use assets
Subtotal	(20.396)	(7.308)	2.761	(24.943)	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(25.557)	(4.999)	2.761	(27.795)	Consolidated deferred tax liabilities

f. Administrasi

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.
- tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) resmi naik dari 10 persen menjadi 11 persen mulai tanggal 1 April 2022.

9. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

f. Administration

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.
- the official Value Added Tax (VAT) rate increased from 10% to 11% from April 1, 2022.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Perusahaan

- Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Badan (PPH) badan tahun fiskal 2020 yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp9.467. Penghasilan kena pajak Perusahaan yang dilaporkan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp2.242.749 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp2.258.911. Pada bulan yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak terkait dengan PPh 21, PPh 23 dan PPN untuk tahun fiskal 2020 sehingga kurang bayar Perusahaan atas pokok sebesar Rp52 dan denda sebesar Rp20 untuk pajak terkait masing-masing PPh 21, PPh 23 dan PPN sebesar Rp24, Rp11 dan Rp37. Perusahaan telah membayar seluruh pokok dan denda kurang bayar tersebut dengan mengkompensasikan lebih bayar PPh badan tahun fiskal 2020. Pada tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan menerima sisa lebih bayar yang telah dikompensasikan tersebut sebesar Rp9.395. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat beban pajak sebesar Rp72 yang dicatat pada beban pajak di dalam akun beban umum dan administrasi.
- Pada tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan menerima (SKPLB) dari Kantor Pajak terkait (PPH) badan tahun fiskal 2018 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan sebesar Rp533. Rugi fiskal Perusahaan yang dilaporkan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp15.626 dikoreksi menjadi Rp52.216. Pada bulan yang sama, Perusahaan juga menerima (SKPKB) terkait dengan PPh pasal 4 (2) masa Desember 2017 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp745, atas kurang bayar tersebut dikompensasikan dengan lebih bayar PPh badan tahun fiskal 2018 dan 2017 kemudian atas sisanya telah dilunasi pada bulan Maret 2021.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

Tax Assessment and Collection Letter

The Company

- On April 27, 2022, the Company received an overpayment tax assessment letter ("SKPLB") from the tax office regarding corporate income tax (PPH) for the fiscal year 2020 which stipulates an overpayment of corporate income tax amounting to Rp9,467. The Company's reported taxable income for the fiscal year 2020 amounting to Rp2,242,749 was corrected to become taxable income amounting to Rp2,258,911. In the same month, the Company also received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the tax office related to PPh 21, PPh 23 and VAT for fiscal year 2020 resulting in the Company's underpayment of principal amounting to Rp52 and penalty amounting to Rp20 for PPh 21, PPh 23 and VAT amounting to Rp24, Rp11 and Rp37, respectively. The Company has paid the entire principal and penalty for the underpayment by compensating the overpayment of corporate tax for the fiscal year 2020. On June 8, 2022, the Company received the remaining overpayment that has been compensated amounting to Rp9,395. On December 31, 2022, the Company recorded a tax expense of Rp72 which was recorded as tax expense in the general and administrative account.
- On February 22, 2021, the Company received an Tax Overpayment Decision Letter (SKPLB) from the Tax Office pertaining corporate income tax (PPH) for the 2018 fiscal year which determined a claim for income tax amounting to Rp533. The reported tax loss for fiscal year 2018 amounting to Rp15,626 was corrected to become Rp52,216. In the same month, the Company also received an Tax Underpayment Decision Letter (SKPKB) related to PPh article 4 (2) for the period of December 2017 with underpayments including an interest penalty of Rp745 and has been settled the underpayments through compensation with overpayment of corporate income tax for fiscal year 2018 and 2017 and paid for the remainder in March 2021.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2017 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Rp4.684. Pada bulan yang sama, Perusahaan juga menerima SKPKB terkait dengan PPh 21 masa Agustus sampai Desember 2017, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Maret dan Oktober 2018, PPh 21 masa Desember 2018, PPh 23 masa Desember 2018, PPh 4 ayat 2 masa Desember 2017, Surat Tagihan Pajak (STP) PPh 21 masa Januari sampai Desember 2018 dan STP 2016 dengan total termasuk denda bunga masing-masing sebesar Rp3.999, Rp79, Rp89, Rp72, Rp204 dan Rp241, atas kurang bayar tersebut dikompensasikan dengan lebih bayar PPh badan tahun fiskal 2017.
- Pada tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait dengan PPN masa Mei, Agustus dan November 2017, PPh 21 masa Januari sampai Juli 2017, PPh 21 masa Agustus sampai Desember 2017 dan PPh 23 masa Desember 2017 dengan total termasuk denda bunga masing-masing sebesar Rp57, Rp149, Rp1 dan Rp30 dan Perusahaan telah melunasinya pada bulan Maret 2021.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

The Company (continued)

- On February 24, 2021, the Company received an SKPLB from the Tax Office regarding corporate income tax for the fiscal year 2017 which determined the claim for income tax amounting to Rp4,684. In the same month, the Company also received SKPKB related to PPh 21 for the period August to December 2017, Value Added Tax (VAT) for the period March and October 2018, PPh 21 the period December 2018, PPh 23 for the period December 2018, PPh 4 (2) for the period December 2017, Tax Collection Letter (STP) PPh 21 for the period January to December 2018 and STP 2016 with the underpayments including interest penalties amounting to Rp3,999, Rp79, Rp89, Rp72, Rp204 and Rp241. These underpayments has been settled through compensation of overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2017.
- On February 24, 2021, the Company received SKPKB from the Tax Office related to VAT for the period of May, August and November 2017, PPh 21 for the period January to July 2017, PPh 21 for the period August to December 2017 and PPh 23 for the period of December 2017 with underpayments including interest penalty amounting to Rp57, Rp149, Rp1 and Rp30, respectively and the Company has been paid in March 2021.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 20 Mei 2021, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak terkait Pajak Penghasilan (PPh) badan tahun fiskal 2019 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan sebesar Rp5.358. Rugi fiskal Perusahaan yang dilaporkan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp2.651.242 dikoreksi menjadi Rp2.569.038. Pada bulan yang sama Perusahaan juga menerima SKPKB terkait dengan PPh pasal 23 masa Januari sampai Desember 2019, PPN masa September sampai Desember 2019, STP PPh pasal 23 masa Januari sampai Desember 2019, STP PPh pasal 4 ayat 2 and STP PPN masa Juli sampai November 2019 dengan total kekurangan termasuk denda bunga masing-masing sebesar Rp415, Rp216, Rp5, Rp3 dan Rp362 atas kurang bayar tersebut dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019 kemudian atas selisih lebih bayar tersebut telah diterima pada bulan Juni 2021.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

- Pada bulan Februari 2021, TPS menerima Surat Tagihan Pajak dari Kantor Pajak mengenai sanksi administrasi PPh 23 masa pajak Januari hingga Maret 2020 sebesar Rp112 dan masa pajak Desember 2019 sebesar Rp303. Pada tanggal 27 April 2021, TPS telah melunasi denda tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, TPS mencatat beban pajak sebesar Rp415 yang dicatat pada beban pajak di dalam akun beban umum dan administrasi.
- Pada bulan September 2021, TPS menerima Surat Tagihan Pajak dari Kantor Pajak mengenai sanksi administrasi PPh 23 masa pajak Mei dan April 2020 sebesar Rp57. Pada tanggal 10 November 2021, TPS telah melunasi denda tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, TPS mencatat beban pajak sebesar Rp57 yang dicatat pada beban pajak di dalam akun beban umum dan administrasi.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

The Company (continued)

- On May 20, 2021, the Company has received SKPLB from the Tax Office regarding corporate income tax for the fiscal year 2019 which determined a claim for income tax amounting to Rp5,358. The reported tax loss for fiscal year 2019 fiscal year amounting to Rp2,651,242 was corrected to become Rp2,569,038. In the same month the Company also received SKPKB related to PPh article 23 for the period January to December 2019, VAT for the period September to December 2019, STP PPh article 23 for the period January to December 2019, STP PPh article 4 (2) and STP VAT for the period July to November 2019 with underpayments including interest penalty amounting to Rp415, Rp216, Rp5, Rp3 and Rp362, respectively. These underpayment was compensated with overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2019 and the remainder of the overpayment has been received in June 2021.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

- In February 2021, TPS received a Tax Collection Letter from the Tax Office pertaining to administrative penalty of PPh 23 for the period January to March 2020 amounting to Rp112 and for the period of December 2019 amounting to Rp303. On April 27, 2021 TPS has paid the entire penalty. As of December 31, 2022, TPS recorded tax expense amounting to Rp415 which was recorded as tax expense in the general and administrative account.
- In September 2021, TPS received a Tax Collection Letter from the Tax Office pertaining to administrative penalty of PPh 23 for the period May and April 2020 amounting to Rp57. On November 10, 2021, TPS has paid the entire penalty. As of December 31, 2022, TPS recorded tax expense amounting to Rp57 which was recorded as tax expense in the general and administrative account.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) (lanjutan)

- Pada tanggal 10 November 2021, TPS menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPh badan tahun fiskal 2019. Rugi fiskal TPS yang dilaporkan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp59.359 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp12.431 sehingga TPS menjadi kurang bayar pajak atas pokok sebesar Rp832 dan denda sebesar Rp318 untuk pajak penghasilan badan. TPS menerima keputusan atas kurang bayar pajak namun mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan denda pada tanggal 30 Desember 2021 yang sebelumnya melakukan pelunasan kurang bayar atas pokok sebesar Rp832 dan pembayaran sebagian tagihan denda pajak sebesar Rp79 pada bulan Desember 2021. Pada tanggal 8 April 2022, TPS menerima keputusan atas pengajuan permohonan yang keputusannya mengabulkan seluruh permohonan pengurangan denda tersebut sebesar Rp239.
- Pada tanggal 10 November 2021, TPS menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPh 21, PPh 23, PPh 4 ayat 2 dan PPN untuk tahun fiskal 2019 sehingga kurang bayar TPS atas pokok sebesar Rp4.080 dan denda sebesar Rp1.614 untuk pajak terkait masing-masing sebesar Rp2.740, Rp2.694, Rp25 dan Rp235. TPS menerima keputusan atas kurang bayar pajak namun mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan denda pada tanggal 30 Desember 2021 yang sebelumnya melakukan pelunasan kurang bayar atas pokok sebesar Rp4.080 dan pembayaran sebagian tagihan denda pajak sebesar Rp404 pada bulan Desember 2021. Pada tanggal 8 April 2022, TPS menerima keputusan atas pengajuan permohonan yang keputusannya mengabulkan seluruh permohonan pengurangan denda tersebut sebesar Rp1.210.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) (continued)

- On November 10, 2021, TPS received SKPKB from the Tax Office pertaining to corporate income tax for the fiscal year 2019. The reported tax loss of TPS for fiscal year 2019 amounting to Rp59,359 was corrected to become taxable income amounting to Rp12,431, and accordingly TPS underpaid corporate income tax on the principal amounting to Rp832 and penalty amounting to Rp318. TPS accepted the decision for underpayment of taxes but filling a request for a decrease and the cancellation of penalty on December 30, 2021, after fully paid principal of the underpayment amounting to Rp832 and settling half of tax penalties amounting to Rp79 in December 2021. On April 8, 2022, TPS obtained a decision on filling an application with the decision granting the entire request for a decrease in penalties amounting to Rp239.
- On November 10, 2021, TPS received SKPKB from the Tax Office pertaining to PPh 21, PPh 23, PPh 4 (2) and VAT for the fiscal year 2019 and accordingly TPS underpaid on the principal amounting to Rp4,080 and penalty amounting to Rp1,614 for the related tax amounting to Rp Rp2,740, Rp2,694, Rp25 and Rp235, respectively. TPS accepted the decision for underpayment of taxes but filling a request for a decrease and the cancellation of penalty on December 30, 2021, after fully paid principal of the underpayment amounting to Rp4,080 and settling half of tax penalties amounting to Rp404 in December 2021. On April 8, 2022, TPS obtained a decision on filing an application with the decision granting the entire request for a decrease in penalties amounting to Rp1,210.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

- Pada tahun 2022, SPJ mengakui adanya lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp844 yang terdiri dari tahun 2021 Rp755 dan tahun 2022 sebesar Rp89. Selama tahun 2022, SPJ menerima restitusi atas kelebihan bayar pajak tahun 2020 sebesar Rp3.113, dimana Rp987 diterima secara tunai dan Rp2.126 untuk melunasi SKPKB atas PPh 23. Pelunasan tersebut dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada bulan April dan Oktober 2022, SPJ menerima Surat Tagihan Pajak atas PPh 21 dan 23 tahun 2021 sebesar Rp2.
- Pada tahun 2021, SPJ mengakui adanya lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3.868 yang berasal dari tahun 2020 sebesar Rp3.113 dan 2021 sebesar Rp755. Selama tahun 2021, SPJ menerima restitusi atas kelebihan bayar pajak 2018 sebesar Rp1.217 dimana Rp966 diterima secara tunai dan Rp251 untuk melunasi pajak terutang. SPJ juga menerima SKPKB atas PPN 2018 sebesar Rp71 dan PPh 21 2018 sebesar Rp102.

PT Putra Taro Paloma (PTP)

- Pada tahun 2022, PTP mengakui adanya lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2.008 yang terdiri dari tahun 2021 Rp946 dan tahun 2022 sebesar Rp1.062. Selama tahun 2022, PTP menerima restitusi atas kelebihan bayar pajak tahun 2020 sebesar Rp1.669, dimana Rp1.246 diterima secara tunai dan Rp423 untuk melunasi SKPKB atas PPh 21 dan 23. Pelunasan tersebut dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

- In 2022, SPJ recognized corporate income tax overpayment amounted Rp844 which consist of Rp755 for the year 2021 and Rp89 for the year 2022. During 2022, SPJ received refunds for the 2020 tax overpayment of Rp3,113, which Rp987 was received in cash and Rp2,126 to pay off SKPKB withholding income tax article 23. The payment is recorded in general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In April and October 2022, SPJ received a Tax Collection Letter for Tax Article 21 and 23 amounting to Rp2.
- In 2021, SPJ recognized corporate income tax overpayment amounted Rp3,868 from 2020 of Rp3,113 and 2021 of Rp755. During 2021, SPJ received refunds for the 2018 tax overpayment of Rp1,217 of which Rp966 was received in cash and Rp251 for taxes owed. SPJ also received a SKPKB on VAT 2018 amounting to Rp71 and PPh 21 2018 of Rp102.

PT Putra Taro Paloma (PTP)

- In 2022, PTP recognized corporate income tax overpayment amounted Rp2,008 which consist of Rp946 for the year 2021 and Rp1,062 for the year 2022. During 2022, PTP received refunds for the 2020 tax overpayment of Rp1,669, which Rp1,246 was received in cash and Rp423 to pay off SKPKB withholding income tax article 21 and 23. The payment is recorded in general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Putra Taro Paloma (PTP) (lanjutan)

- Pada tahun 2021, PTP mengakui adanya lebih bayar pajak sebesar Rp2.615 yang berasal dari tahun 2020 sebesar Rp1.669 dan 2021 sebesar Rp946. Selama tahun 2021, PTP menerima restitusi atas kelebihan bayar pajak 2019 sebesar Rp11.110 dimana Rp9.261 diterima secara tunai dan Rp1.849 untuk melunasi pajak terutang. Pada bulan Mei 2021, PTP menerima Surat Tagihan Pajak atas PPh 21 2020 sebesar Rp2.

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

- Pada tanggal 21 Desember 2021, PMI menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2019. Rugi fiskal PMI yang dilaporkan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp52.665 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp10.325 sehingga menjadi kurang bayar atas pajak penghasilan badan termasuk denda sebesar Rp2.887. Pada tanggal 10 Maret 2022, PMI telah mengajukan keberatan atas SKP PPh Badan tahun 2019 tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Kemudian pada bulan Januari 2023, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian keberatan PMI. Penghasilan kena pajak sebesar Rp10.325 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar Rp17.202 sehingga menjadi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp548. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PMI masih dalam proses mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assesment and Collection Letter
(continued)**

PT Putra Taro Paloma (PTP) (continued)

- In 2021, PTP recognized overpayment for Rp2,615 from 2020 of Rp1,669 and 2021 of Rp946. During 2021, PTP received refunds for the 2019 tax overpayment of Rp11,110 of which Rp9,261 was received in cash and Rp1,849 for taxes owed. In May 2021, PTP Paloma received a Tax Collection Letter for PPh 21 2020 amounting to Rp2.

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

- On December 21, 2021, PMI received SKPKB from the Tax Office pertaining to corporate income tax for the fiscal year 2019. The reported tax loss of PMI for fiscal year 2019 amounting to Rp52,665 was corrected to become taxable income amounting to Rp10,325, and accordingly underpaid corporate income tax including penalty amounting to Rp2,887. On March 10, 2022, PMI filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of corporate income tax for the fiscal year 2019. Subsequently in January 2023, DJP issued tax decision letter to the acceptance of part of PMI' objection. The taxable income amounting to Rp10,325 was corrected to become fiscal loss amounting to Rp17,202 and accordingly become overpayment of corporate income tax amounting to Rp548. Until the completion date of the consolidated financial statements, PMI is still in the process of filling an appeal to Tax Court on the said objection.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (lanjutan)

- Pada tanggal 21 Desember 2021, PMI menerima SKPKB tahun fiskal 2019 dari Kantor Pajak terkait dengan PPh 21, PPh 23, PPN dan STP PPN dengan total termasuk denda bunga masing-masing sebesar Rp1.195, Rp880, Rp8.474 dan Rp1.089. Pada tanggal 10 Maret 2022, PMI telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Kemudian pada bulan Januari 2023, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian keberatan PMI atas PPh 21, PPh 23 masa Januari sampai dengan Desember 2019 dan PPN menjadi kurang bayar masing-masing sebesar Rp45, Rp212 dan Rp1.126. DJP juga menerbitkan surat keputusan pajak, yang menolak keberatan yang diajukan PMI untuk PPh23 masa Desember 2019, kurang bayar sebesar Rp670 menjadi Rp678. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PMI masih dalam proses mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 31 Januari 2023, PMI mengajukan permohonan pengurangan dan penghapusan denda atas Surat Tagihan Pajak untuk PPN tahun 2019 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PMI belum menerima putusan dari kantor pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assesment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (continued)

- On December 21, 2021, PMI received SKPKB fiscal year 2019 from the Tax Office pertaining to PPh 21, PPh 23, VAT and Tax collection letter of VAT with the total underpaid of tax including penalty amounting to Rp1,195, Rp880, Rp8,474 and Rp1,089, respectively. On March 10, 2022, PMI filled an objection to DGT pertaining to such tax assessment of underpayment. Subsequently in January 2023, DJP issued tax decision letter to the acceptance of part of PMI' objection of PPh 21, PPh 23 and VAT for January until December 2019, and VAT underpayment and accordingly become underpayment amounting to Rp45, Rp212 and Rp1,126, respectively. Until the completion date of the Company's financial statements, PMI is still in the process of filling an appeal to Tax Court on the said objection. DJP also issued tax decision letter to reject of PMI' objection of PPh 23 for period December 2019, which underpayment amounting to Rp670 was corrected to Rp678. Until the completion date of the Company's financial statements, PMI is still in the process of filling an appeal to Tax Court on the said objection. On January 31, 2023, PMI filled a request for a decrease and the cancellation of penalty of VAT for the fiscal year 2019 and until the completion date of these consolidated financial statements, PMI not yet received the decision from Tax Office.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

a. Biaya Dibayar di Muka

	2022	2021	
Asuransi	1.597	1.080	Insurance
Sewa	1.392	986	Rental
Lain-lain	878	1.689	Others
Total	3.867	3.755	Total

b. Uang Muka

	2022	2021	
Uang muka pembelian			Advance for purchase
Bahan baku	18.324	17.618	Raw material
Lain-lain	8.270	9.029	Others
Total	26.594	26.647	Total

Uang muka bahan baku terutama merupakan uang muka pembelian minyak goreng dan tepung tapioka kepada pihak ketiga.

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Prepaid Expenses

	2022	2021	
Asuransi	1.597	1.080	Insurance
Sewa	1.392	986	Rental
Lain-lain	878	1.689	Others
Total	3.867	3.755	Total

b. Advances

	2022	2021	
Uang muka pembelian			Advance for purchase
Bahan baku	18.324	17.618	Raw material
Lain-lain	8.270	9.029	Others
Total	26.594	26.647	Total

Advances for purchases raw materials mainly represent advances for the purchases of cooking oil and tapioca flour to third parties.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan/Revaluasi							Acquisition Cost/Revaluation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	429.010	-	-	-	-	429.010	Land
Bangunan	232.958	-	(194)	13.415	(305)	245.874	Buildings
Mesin	463.480	1.037	(349)	2.715	(2.476)	464.407	Machinery
Peralatan Pabrik	19.171	1.769	(9)	1.891	-	22.822	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	9.886	326	(210)	3.739*)	-	13.741	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	15.587	-	(468)	-	-	15.119	Vehicles
Sub Total	1.170.092	3.132	(1.230)	21.760	(2.781)	1.190.973	Sub Total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	13.422	3.346	-	(14.891)	-	1.877	Buildings
Mesin	2.127	6.664	-	(2.827)	-	5.964	Machinery
Peralatan Pabrik	-	3.238	-	(1.780)	-	1.458	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	-	645	-	(195)	-	450	Office Furniture and Fixtures
Sub Total	15.549	13.893	-	(19.693)	-	9.749	Sub Total
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	9.598	-	(2.711)	-	-	6.887	Buildings
Total	1.195.239	17.025	(3.941)	2.067	(2.781)	1.207.609	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	51.746	21.105	(32)	(51)	-	72.768	Buildings
Mesin	57.216	35.780	(311)	-	-	92.685	Machinery
Peralatan Pabrik	14.309	1.665	2	-	-	15.976	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	8.478	1.508	(208)*	100*)	-	9.878	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	14.026	793	(468)	-	-	14.351	Vehicles
Sub Total	145.775	60.851	(1.017)	49	-	205.658	Sub Total
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	3.383	1.737	(2.711)	-	-	2.409	Buildings
Total	149.158	62.588	(3.728)	49	-	208.067	Total
Penurunan nilai aset	5.071	-	-	-	4.384	9.455	Impairment of assets
Nilai Tercatat	1.041.010					990.087	Carrying Value

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan/Revaluasi							Acquisition Cost/Revaluation
<u>Keperilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	469.429	-	-	-	(40.419)	429.010	Land
Bangunan	171.106	8.469	-	53.078	305	232.958	Buildings
Mesin	274.201	4.825	(1.901)	184.710	1.645	463.480	Machinery
Peralatan Pabrik	13.898	412	(133)	4.994	-	19.171	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	11.454	310	(2.452)	574	-	9.886	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	13.358	325	-	1.904	-	15.587	Vehicles
Sub Total	953.446	14.341	(4.486)	245.260	(38.469)	1.170.092	Sub Total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	38.070	28.449	-	(53.097)	-	13.422	Buildings
Mesin	49.971	7.448	-	(55.292)	-	2.127	Machinery
Peralatan Pabrik	870	5.095	-	(5.965)	-	-	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	508	316	-	(824)	-	-	Office Furniture and Fixtures
Sub Total	89.419	41.308	-	(115.178)	-	15.549	Sub Total
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	2.711	6.887	-	-	-	9.598	Buildings
Peralatan Pabrik	1.550	-	-	(1.550)	-	-	Factory Equipment
Mesin	126.628	-	-	(126.628)	-	-	Machinery
Kendaraan	1.904	-	-	(1.904)	-	-	Vehicles
Total	1.175.658	62.536	(4.486)	-	(38.469)	1.195.239	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Keperilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	28.514	23.232	-	-	-	51.746	Buildings
Mesin	23.176	29.131	(383)	5.292	-	57.216	Machinery
Peralatan Pabrik	11.450	1.751	(132)	1.240	-	14.309	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	10.347	538	(2.407)	-	-	8.478	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	12.041	1.069	-	916	-	14.026	Vehicles
Sub Total	85.528	55.721	(2.922)	7.448	-	145.775	Sub Total
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	995	2.388	-	-	-	3.383	Buildings
Peralatan Pabrik	1.240	-	-	(1.240)	-	-	Factory Equipment
Mesin	5.292	-	-	(5.292)	-	-	Machinery
Kendaraan	916	-	-	(916)	-	-	Vehicles
Total	93.971	58.109	(2.922)	-	-	149.158	Total
Penurunan nilai tanah	-	-	5.071	-	-	5.071	Impairment of land
Nilai Tercatat	1.081.687					1.041.010	Carrying Value

*) Reklasifikasi biaya dibayar di muka ke aset tetap sebesar Rp2.018 merupakan biaya renovasi gedung kantor.

*) There was reclassification of prepaid expenses to fixed assets amounting to Rp2,018 resulting from renovation expenses of office building.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	45.830	44.147	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	14.835	8.720	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 25)	1.923	5.242	Selling expenses and distribution (Note 25)
Total	62.588	58.109	Total

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha, berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo dari 2025 sampai dengan 2044, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

The Group's title of ownership on its landrights, are in the form of HGB which will due in 2025 to 2044, which the right can be extended.

Aset dalam penyelesaian:

Construction in progress:

31 Desember 2022	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2022
Bangunan	30% - 90%	1.877	2023	Buildings
Mesin	15% - 86%	5.964	2023	Machinery
Peralatan pabrik	16% - 90%	1.458	2023	Factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	21% - 44%	450	2023	Office furnitures and fixtures
Total		9.749		Total

31 Desember 2021	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2021
Bangunan	68% - 99%	13.422	2022	Buildings
Mesin	70% - 90%	2.127	2022	Machinery
Total		15.549		Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rugi pelepasan dan penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya perolehan/Revaluasi	3.941	4.486
Akumulasi penyusutan	(3.728)	(2.922)
Nilai tercatat	213	1.564
Harga jual	(197)	(116)
Rugi pelepasan dan penghapusan	16	1.448

Rugi pelepasan dan penghapusan aset dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban lainnya (Catatan 28)	16	279
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	-	1.169
Total	16	1.448

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penilaian kembali untuk aset tanah yang berlokasi di Jalan Inspeksi Cakung Drain. Berdasarkan laporan penilai independen tanggal 7 Februari 2022 oleh KJPP SIH Wiryadi dan Rekan, nilai wajar dari tanah per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp49.280 yang sebelumnya Rp94.770 sehingga terdapat penurunan nilai sebesar Rp45.490 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp5.071 dan Rp40.419.

Jumlah bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bangunan	30.344	10.097
Peralatan Pabrik	12.955	12.705
Kendaraan	12.104	8.110
Perabot dan Peralatan Kantor	7.576	6.639
Mesin	2.841	3.133
Total	65.820	40.684

Aset tetap Kelompok Usaha, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.001.665 dan Rp991.920 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

Details disposal and written-off fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Acquisition cost/Revaluation	3.941	4.486	Acquisition cost/Revaluation
Accumulated depreciation	(3.728)	(2.922)	Accumulated depreciation
Carrying value	213	1.564	Carrying value
Selling price	(197)	(116)	Selling price
Loss on disposal and written-off	16	1.448	Loss on disposal and written-off

Loss on disposal and written-off are allocated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Other expenses (Note 28)	16	279	Other expenses (Note 28)
Other comprehensive income (loss)	-	1.169	Other comprehensive income (loss)
Total	16	1.448	Total

On 31 December 2021, the Company conducted a revaluation of the land located on Jalan Inspeksi Cakung Drain. Based on an independent appraisal report dated February 7, 2022 by KJPP SIH Wiryadi and Rekan, the fair value of the land as of December 31, 2021 amounted to Rp49,280 which was previously amounting to Rp94,770 so there was an impairment of Rp45,490 which was recorded in the statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income amounting to Rp5,071 and Rp40,419, respectively.

Total gross of fixed assets that have been fully depreciated and still in use is:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Buildings	30.344	10.097	Buildings
Factory Equipment	12.955	12.705	Factory Equipment
Vehicles	12.104	8.110	Vehicles
Office Furniture and Fixtures	7.576	6.639	Office Furniture and Fixtures
Machinery	2.841	3.133	Machinery
Total	65.820	40.684	Total

Group's fixed assets, except for land, have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp1,001,665 and Rp991,920, as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Mesin SCS, yang dibiayai dari pinjaman PT Bank DBS Indonesia dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut (Catatan 17a).

Sebidang tanah milik BBP dan PTP dijadikan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 17a).

Mesin, tanah dan bangunan TPS, PMI dan PPN dijadikan jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 17b).

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. FIXED ASSETS (continued)

Machinery of SCS that was purchased through bank loan from PT Bank DBS Indonesia are pledged as collateral for the loan (Note 17a).

Land owned by BBP and PTP are used as collateral for a loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 17a).

Machinery, land and buildings of TPS, PMI and PPN are pledged as collateral for syndicated loan (Note 17b).

The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of fixed asset as of December 31, 2022 and 2021.

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<i>Goodwill</i>	729	729
Aset takberwujud - neto	227.935	228.070
Total	<u>228.664</u>	<u>228.799</u>

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<i>Goodwill</i>	729	729
<i>Intangible assets - net</i>	227.935	228.070
Total	<u>228.664</u>	<u>228.799</u>

a. Goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, *goodwill* sebesar masing-masing Rp729, merupakan *goodwill* atas akuisisi PT Subafood Pangan Jaya oleh PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak, pada tahun 2012.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

a. Goodwill

As of December 31, 2022 and 2021, goodwill amounted to Rp729, represents goodwill on acquisition on PT Subafood Pangan Jaya by PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary, in 2012.

The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of goodwill as of December 31, 2022 and 2021.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)**

**12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

b. Aset Takberwujud - Neto

b. Intangible Assets - Net

		2022				
		1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31,	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Piranti lunak		1.800	12	-	1.812	Software
Merek dagang		227.680	-	-	227.680	Trademark
Total biaya perolehan		229.480	12	-	229.492	Total acquisition cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Piranti lunak		1.410	147	-	1.557	Software
Total akumulasi amortisasi		1.410	147	-	1.557	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat		228.070			227.935	Carrying Value
		2021				
		1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31,	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Piranti lunak		7.120	54	5.374	1.800	Software
Merek dagang		227.680	-	-	227.680	Trademark
Total biaya perolehan		234.800	54	5.374	229.480	Total acquisition cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Piranti lunak		6.607	177	5.374	1.410	Software
Total akumulasi amortisasi		6.607	177	5.374	1.410	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat		228.193			228.070	Carrying Value

Merek dagang terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh PT Subafood Pangan Jaya dan PT Putra Taro Paloma yang timbul sehubungan dengan akuisisi merek dagang dari PT Andalan Agro Makmur dan PT Unilever Indonesia Tbk.

Trademark consists of the trademarks of the products produced by PT Subafood Pangan Jaya and PT Putra Taro Paloma which resulted from the acquisition of trademarks of PT Andalan Agro Makmur and PT Unilever Indonesia Tbk.

Merek-merek dagang tersebut diantaranya adalah Taro, Subamie dan Tanam Jagung.

The trademarks are Taro, Subamie and Tanam Jagung.

Manajemen berkeyakinan bahwa merek-merek dapat diperpanjang.

Management believes that there are no obstacles in the extension of those brands.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	23.482	-	-	-	23.482	Land
Bangunan	10.115	-	-	-	10.115	Buildings
Total biaya perolehan	33.597	-	-	-	33.597	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	379	506	-	-	885	Buildings
Total akumulasi penyusutan	379	506	-	-	885	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	33.218				32.712	Carrying value

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	-	23.482	-	-	23.482	Land
Bangunan	-	10.115	-	-	10.115	Buildings
Total biaya perolehan	-	33.597	-	-	33.597	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	379	-	-	379	Buildings
Total akumulasi penyusutan	-	379	-	-	379	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	-				33.218	Carrying value

Properti investasi berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan yang disewakan ke PT FKS Pangan Sejahtera, pihak berelasi. Pendapatan sewa yang diterima Perusahaan dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp532 dan Rp1.418 (Catatan 27).

Investment properties consisting of land and buildings owned by the Company which are leased to PT FKS Pangan Sejahtera, related parties. Rental income received by the Company from investment properties for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp532 and Rp1,418, respectively (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.115, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2022 and 2021, investment properties are covered by insurance against losses from fire and risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp9,115, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan atas properti investasi dialokasikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp506 dan Rp379.

As of December 31, 2022 and 2021, depreciation of investment properties are allocated expenses to general and administrative expenses amounting to Rp506 and Rp379.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar properti investasi berdasarkan perhitungan dari manajemen adalah sebesar Rp39.359 dan Rp39.978.

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of investment properties based on calculations from management amounted to Rp39,359 and Rp39,978.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

	2022	2021
Pihak Berelasi		
Pembelian bahan baku (Catatan 6)	84.715	73.471
Pihak Ketiga		
Pembelian bahan baku dan pembantu	199.453	251.163
Pengolahan tenaga listrik	5.774	10.101
Subtotal pihak ketiga	205.227	261.264
Total	289.942	334.735

Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 33.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan suku bunga terkait dengan utang usaha tersebut.

14. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
			Related Parties
			<i>Purchase of raw materials (Note 6)</i>
			Third Parties
			<i>Purchase of raw and supporting materials</i>
			<i>Electrical power utility</i>
			<i>Subtotal third parties</i>
Total			Total

Trade payables in foreign currency is presented in Note 32.

Details of trade payables based on maturity are presented in Note 33.

There is no collateral and interest with regards to the trade payables.

15. BEBAN AKRUAL DAN PROVISI

	2022	2021
Iklan dan promosi	111.562	71.242
Perpajakan	18.115	17.643
Bunga pinjaman bank	17.878	19.848
Jasa profesional	9.474	25.042
Bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 6)	2.813	4.875
Lain-lain	3.951	8.154
Total	163.793	146.804

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

15. ACCRUED EXPENSES AND PROVISION

<i>Advertising and promotion</i>
<i>Taxation</i>
<i>Interest on bank loans</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Interest on due to related party (Note 6)</i>
<i>Others</i>
Total

The above accounts are non-interest bearing and unsecured.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, peralatan pabrik, mesin, dan kendaraan operasional yang digunakan dalam operasinya. Kelompok Usaha dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sewa mesin antara 3 hingga 5 tahun, peralatan pabrik antara 2 hingga 5 tahun dan sewa kendaraan operasional umumnya memiliki jangka waktu sewa 5 tahun.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Rupiah</u>		
PT SMFL Leasing Indonesia	52.605	59.391
PT BTMU - BRI Finance	18.839	25.733
PT Menara Astra	5.030	6.914
PT ORIX Indonesia Finance	489	642
Total	<u>76.963</u>	<u>92.680</u>

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	92.680	92.058
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	-	6.887
Pembayaran	(16.259)	(6.714)
Penambahan bunga	542	449
Sub-total	76.963	92.680
Dikurangi bagian lancar	21.909	4.343
Bagian Jangka Panjang	<u>55.054</u>	<u>88.337</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban penyusutan aset hak-guna	1.737	2.388
Beban bunga atas liabilitas sewa	542	449
Beban yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	7.653	7.731
Total yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>9.932</u>	<u>10.568</u>

16. LEASE

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various assets of building, factory equipment, machinery, and vehicles used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally has terms between 2 to 5 years, lease of machinery has terms between 3 to 5 years, lease of factory equipment has terms between 2 to 5 years and lease of vehicles generally has lease terms of 5 years.

Group's lease liabilities are as follows:

	<u>Rupiah</u>
PT SMFL Leasing Indonesia	59.391
PT BTMU - BRI Finance	25.733
PT Menara Astra	6.914
PT ORIX Indonesia Finance	642
Total	<u>92.680</u>

Movement of lease liabilities:

Beginning balance	92.058
Additional of lease liabilities during the year	6.887
Payments	(6.714)
Accretion of interest	449
Sub-total	92.680
Less current portion	4.343
Long-term Portion	<u>88.337</u>

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

Depreciation expense of right-of-use assets	2.388
Interest expense on lease liabilities	449
Expense relating to leases of low value assets and short-term leases	7.731
Total recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	<u>10.568</u>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA (lanjutan)

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp16.259 termasuk beban bunga Rp542 pada tahun 2022.

Rincian fasilitas sewa adalah sebagai berikut:

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PTP

Pada tahun 2016, PTP memperoleh fasilitas sewa dari SMFL untuk pembelian mesin dengan nilai pembiayaan sebesar USD6.681.436 dan periode pembayaran 60 bulan, serta dikenakan suku bunga efektif 5,17% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 28 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2027 (Catatan 35).

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp52.605 dan Rp59.391.

PT BTMU-BRI Finance (BBF)

TPS

Pada tahun 2017, TPS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp15.459 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024 (Catatan 35).

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp14.233 dan Rp19.482.

PMI

Pada tahun 2016, PMI memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp17.318 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

16. LEASE (continued)

The Group as Lessee (continued)

The Group had total cash outflows for leases of Rp16,259, including interest expenses of Rp542 in 2022.

The details of lease facilities are as follows:

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PTP

In year 2016, PTP obtained lease facilities from SMFL for purchase of machinery with leased value amounting to USD6,681,436 and payment period of 60 months, which bears an effective annual interest of 5.17% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 28, 2019, this facility has been restructured to be matured on December 31, 2027 (Note 35).

The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp52,605 and Rp59,391, respectively.

PT BTMU-BRI Finance (BBF)

TPS

In year 2017, TPS obtained financing facilities from BBF amounted to Rp15,459 for financing of production machinery. Lease agreements have payment period of 60 months and bears interest rate 12% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this facility has been restructured to be matured on June 30, 2024 (Note 35).

The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp14,233 and Rp19,482, respectively.

PMI

In 2016, PMI obtained financing facilities from BBF amounted to Rp17,318, for financing of production machinery. Lease agreements have payment period of 60 months and bears an interest rate of 12% per annum.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA (lanjutan)

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa (lanjutan)

PT BTMU-BRI Finance (BBF) (lanjutan)

PMI (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024 (Catatan 35).

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.606 dan Rp6.251.

PT Menara Astra

Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp1.111.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp625 dan Rp858.

TPS

Pada tahun 2021, TPS menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp2.905.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.632 dan Rp2.244.

PTP

Pada tahun 2021, PTP menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp2.976.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.672 dan Rp2.299.

SPJ

Pada tahun 2021, SPJ menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp1.960.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.101 dan Rp1.513.

16. LEASE (continued)

The Group as Lessee (continued)

PT BTMU-BRI Finance (BBF) (continued)

PMI (continued)

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this facility has been restructured to be matured on June 30, 2024 (Note 35).

The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp4,606 and Rp6,251, respectively.

PT Menara Astra

The Company

In 2021, the Company lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp1,111.

The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp625 and Rp858, respectively.

TPS

In 2021, TPS lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp2,905.

The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,632 and Rp2,244, respectively.

PTP

In 2021, PTP lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp2,976.

The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,672 and Rp2,299, respectively.

SPJ

In 2021, SPJ lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp1,960.

The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,101 and Rp1,513, respectively.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA (lanjutan)

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa (lanjutan)

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

TPS

Pada tahun 2017, TPS memperoleh fasilitas sewa dari Orix untuk pembelian kendaraan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp906 dan periode pembayaran selama 36 bulan, serta dikenakan bunga efektif sebesar 6,75% per tahun.

Pada tahun 2015, TPS memperoleh fasilitas sewa dari Orix untuk pembelian peralatan pabrik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp876 dan periode pembayaran antara 36-48 bulan, serta dikenakan bunga efektif antara 5,33% - 6,25% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024 (Catatan 35).

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp489 dan Rp642.

Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Kelompok Usaha bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

16. LEASE (continued)

The Group as Lessee (continued)

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

TPS

In year 2017, TPS obtained lease facilities from Orix for purchase of vehicles with leased value amounting to Rp906 and payment period for 36 months, which bears an effective annual interest of 6.75% per annum.

In year 2015, TPS obtained lease facilities from Orix for purchase of factory equipment with leased value amounting to Rp876 and payment period between 36-48 months, which bears an effective annual interest between 5.33% - 6.25% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this facility has been restructured to be matured on June 30, 2024 (Note 35).

The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp489 and Rp642 respectively.

The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	2022	2021
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	80.172	-
PT Bank DBS Indonesia	15.782	27.566
	<u>95.954</u>	<u>27.566</u>

PT Bank DBS Indonesia

SPJ

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 13 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, SH notaris di Jakarta, SPJ memperoleh fasilitas kredit berupa *letter of credit*, *SKBDN*, *trust receipt*, *account payable financing* dan fasilitas *revolving credit* dengan pagu kredit sebesar Rp25.000. Berdasarkan amandemen Akta Perjanjian Kredit yang terakhir pada tanggal 10 Februari 2023, jangka waktu pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,8% dan 8,5% per tahun pada tahun 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp11.624 (2021: Rp23.408).

Jaminan atas fasilitas ini adalah piutang dan persediaan yang dimiliki SPJ (Catatan 5 dan 7).

SCS

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dan Surat keputusan No.C.27.HT.03.02-Th.2016 tanggal 22 September 2016, Perubahan Pertama Atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 29 tanggal 14 November 2017 dan terakhir diubah dengan Perubahan Kedua Atas Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 25 Januari 2018 seluruhnya di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, SCS mendapatkan tambahan fasilitas *Uncommitted Omnibus* dengan plafond Rp15.000, dengan sub fasilitas sebagai berikut:

17. BANK LOANS

a. Short term bank loans

Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

SPJ

Based on the Deed of Loan Agreement No.16 date August 13, 2021 which was made in the presence of Engawati Gazali, SH a notary in Jakarta, SPJ obtained facility such as letter of credit, SKBDN, trust receipt, account payable financing and revolving credit facility with credit limit amounting to Rp25,000. Based on the latest of the Deed Loan Agreement dated February 10, 2023, the term of payment of these loan is extended until July 31, 2023. These facilities bear interest at the rate of 8.8% and 8.5% per annum for the year 2022 and 2021, respectively. As of December 31, 2022, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp11,624 (2021: Rp23,408).

The collaterals of these facilities are trade receivables and inventories of SPJ (Note 5 and 7).

SCS

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 and decree No.C.27.HT.03.02-Th.2016 dated September 22, 2016 which was changed with, First Amendment of Banking Facility Agreement No. 29 date November 14, 2017 and recently amended with Second Amendment of Banking Facility Agreement dated January 25, 2018, which all was made in the presence of Veronica Nataadmadja, a notary, SCS obtained additional facility Uncommitted Omnibus with a limit of Rp15,000, with the following sub-facility:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

SCS (lanjutan)

- Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit facility* berupa transaksi-transaksi *Sight/ Usance LC* maksimum Rp15.000 dengan tenor maksimum untuk periode *usance* adalah 180 hari;
- Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) *Sight/Usance uncommitted* maksimum Rp15.000, dengan tenor maksimum untuk periode *usance* adalah 180 hari;
- Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt ("T/R")* maksimum Rp15.000, dengan tenor maksimal 2 bulan;
- *Uncommitted account payables financing ("APF")* fasilitas maksimum Rp15.000 dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 2 bulan sejak tiap penarikan dan maksimum tenor SKBDN ditambah dengan APF adalah 2 bulan.

Fasilitas ini mulai berlaku sejak tanggal 30 Januari 2018 dan telah berakhir pada tanggal 29 Januari 2019. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, SCS sedang melakukan negosiasi untuk pembayaran fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp4.158.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia mesin atas nama SCS
- Jaminan korporasi dari PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak; dan
- *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 13,75% - 13,80% per tahun pada tahun 2022 dan 2021.

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

SCS (continued)

- *Import financing facility in the form of uncommitted import letters of credit facility in the form of LC Sight/ Usance transactions with a maximum of Rp15,000 with a maximum tenor for the usance period of 180 days;*
- *Banking collateral facility in the form of domestic document letters of credit (SKBDN) Sight/ Usance uncommitted maximum of Rp15,000, with a maximum tenor for the usance period of 180 days;*
- *Import financing facility in the form of uncommitted trust receipt ("T/R") with a maximum of Rp15,000, with a maximum tenor of 2 months;*
- *Uncommitted payables financing ("APF") facility with a maximum facility of Rp15,000 with a term for each withdrawal a maximum of 2 months from each withdrawal and a maximum tenor of SKBDN plus APF of 2 months.*

This facility is effective from January 30, 2018 and has ended on January 29, 2019. As of the completion date of the consolidated financial statements, SCS is still negotiating for the payment of this loan facility.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp4,158, respectively.

The collaterals of this loan facility are as follows:

- *The fiduciary machinery owned by SCS*
- *Corporate guarantee from PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary; and*
- *Letter of comfort from the Company.*

These facilities bear interest at the rate of 13.75% - 13.80% per annum for the year of 2022 and 2021, respectively.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PTP

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 94 tertanggal 19 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, SH, M.Kn notaris di Jakarta, PTP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk berupa Pinjaman Tetap *On Demand* dan Pinjaman Rekening Koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp80.000 dan Rp20.000. Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75% dan 10% per tahun pada tahun 2022. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan 7 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp943.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Aset tetap yang dimiliki oleh PTP dan BBP (Catatan 11).
- Jaminan fidusia piutang usaha dan persediaan dengan nilai minimal masing masing sebesar Rp 80.000 dan Rp 20.000 (Catatan 5 dan 7).

TPS

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 95 tertanggal 19 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, SH, M.Kn notaris di Jakarta, TPS memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk berupa Pinjaman Tetap *On Demand* dan Pinjaman Rekening Koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp170.000 dan Rp30.000. Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75% dan 10% per tahun pada tahun 2022. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan 25 Agustus 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp79.229.

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PTP

Based on the Deed of Loan Agreement No.94 dated August 19, 2022 which was made in the presence of Jimmy Tanal, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, PTP obtained facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk such as Fixed Loan On Demand and Checking Account Credit with credit limit amounting to Rp80,000 and Rp20,000, respectively. These facilities bear interest at the rate of 9.75% and 10% per annum in year 2022. The term of payment of these loan is 1 (one) year until September 7, 2023. As of December 31, 2022, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp943.

The collaterals of this loan facility are as follows:

- *Fixed assets of PTP and BBP (Note 11).*
- *The fiduciary receivables and inventories with minimum value amounting Rp80,000 and Rp20,000 (Notes 5 and 7).*

TPS

Based on the Deed of Loan Agreement No.95 date August 19, 2022 which was made in the presence of Jimmy Tanal, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, TPS obtained facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk such as Fixed Loan On Demand and account credit facility with credit limit amounting to Rp170,000 and Rp30,000, respectively. These facilities bear interest at the rate of 9.75% and 10% per annum in year 2022. The term of payment of these loan is 1 (one) year until August 25, 2023. As of December 31, 2022, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp79,229.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

TPS (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Aset tetap yang dimiliki oleh PTP dan BBP (Catatan 11).
- Jaminan fidusia piutang usaha dan persediaan dengan nilai minimal masing masing sebesar Rp 65.000 dan Rp 35.000 (Catatan 5 dan 7)

Syarat keuangan yang harus dipatuhi TPS sehubungan dengan pinjaman adalah (i) Minimal *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) 1,10x dan (ii) Maksimal *Gearing Ratio* 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TPS tidak memenuhi beberapa persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut. Pada tanggal 17 Februari 2023, TPS menerima surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

b. Utang bank jangka panjang

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

TPS (continued)

The collaterals of this loan facility are as follows:

- Fixed assets of PTP and BBP (Note 11).
- The fiduciary receivables and inventories with minimum value amounting Rp65,000 and Rp35,000 (Notes 5 and 7)

The financial covenant that must be complied with by TPS regarding with the loan are (i) Minimum *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) 1.10x and (ii) Maximum *Gearing Ratio* 1x.

As of December 31, 2022, TPS did not comply with several of the requirements regarding bank loan. On February 17, 2023, TPS obtained a necessary waivers as required by respective loan agreement.

b. Long term bank loans

2022				
	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of repayments	Jumlah/ Amount	
Saldo 31 Desember 2022				Balance as of December 31, 2022
Pinjaman Sindikasi:				Syndicated Loan:
PT Bank Central Asia Tbk	245.850	September 2030	61.875	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.150	September 2030	13.125	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi:				Less:
Beban tangguhan atas utang bank			(7.096)	Deferred charges on bank loan
Neto			67.904	Net
Entitas Anak:				Subsidiary:
PT Bank DBS Indonesia	70.000	September 2021	67.741	PT Bank DBS Indonesia
Neto			67.741	Net
2021				
	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of repayments	Jumlah/ Amount	
Saldo 31 Desember 2021				Balance as of December 31, 2021
Entitas Anak:				Subsidiary:
PT Bank DBS Indonesia	70.000	September 2021	67.741	PT Bank DBS Indonesia
Neto			67.741	Net

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman Sindikasi

Pada bulan September 2022, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima dan penjamin pinjaman, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$190.000.000 dan Rp1.901.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$100.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 2 September 2022. Keputusan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2022. Pada pinjaman ini terdapat grace periode selama 3 tahun setelah penandatanganan perjanjian.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Penerima pinjaman atas fasilitas ini adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital dan Perusahaan.

Penjamin atas fasilitas ini adalah Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Energo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., Omegra Shipping Pte. Ltd., TPS, PMI, PTP, PPN dan Perusahaan.

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-36 (tiga puluh enam) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 1 September 2030.

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang sebesar 4,25%+JIBOR.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

The Company

Syndicated Loan

In September 2022, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company's decision to become borrower and guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$190,000,000 and Rp1,901,000 (with an option to request for an additional amount of US\$100,000,000), which was duly signed on September 2, 2022. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on July 27, 2022. The loan has grace period for 3 years after signing date.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The borrowers of this facility are FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital and the Company.

The original guarantors of this facility are Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Energo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., Omegra Shipping Pte. Ltd., TPS, PMI, PTP, PPN and the Company.

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 36th month after the signing date of the early agreement until September 1, 2030.

The annual interest rates of this long-term bank loan is 4.25%+JIBOR.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia aset tetap dengan nilai Rp778.243 (Catatan 11).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, penjaminan aset tetap, pemberian atau penerimaan pinjaman, perubahan atas anggaran dasar, struktur permodalan, pemegang saham dan perubahan bentuk hukum atau likuidasi atas Perusahaan.

Perjanjian utang bank jangka panjang juga mencakup klausul pelanggaran silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan dan para penerima pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

SCS

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dan surat keputusan No.C-27.HT.03.02-Th. 2016 tanggal 22 September 2016 yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp. Admin., M.Com (Business Law) notaris di Jakarta, SCS memperoleh fasilitas kredit Non-Revolving Long-Term Loan dengan pagu kredit sebesar Rp70.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sampai tanggal 22 September 2021, termasuk tenggang waktu 1 tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun pada tahun 2022 dan 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SCS sedang dalam proses pembahasan penyelesaian utang bank kepada PT Bank DBS Indonesia.

Atas pinjaman ini, SCS harus menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 4 kali untuk tahun 2017 yang dimulai sejak triwulan keempat, dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,1 kali untuk tahun 2018 yang dimulai sejak triwulan ke empat.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

Syndicated Loan (continued)

This loan facility is secured by fiduciary over fixed asset amounting to Rp778,243 (Note 11).

The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, pledge of fixed assets, granting or receiving loan, making new investment, changing the articles of association, capital structure, shareholders and changing the legal form or liquidating the Company.

The long term bank loan agreement also contain clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company and other original borrowers.

As of December 31, 2022, the Company had complied with all covenants relating to the above loans.

SCS

PT Bank DBS Indonesia

Based on Deed of Credit Agreement No. 13 and decree No.C-27.HT.03.02-Th.2016 dated September 22, 2016 which was made in the presence of Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp. Admin, M.Com (Business Law) a notary in Jakarta, SCS obtained a Long-Term Non-Revolving credit facility with a credit limit of Rp70,000. Term of this loan is 5 years until September 22, 2021, including a grace period of 1 year. This facility bears an interest rate of 12% per annum for each facility as of December 31, 2022 dan 2021, respectively. As of the date of the consolidated financial statements, SCS still in the process discussion of settlement of loan to PT Bank DBS Indonesia.

On this loan, SCS has to maintain Net Debt to Equity Ratio maximum 4 times in 2017 and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.1 times in 2018 starting from the fourth quarter.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

SCS (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia mesin atas nama SCS (Catatan 11);
- Jaminan korporasi dari PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak; dan
- Letter of Comfort dari Perusahaan.

Selama periode fasilitas pinjaman, SCS harus melakukan hal-hal berikut:

- Menyampaikan kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu 7 hari kalender apabila terjadi perubahan anggaran dasar SCS termasuk namun tidak terbatas perubahan struktur permodalan, pemegang saham dan/atau pengurus,
- Menyampaikan kepada Bank apabila terjadi perubahan secara material yang dapat mempengaruhi usaha SCS dan/atau kondisi keuangan SCS dan/atau kemampuan SCS melakukan kewajiban pembayaran kepada Bank,
- Menjaga dan mempertahankan *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,1 kali pada setiap triwulan yang akan dimulai sejak kuartal ke 4 tahun 2018,
- Menjaga dan mempertahankan *Total Debt* dibagi *Total Networth* sebesar-besarnya 4 kali untuk tahun 2017 (yang dimulai sejak triwulan ke 4) dan 2 kali untuk tahun 2018 dan seterusnya untuk setiap triwulan,
- Dilarang menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya, kecuali *leasing* kendaraan dan peralatan dengan nilai maksimum Rp3.000 (dihitung kumulatif selama 1 tahun),
- Harus menyalurkan hasil penjualan sekurang-kurangnya 50% secara langsung maupun tidak langsung ke rekening SCS di Bank,
- Apabila ada terdapat kelebihan biaya, wajib melakukan penambahan modal atau membuat perjanjian subordinasi utang dari pemegang saham atau perusahaan induk/sponsor yang bertanggung jawab untuk membayar kelebihan biaya tersebut,

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

SCS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

The collaterals of this loan facility are as follows:

- The fiduciary machinery owned by SCS (Note 11);
- Corporate guarantee from PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary; and
- Letter of comfort from the Company.

During the loan facility period, SCS must do the following:

- Submit to the Bank no later than 7 calendar days if there is a change in the Articles of Association of SCS including but not limited to changes in capital structure, shareholders and/ or management,
- Submit to the Bank if there is a material change that can affect the SCS's business and/or the SCS's financial condition and/or the SCS's ability to perform payment obligations to the Bank,
- Maintain Debt Service Coverage Ratio of at least 1.1 times every quarter which will start from the 4th quarter of 2018,
- Maintain Total Debt divided by Total Networth as much as 4 times in 2017 (starting from the 4th quarter) and 2 times for 2018 onwards for each quarter,
- It is forbidden to accept new and/ or additional loans from other banks or other third parties, except for leasing vehicles and equipment with a maximum value of Rp3,000 (calculated cumulatively for 1 year),
- Must distribute sales proceeds at least 50% directly or indirectly to the SCS account at the Bank,
- If there is an excess cost, required to increase capital or make a debt subordination agreement from the shareholder or parent company/ sponsor responsible for paying the excess cost,

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

SCS (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

- Apabila terjadi transaksi afiliasi dengan pihak terafiliasi (termasuk pihak Tiga Pilar dan terafiliasi (termasuk pihak Tiga Pilar dan pihak afiliasinya) di luar aktifitas usaha sehari-hari harus dengan persetujuan Bank,
- Tidak akan mengubah susunan pemegang saham terhadap lebih dari atau sama dengan 51% jumlah saham dengan hak suara sah tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank. Apabila perubahan tersebut kurang dari 51% cukup menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank,
- Tidak membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham dengan rasio di atas 50%. Jika rasio dibawah 50% perlu segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank,
- Mengubah jenis usaha SCS,
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank) termasuk mengeluarkan saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya,
- Memindahkan sebagian aset (*major asset*), yaitu lebih dari 50% dari ekuitas SCS,
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran,
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga,
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham SCS, dan
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan (*capital expenditure*) untuk keperluan selain kegiatan usaha normal SCS.

Selama 2022 dan 2021, SCS tidak melakukan pembayaran dan tidak memenuhi pembatasan sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian kredit, oleh karenanya, utang bank sebesar Rp67.741 direklasifikasi menjadi utang bank yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

SCS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

- *In the case of affiliated transactions with affiliated parties (including the Tiga Pilar and its affiliates) outside the day-to-day business activities must be with the approval of the Bank,*
- *Will not change the composition of shareholders to more than or equal to 51% of the number of shares with valid voting rights without prior approval from the Bank. If the amendment is less than 51%, it is sufficient to submit written notice to the Bank,*
- *Not distribute and/or pay dividends in any form to shareholders with a ratio above 50%. If the ratio is below 50%, it is necessary to immediately notify in writing to the Bank,*
- *Change the business type of SCS,*
- *Change the form and/ or legal status, liquidate, merge, merge and/or dissolve and/or do other things for the benefit of its creditors (other than Banks) including issuing new shares and / or selling existing shares, option rights, warrants or other similar instruments,*
- *Transfer some of the assets (major assets), more than 50% of SCS's equity,*
- *Submitting a request for bankruptcy or postponing payment,*
- *Binding as guarantor to third parties,*
- *Make and sign a material agreement that benefits the members of the Directors, the Commissioner or the shareholders of SCS, and*
- *Causing or agreeing to cause capital expenditures for purposes other than the SCS's normal business activities.*

During 2022 and 2021, SCS did not make any payments and did not meet the restrictions as required in the credit agreement, therefore, bank loans of Rp67,741 was reclassified into bank loans matured in 1 year.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan, yang laporannya bertanggal 7 Februari 2023 dan 7 Februari 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUK.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	<u><u>74.982</u></u>	<u><u>71.738</u></u>	Present Value of Defined Benefits Obligation

Nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat Diskonto	7,25 - 7,50%	7,25 - 7,50%	Discounts Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8,00%	8,00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	5% x TMI IV	5% x TMI IV	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%	5,00%	Resignation Rate

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Post - employment defined benefit plan

The Group has made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The balance of estimated liability on post-employment benefits of the Company and subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 were calculated by KKA Riana & Partner, an independent actuary with its report dated February 7, 2023 and February 7, 2022.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUK.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost has been calculated by independent actuaries using assumptions for the year ended December 31, 2022 and 2021 as follows:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**Imbalan pascakerja program imbalan pasti
(lanjutan)**

	2022	2021
Biaya jasa kini	11.626	15.379
Beban bunga	4.845	6.093
Efek kurtailmen	(7.067)	(10.305)
Biaya jasa lalu	(672)	(24.553)
Beban (manfaat) imbalan kerja	8.732	(13.386)

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal	71.738	114.264
Beban yang diakui di tahun berjalan	8.732	(13.386)
Pembayaran imbalan	(1.198)	(14.136)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(4.290)	(15.004)
Saldo Akhir Tahun	74.982	71.738

Program imbalan pasti memberikan Kelompok Usaha eksposur terhadap perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji.

Tingkat Diskonto

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Kenaikan Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan 31 Desember 2022	Kenaikan/(Penurunan) / Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions December 31, 2022
Tingkat diskonto	+1%/-1%	(Rp67.936)/Rp81.648	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	+1%/-1%	Rp81.617/(Rp67.844)	Salary increase
31 Desember 2021			December 31, 2021
Tingkat diskonto	+1%/-1%	(Rp64.873)/Rp78.188	Discount rate

**18. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

**Post-employment defined benefit plan
(continued)**

	2022	2021	
Biaya jasa kini	11.626	15.379	Current service cost
Beban bunga	4.845	6.093	Interest expense
Efek kurtailmen	(7.067)	(10.305)	Curtailment effect
Biaya jasa lalu	(672)	(24.553)	Past service cost
Beban (manfaat) imbalan kerja	8.732	(13.386)	Employee benefits expense (income)

The employee benefits expense recorded as part of employee salaries and allowances expense.

Reconciliation of post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal	71.738	114.264	Beginning Balance
Beban yang diakui di tahun berjalan	8.732	(13.386)	Post-employment benefit expense during the year
Pembayaran imbalan	(1.198)	(14.136)	Payment of employees' benefits
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(4.290)	(15.004)	Other comprehensive income current year
Saldo Akhir Tahun	74.982	71.738	Ending Balance

Defined benefit plan provides the Group exposure to discount rate changes and salary increase.

Discount Rate

The present value of defined benefits plan are calculated using of discount rate that determined which using the government bond. The decrease of interest rate of the bond will increase the liability of the program.

Salary Increase

The present value defined benefit plan is calculated using the increasing future salary assumption, therefore, an increase of future salary, will increase the liability of the program.

Sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**Imbalan pascakerja program imbalan pasti
(lanjutan)**

Sensitivitas juga dihitung dengan metode *Projected Unit Credit* sebagaimana diterapkan ketika menghitung nilai kini kewajiban imbalan pasti. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan satu asumsi dan menganggap semua asumsi lainnya konstan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dalam 12 bulan mendatang	2.078
Antara 1 sampai 2 tahun	2.231
Antara 2 sampai 5 tahun	19.213
Di atas 5 tahun	618.191
Total	<u>641.713</u>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 15,02 tahun dan 15,09 tahun.

**18. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

**Post-employment defined benefit plan
(continued)**

Sensitivities are also calculated with the *Projected Unit Credit* method as applied when calculating present value of defined benefit obligation. The sensitivity analyses are based on a change of one assumption while holding all other assumptions constant.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

Total

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 is 15.02 years and 15.09 years.

19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO

19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET

31 Desember/December 31, 2022

	<u>Obligasi konversi AISA 01</u>	<u>Sukuk konversi SIAISA01</u>	<u>Sukuk konversi SIAISA02</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Nilai tercatat obligasi dan Sukuk ijarah konversi Pada tanggal 1 Januari 2022	3.721	1.860	14.406	19.987	Carrying value of convertible bond and sukuk ijarah on January 1, 2022
Ditambah:					Add:
Amortisasi	104	52	521	677	Amortization
Kapitalisasi bunga	61	30	268	359	Interest capitalization
Pembalikan nilai wajar atas porsi Non-BUMN	2.487	1.244	12.793	16.524	Reversal of fair value for Non-BUMN portion
Pelunasan atas porsi Non-BUMN	(6.373)	(3.186)	(27.988)	(37.547)	Non-BUMN portion
Nilai tercatat obligasi dan Sukuk ijarah Pada tanggal 31 Desember 2022	-	-	-	-	Carrying value of bond and sukuk ijarah on Desember 31, 2022
Nilai tercatat komponen ekuitas Pada tanggal 1 Januari 2022	248	1.435	1.431	3.114	Carrying value of Equity component as of January 1, 2022
Pelunasan porsi non-BUMN	(248)	(1.435)	(1.431)	(3.114)	Buyback for Non-BUMN portion
Nilai tercatat komponen ekuitas Pada tanggal 31 Desember 2022	-	-	-	-	Carrying value of equity component as of December 31, 2022

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO
(lanjutan)**

**19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET
(continued)**

31 Desember/December 31, 2021					
	Obligasi Konversi AISA 01	Sukuk Konversi SIAISA01	Sukuk Konversi SIAISA02	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat obligasi dan sukuk ijarah konversi Pada tanggal 1 Januari 2021	5.102	29.476	19.320	53.898	<i>Carrying value of convertible bond and sukuk ijarah on January 1, 2021</i>
Ditambah:					<i>Add:</i>
Amortisasi	244	880	1.218	2.342	<i>Amortization</i>
Kapitalisasi bunga	155	567	682	1.404	<i>Interest capitalization</i>
Pembalikan nilai wajar atas porsi Non-BUMN	1.345	21.980	6.908	30.233	<i>Reversal of fair value for Non-BUMN portion</i>
Pelunasan atas porsi Non-BUMN	(3.125)	(51.043)	(13.722)	(67.890)	<i>Non-BUMN portion</i>
Nilai tercatat obligasi dan sukuk ijarah konversi Pada tanggal 31 Desember 2021	<u>3.721</u>	<u>1.860</u>	<u>14.406</u>	<u>19.987</u>	<i>Carrying value of convertible bond and sukuk ijarah on Desember 31, 2021</i>
Nilai tercatat komponen ekuitas Pada tanggal 1 Januari 2021	706	4.082	4.068	8.856	<i>Carrying value of equity component as of January 1, 2021</i>
Pelunasan porsi non-BUMN	(458)	(2.647)	(2.637)	(5.742)	<i>Buyback for Non-BUMN portion</i>
Nilai tercatat komponen ekuitas Pada tanggal 31 Desember 2021	<u>248</u>	<u>1.435</u>	<u>1.431</u>	<u>3.114</u>	<i>Carrying value of equity component as of Desember 31, 2021</i>

Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I

Penawaran umum obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I Perusahaan masing-masing sebesar Rp600.000 dan Rp300.000. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-62/D.04/2013 tanggal 28 Maret 2013, pendaftaran obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I di Bursa Efek Indonesia (BEI) dinyatakan efektif. Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I ini telah jatuh tempo pada tanggal 5 April 2018 dengan tingkat suku bunga tetap 10,25% dan fee ijarah sebesar Rp30.752 per tahun.

Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I

The Company's public offering of Rp600,000 and Rp300,000. Based on a letter from Indonesian Service Authority (OJK) No. S-62/D.04/2013 dated March 28, 2013, the registration of the Company's Bond and Sukuk Ijarah TPS I in Indonesian stock exchange (BEI) were declare effective. The Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I has matured on April 5, 2018 and bears a fixed interest rate of 10.25% and fee ijarah amounting to Rp30,752 per annum.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO
(lanjutan)**

Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I (lanjutan)

Bunga dan fee ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) pada tanggal 22 Maret 2018, sebanyak 97,41% pemegang obligasi dan sukuk ijarah menyetujui:

- perubahan tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah menjadi tanggal 5 April 2019;
- tanggal jatuh tempo obligasi dan sukuk ijarah adalah tanggal saat dilakukannya pembayaran kembali obligasi dan sukuk ijarah pada tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah yaitu pada tanggal 5 April 2019;
- Perusahaan dapat melakukan pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah dengan pemberitahuan tertulis kepada wali amanat dalam waktu 30 hari sebelum dilakukan pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah serta memberitahukan rencana tersebut kepada pemegang obligasi dan sukuk ijarah melalui surat kabar apabila:
 - i. Perusahaan telah mendapatkan pinjaman dari pendanaan bank atau institusi lembaga keuangan lainnya;
 - ii. Perusahaan melakukan penerbitan saham baru; dan
 - iii. Perusahaan melakukan aksi korporasi lainnya.

Pembayaran bunga obligasi dibayarkan setiap 6 bulan sekali terhitung sejak tanggal 5 Januari 2018.

**19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET
(continued)**

Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I (continued)

The payment of interest and fee ijarah will be paid every 3 (three) months.

Based on General Meeting of Bond Holders (RUPO) and General Meeting of Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) dated March 22, 2018, as much as 97.41% bond and sukuk ijarah's holders agreed:

- in the changes on the date of repayment of bond and sukuk ijarah principal to become April 5, 2019;
- the maturity date of bond and sukuk ijarah is the date when the repayment of bond and sukuk ijarah principal to April 5, 2019;
- The Company can make repayment of bond and sukuk ijarah principal before the maturity date with written notice of 30 days to the trustee before the repayment of bond and sukuk ijarah principal and announce the plan to bond and sukuk ijarah's holder through newspaper if:
 - i. the Company has obtained the loan from bank finance or other financial institution;
 - ii. the Company has right issued; and
 - iii. the Company make other corporate action.

The repayment of interest on bonds is paid every 6 months starting January 5, 2018.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO
(lanjutan)**

Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I (lanjutan)

Penerbitan Obligasi TPS Food I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamentan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I dijamin dengan aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera, PT Poly Meditra Indonesia dan PT Jatisari Srejekki (dahulu entitas anak) dan piutang performing TPS (Catatan 5 dan 11).

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 23 Mei 2019 (Catatan 35), utang obligasi dan sukuk ijarah ini telah direstrukturisasi sehingga memiliki jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2029, dikenakan bunga sebesar 2% per tahun dengan periode pembayaran bunga setiap 6 bulan, dapat dibeli kembali sebelum tanggal 30 Juni 2022 dan dapat dikonversi menjadi saham dengan harga Rp200 per saham setelah tanggal 30 Juni 2022. Pembelian kembali utang obligasi dan sukuk ijarah, setelah memberikan pemberitahuan tertulis tidak kurang 30 hari kerja kepada setiap peserta konversi, yang merupakan pemilik utang yang direstrukturisasi dengan harga 25% dari pemilik tersebut atas jumlah terutang dari utang yang direstrukturisasi.

Pada tahun 2022 dan 2021, beban bunga dan fee sukuk ijarah yang dikapitalisasi menjadi pokok utang obligasi dan sukuk ijarah adalah masing-masing sebesar Rp91 dan Rp722.

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan melakukan pelunasan (pembelian kembali) atas Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp9.559. Akumulasi amortisasi diskon dan beban kapitalisasi bunga masing-masing sebesar Rp3.731 dan Rp91 yang dicatat di dalam akun beban keuangan (Catatan 30).

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan melakukan pelunasan (pembelian kembali) atas sebagian Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp54.839 melalui skema *call-option* dengan harga pelaksanaan sebesar Rp13.676, selisih antara nilai tercatat dan harga pelaksanaan sebesar Rp41.163 dicatat sebagai selisih antara liabilitas yang diakhiri dan pelunasan.

**19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET
(continued)**

Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I (continued)

The issuance of Bond of TPS Food I was conducted in the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Mega Tbk, third party, acting as Trustee.

The bond and sukuk ijarah TPS Food I are secured by fixed assets of PT Tiga Pilar Sejahtera, PT Poly Meditra Indonesia and PT Jatisari Srejekki (formerly a subsidiary) and performing receivables of TPS (Notes 5 and 11).

Based on PKPU's composition agreement dated May 23, 2019 (Note 35), these bonds and sukuk ijarah payables have been restructured to maturity on June 30, 2029, bear interest of 2% per annum with an interest payment period every 6 months, can be redeemed before June 30, 2022 and can be converted into shares at a price of Rp200 per share after June 30, 2022. Repurchase of bonds and sukuk ijarah, after giving written notice not less than 30 working days to each participant of the conversion, who is the owner of the restructured debt at an exercise price of 25% of the owner for the outstanding amount of the restructured debt.

For the year of 2022 and 2021, interest expense and sukuk ijarah fee capitalized to the principle of bond and sukuk ijarah payables amounting to Rp91 and Rp722 respectively.

On June 24, 2022, the Company made repayment (buyback) of the Bonds Sukuk Ijarah TPS Food I with a principal and interest value of Rp9,559. Accumulated amortization of discount expenses and capitalisation interest cost amounted Rp3,731 and Rp91 was recorded in finance costs account (Note 30).

On December 28, 2021, the Company made repayment (buyback) of part of the Bonds Sukuk Ijarah TPS Food I with a principal and interest value of Rp54,839 through a call-option scheme with an exercise price of Rp13,676, the difference between carrying value and exercise price amounting to Rp41,163 was recorded as difference between extinguished liabilities and settlements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO
(lanjutan)**

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

Penawaran umum sukuk ijarah TPS Food II Perusahaan sebesar Rp1.200.000. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-338/D.04/2016 tanggal 11 Juli 2016, pendaftaran Sukuk Ijarah TPS Food II di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Sukuk II ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2021 dengan fee ijarah sebesar Rp126.600 per tahun.

Fee ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) pada tanggal 22 Maret 2018, seluruh pemegang sukuk ijarah menyetujui:

- perubahan tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah menjadi tanggal 5 April 2019;
- tanggal jatuh tempo sukuk ijarah adalah tanggal saat dilakukannya pembayaran kembali sukuk ijarah pada tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah yaitu pada tanggal 5 April 2019;
- Perusahaan dapat melakukan pelunasan pokok sukuk ijarah sebelum tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah dengan pemberitahuan tertulis kepada wali amanat dalam waktu 30 hari sebelum dilakukan pelunasan pokok serta memberitahukan rencana tersebut kepada pemegang sukuk ijarah melalui surat kabar apabila:
 - i. Perusahaan telah mendapatkan pinjaman dari pendanaan bank atau institusi lembaga keuangan lainnya;
 - ii. Perusahaan melakukan penerbitan saham baru; dan
 - iii. Perusahaan melakukan aksi korporasi lainnya.
- jumlah cicilan fee ijarah adalah sebesar Rp106 selama jangka waktu sukuk ijarah yang dibayarkan selama 6 bulan sekali terhitung sejak tanggal 19 Januari 2018.

**19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET
(continued)**

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

The Company's initial public offering of Rp1,200,000. Based on a letter from Indonesian Service Authority (OJK) No. S-338/D.04/2016 dated July 11, 2016, the registration of the Company's Sukuk Ijarah TPS Food II in Indonesian stock exchange (BEI) were declare effective. Sukuk II will mature on July 19, 2021 and bears a fee ijarah amounting to Rp126,600 per annum.

The payment of fee ijarah will be paid on every 3 (three) months.

Based on General Meeting of Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) dated March 22, 2018, all sukuk ijarah's holders agreed:

- In the changes on the date of repayment of sukuk ijarah principal to became April 5, 2019;
- the maturity date of sukuk ijarah is the date when the repayment of sukuk ijarah at the date of repayment of sukuk ijarah principal to April 5, 2019;
- The Company can make repayment of sukuk ijarah principal before the maturity date with written notice of 30 days to the trustee before the repayment of sukuk ijarah principal and announce the plan to sukuk ijarah's holder through newspaper if:
 - i. the Company has obtained the loan from bank finance or other financial institution;
 - ii. the Company has right issued; and
 - iii. the Company make other corporate action.
- the installment of fee ijarah amounted to Rp106 during the sukuk ijarah term which is paid every 6 months starting January 19, 2018.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO
(lanjutan)**

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II) (lanjutan)

Sukuk II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Skema sukuk II yang digunakan adalah penjaminan aset tetap PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), dahulu entitas anak.

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 23 Mei 2019 (Catatan 35), Sukuk II ini telah direstrukturisasi sehingga memiliki jatuh tempo pada 30 Juni 2029, dikenakan fee ijarah sebesar 2% per tahun dengan periode pembayaran fee ijarah setiap 6 bulan, dapat dibeli kembali sebelum tanggal 30 Juni 2022 dan dapat dikonversi menjadi saham dengan harga Rp200 per saham setelah tanggal 30 Juni 2022. Pembelian kembali sukuk ijarah, setelah memberikan pemberitahuan tertulis tidak kurang 30 hari kerja kepada setiap peserta konversi, yang merupakan pemilik utang yang direstrukturisasi dengan harga 25% dari pemilik tersebut atas jumlah terutang dari utang yang direstrukturisasi.

Berdasarkan surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No.KSEI-3491/JKU/0220 tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas hasil lelang Eksekusi Aset PT Sukses Abadi Karya Inti (dalam pailit) kepada pemegang Sukuk II Tahun 2016 pada tanggal 28 Februari 2020. Sehubungan dengan pembayaran tersebut, maka pembayaran hasil lelang tersebut akan mengurangi jumlah kewajiban Perusahaan sebesar Rp26.983 sesuai dengan ketentuan dalam putusan Homologasi No.121/Pdt.Sus.PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst.

**19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET
(continued)**

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II) (continued)

Sukuk II conducted with the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Mega Tbk, third party, acting as Trustee.

The sukuk II scheme used is underwriting of the fixed assets of PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), formerly a subsidiary.

Based on PKPU's composition agreement dated May 23, 2019 (Note 35), these sukuk Ijarah payables have been restructured to be due on June 30, 2029, bear fee ijarah rate of 2% per annum with fee ijarah payment period every 6 months, can be redeemed before June 30, 2022 and can be converted into shares at a price of Rp200 per share after June 30, 2022. Repurchase of sukuk ijarah, after giving written notice not less than 30 working days to each participant of the conversion, who is the owner of the restructured debt at an exercise price of 25% of the owner for the outstanding amount of the restructured debt.

Based on the letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-3491/JKU/0220 dated February 28, 2020, the Company has paid interest on the results of the auction of the Asset Execution of PT Sukses Abadi Karya Inti (in bankruptcy) to holders of the 2016 Sukuk II on February 28, 2020. In connection with these payments, then payment of the auction results will reduce the amount of the Company's obligations amounted Rp26,983 in accordance with the provisions in the decision of Homologation No. 121/Pdt.Sus.PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO
(lanjutan)**

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II) (lanjutan)

Berdasarkan surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No.KSEI-21191/JKU/0220 tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas hasil lelang Eksekusi Aset PT Sukses Abadi Karya Inti (dalam pailit) kepada pemegang Sukuk II Tahun 2016 pada tanggal 23 Oktober 2020. Sehubungan dengan pembayaran tersebut, maka pembayaran hasil lelang tersebut akan mengurangi jumlah kewajiban Perusahaan sebesar Rp123.100 sesuai dengan ketentuan dalam putusan Homologasi No. 11/Pdt.Sus-Pailit/2019/PN.Smg.

Pada tahun 2022 dan 2021, beban fee ijarah yang dikapitalisasi menjadi pokok utang sukuk II adalah masing-masing sebesar Rp268 dan Rp682.

Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan melakukan pelunasan (pembelian kembali) atas sebagian Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food II dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp13.722 melalui skema call-option dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.465, selisih antara nilai tercatat dan harga pelaksanaan sebesar Rp10.257 dicatat sebagai selisih antara liabilitas yang diakhiri dan pelunasan dan dicatat sebagai penghasilan lainnya (Catatan 27).

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan melakukan pelunasan (pembelian kembali) atas Sukuk Ijarah TPS Food II dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp27.988. Akumulasi amortisasi diskon dan beban kapitalisasi bunga masing-masing sebesar Rp12.793 dan Rp268 dicatat sebagai beban keuangan (Catatan 30).

**19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET
(continued)**

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II) (continued)

Based on the letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-21191/JKU/0220 dated October 20, 2020, the Company has paid interest on the results of the auction of the Asset Execution of PT Sukses Abadi Karya Inti (in bankruptcy) to holders of the 2016 Sukuk II on October 23, 2020. In connection with these payments, then payment of the auction results will reduce the amount of the Company's obligations amounted to Rp123,100 in comply with the provisions in the decision of Homologation No. 11/Pdt.Sus-Pailit/2019/PN.Smg.

For the year of 2022 and 2021, fee ijarah expense capitalized to the principle of sukuk II payable amounted to Rp268 and Rp682, respectively.

On December 27, 2021, the Company made repayment (buyback) of part of the Bonds Sukuk Ijarah TPS Food I with a principal and interest value of Rp13,722 through a call-option scheme with an exercise price of Rp3,465, the difference between carrying value and exercise price amounting to Rp10,257 was recorded as difference between extinguished liabilities and settlements and recorded as other income (Note 27).

On June 24, 2022, the Company made repayment (buyback) of the Sukuk Ijarah TPS Food II with a principal and interest value of Rp27,988. Accumulated amortization of discount expenses and capitalisation interest cost amounted Rp12,793 and Rp268 was recorded as finance costs account (Notes 30).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Name of Stockholders
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	135.000.000	1,45	67.500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Pangan Sejahtera Investama	5.361.879.200	57,58	1.072.376	PT Pangan Sejahtera Investama
PT Asta Askara Sentosa	1.441.374.472	15,48	288.275	PT Asta Askara Sentosa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.373.546.328	25,49	474.709	Public (below 5% each)
Sub Total	9.176.800.000	98,55	1.835.360	Subtotal
Total Modal Saham	9.311.800.000	100,00	1.902.860	Total Capital Stock
2021				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Name of Stockholders
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	135.000.000	1,45	67.500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Pangan Sejahtera Investama	5.293.200.000	56,84	1.058.640	PT Pangan Sejahtera Investama
PT Asta Askara Sentosa	630.649.517	6,77	126.130	PT Asta Askara Sentosa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.252.950.483	34,94	650.590	Public (below 5% each)
Sub Total	9.176.800.000	98,55	1.835.360	Subtotal
Total Modal Saham	9.311.800.000	100,00	1.902.860	Total Capital Stock

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 komposisi pemegang saham telah sesuai dengan komposisi pemegang saham yang diterima Perusahaan dari Biro Administrasi Efek ("BAE") PT Sinartama Gunita tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pengelolaan Modal

Tujuan perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya untuk memberikan hasil bagi pemegang saham, manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal

The Company stockholders' composition as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022				
Name of Stockholders	Number of Shares	Percentage of Ownership	Issued and Fully Paid	Name of Stockholders
Series A Share				Series A Share
Public (below 5% each)	135.000.000	1,45	67.500	Public (below 5% each)
Series B Share				Series B Share
PT Pangan Sejahtera Investama	5.361.879.200	57,58	1.072.376	PT Pangan Sejahtera Investama
PT Asta Askara Sentosa	1.441.374.472	15,48	288.275	PT Asta Askara Sentosa
Public (below 5% each)	2.373.546.328	25,49	474.709	Public (below 5% each)
Subtotal	9.176.800.000	98,55	1.835.360	Subtotal
Total Capital Stock	9.311.800.000	100,00	1.902.860	Total Capital Stock
2021				
Name of Stockholders	Number of Shares	Percentage of Ownership	Issued and Fully Paid	Name of Stockholders
Series A Share				Series A Share
Public (below 5% each)	135.000.000	1,45	67.500	Public (below 5% each)
Series B Share				Series B Share
PT Pangan Sejahtera Investama	5.293.200.000	56,84	1.058.640	PT Pangan Sejahtera Investama
PT Asta Askara Sentosa	630.649.517	6,77	126.130	PT Asta Askara Sentosa
Public (below 5% each)	3.252.950.483	34,94	650.590	Public (below 5% each)
Subtotal	9.176.800.000	98,55	1.835.360	Subtotal
Total Capital Stock	9.311.800.000	100,00	1.902.860	Total Capital Stock

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the shareholders have been in accordance with the composition of shareholders received by the Company from the PT Sinartama Gunita's Securities Administration Bureau ("BAE") dated December 31, 2022 and 2021.

Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders, benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost capital.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah:

	2022	2021	
Agio saham - neto	1.317.711	1.317.711	Capital paid-in excess of par - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	197.886	197.886	Difference in value from restructuring transactions Between entities under common control
Total	1.515.597	1.515.597	Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital - net as of December 31, 2021 and, 2020 is as follows:

Agio Saham - Neto		Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net	
	2022	2021	
Penawaran umum perdana Agio saham	20.250	20.250	Initial public offering Additional paid in capital excess for par
Penawaran umum terbatas II Agio Saham	201.894	201.894	Limited public offering II Additional paid in capital excess for par
Biaya Emisi Saham	(4.328)	(4.328)	Stock issuance cost
Neto	197.566	197.566	Net
Penawaran umum terbatas III Agio saham	451.440	451.440	Limited public offering III Additional Paid in Capital Excess for Par
Biaya emisi saham	(11.716)	(11.716)	Stock Issuance Cost
Neto	439.724	439.724	Net
Penambahan modal 2019 Tanpa HMETD Agio saham	599.830	599.830	Issuance of capital stock in 2019 - non-preemptive rights issuance Additional paid in capital excess for par
Biaya emisi saham	(165)	(165)	Stock issuance cost
Neto	599.665	599.665	Net
Penambahan modal 2020 Tanpa HMETD Agio saham	60.932	60.932	Issuance of capital stock 2020 - Non-preemptive rights issuance Additional paid in capital excess for par
Biaya emisi saham	(426)	(426)	Stock issuance cost
Neto	60.506	60.506	Net
Total Agio Saham Neto	1.317.711	1.317.711	Total Capital Paid-in Excess of Par - Net

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Entitas/ Subsidiaries	Tahun/ Years	Jumlah Saham yang Diperoleh (Dilepas)/ Total Acquired (Disposal) Shares
PT Tiga Pilar Sejahtera	2003	109.890.000
PT Bumiraya Investindo*)	2008	90.909
PT Poly Meditra Indonesia	2008	111.888.000
PT Patra Power Nusantara	2008	37.962
PT Dunia Pangan**)	2008	21.000
PT Mitra Jaya Agro Palm*)	2000	39.999
PT Airlangga Sawit Jaya *)	2006	109.999
PT Charindo Palma Oetama*)	2006	149.999
PT Muarobungo Plantation*)	2007	19.999
PT Tugu Palma Sumatera*)	2008	2.499
PT Bumiraya Investindo	2012	-
PT Bumiraya Investindo***)	2012	-
PT Golden Plantation Tbk***)	2014	-
PT Golden Plantation Tbk*)	2014	2.499
PT Golden Plantation Tbk*)	2016	(366.353)
Total		221.886.512

- *) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016
 **) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai tanggal 6 Mei 2019
 ***) Merupakan reklasifikasi dari komponen ekuitas lainnya

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan melepas 78,17% kepemilikan saham di PT Golden Plantation Tbk (GP) kepada PT JOM Prawarsa Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar Rp521.428. Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehingga Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar Rp7.178 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Sehubungan dengan hilangnya pengendalian pada GP dan PT Bumiraya Investindo sejak tanggal 11 Mei 2016, saldo komponen ekuitas lainnya dan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali masing-masing sebesar Rp167.153 dan Rp36.718, direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET
(continued)**

**Difference in Value from Restructuring Among
Entities Under Common Control**

Bagian Perusahaan atas Aset Neto/ The Company's Portion of Net Assets	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Selisih Nilai Transaksi/ Difference in Value from Transaction
110.632	109.500	1.132
92.377	139.000	(46.623)
117.719	145.000	(27.281)
37.962	36.000	1.962
21.529	10.000	11.529
39.480	40.000	(520)
50.134	21.000	29.134
73.385	47.000	26.385
18.296	11.000	7.296
702	2.500	(1.798)
453.821	417.103	36.718
95.827	-	95.827
71.326	-	71.326
2.477	2.500	(23)
(528.606)	(521.428)	(7.178)
657.061	459.175	197.886

- *) Subsidiaries of the Company until May 11, 2016
 **) Subsidiary of the Company until May 6, 2019
 ***) It is a reclassification from other equity component.

On May 11, 2016, the Company divested 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP) to PT JOM Prawarsa Indonesia, a related party, at divestment cost of Rp521,428. The disposal transaction was recorded in accordance with PSAK 38 (Revised 2012) about "Business Combination for Entities under Common Control" therefore the difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to Rp7,178 is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In relation with losing of control of GP and PT Bumiraya Investindo since May 11, 2016, the balance of other equity component and the difference in value of transaction with noncontrolling interest amounting to Rp167,153 and Rp36,718, respectively, were reclassified into difference in value of restructuring transactions of entities under common control.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2022	2021
Surplus revaluasi awal tahun	387.966	451.048
Pajak penghasilan tangguhan terkait revaluasi aset tetap	5.898	6.062
Surplus (defisit) revaluasi aset tetap	(2.781)	(39.639)
Transfer ke saldo laba	(20.515)	(29.504)
Sub total	370.568	387.967
Bagian kepentingan nonpengendali	-	(1)
Bagian Pemilik Entitas Induk	370.568	387.966

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revaluation surplus at the beginning of year
Deferred tax on revaluation of fixed assets
Fixed asset revaluation surplus (deficit)
Transfer to retained earnings
Sub total
Non-controlling interest portion
Portion of Owner's of the Entity

23. PENJUALAN - NETO

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 6)	1.683.179	1.355.988
Pihak ketiga	160.581	164.891
Penjualan - neto	1.843.760	1.520.879

23. NET - SALES

Related parties (Note 6)
Third parties
Net sales

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of sales based on main product classification are as follows:

	2022	2021
Makanan ringan	1.223.040	1.035.838
Makanan pokok	670.352	550.262
Sub total penjualan	1.893.392	1.586.100
Dikurangi: diskon penjualan dan rabat	(49.632)	(65.221)
Total - neto	1.843.760	1.520.879

Snacks
Food manufacturing
Sub total sales
Less: sales discount and rebate
Total - net

Rincian penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales for the years ended on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

			Persentase terhadap total penjualan neto/ Percentage to total sales		
	2022	2021	2022	2021	
PT FKS Pangan Nusantara	1.677.361	1.354.621	91%	89%	PT FKS Pangan Nusantara

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022	2021
Barang Konsumsi		
<u>Bahan baku dan bahan kemasan digunakan</u>		
Saldo awal	67.615	77.517
Pembelian	1.115.019	921.933
Saldo akhir	(86.860)	(67.615)
Total bahan baku dan bahan kemasan digunakan	1.095.774	931.835
Tenaga kerja langsung	93.493	99.720
Beban produksi tidak langsung	187.216	157.767
Beban pokok produksi	1.376.483	1.189.322
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	25.775	16.266
Akhir tahun	(47.036)	(25.775)
Total	1.355.222	1.179.813

24. COST OF GOODS SOLD

	2022	2021
Consumer Goods		
<u>Usage of raw materials and packaging materials</u>		
Beginning balance		
Purchases		
Ending balance		
Total usage of raw materials and packaging materials		
Direct labor		
Factory overhead expenses		
Cost of good manufactured		
Finished goods		
Beginning balance		
Ending balance		
Total		

Tidak terdapat pembelian dengan nilai beli melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no purchases with net purchase amount exceeding 10% of total net sales for years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

25. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2022	2021
Promosi	192.220	118.785
Pengangkutan	89.349	82.348
Gaji dan kesejahteraan karyawan	39.000	31.333
Penelitian dan pengembangan	7.203	1.271
Sewa	3.390	1.669
Pemeliharaan dan perbaikan	1.987	776
Penyusutan (Catatan 11)	1.923	5.242
Perjalanan dinas	1.628	203
Asuransi	834	661
Lain-lain	16.453	13.128
Total	353.987	255.416

25. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2022	2021
Promotion		
Freight		
Employee salaries and allowances		
Research and development		
Rental		
Repair and maintenance		
Depreciation (Note 11)		
Business trip		
Insurance		
Others		
Total		

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Gaji dan kesejahteraan karyawan	105.917	73.752
Penyusutan (Catatan 11)	14.835	8.720
Jasa profesional	13.655	36.770
Jasa manajemen	4.800	2.453
Sewa	4.263	6.062
Beban pajak	5.883	9.757
Listrik dan air	2.409	2.246
Transportasi dan akomodasi	2.366	1.307
Jasa keamanan	1.943	1.993
Perijinan dan pengurusan	1.500	2.778
Pemeliharaan bangunan dan kebersihan	1.205	2.672
Sumbangan dan jamuan	933	1.878
Bursa Efek	446	510
Lain-lain	6.230	7.217
Total	166.385	158.115

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Employee salaries and allowances</i>
<i>Depreciation (Note 11)</i>
<i>Professional services</i>
<i>Management fee</i>
<i>Rental</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Electricity and water</i>
<i>Transportation and accomodation</i>
<i>Security fee</i>
<i>Legal and permit</i>
<i>Building maintenance and cleaning</i>
<i>Donation and entertainment</i>
<i>Stock exchange</i>
<i>Others</i>
Total

27. PENGHASILAN LAINNYA

	2022	2021
Penjualan rongsok	1.823	-
Penghapusan denda pajak penghasilan	1.464	-
Laba selisih kurs - neto	933	-
Pendapatan sewa (Catatan 13)	532	1.418
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	12	33.473
Utang obligasi dan sukuk ijarah (Catatan 19)	-	51.420
Pembalikan penyisihan provisi pajak	-	26.348
Lain-lain	8.051	32.279
Total	12.815	144.938

27. OTHER INCOME

<i>Sales of bad stock</i>
<i>Writeoff income taxes fine</i>
<i>Gain on foreign exchange - net</i>
<i>Rental income (Note 13)</i>
<i>Recovery of allowance for impairment trade receivable (Note 5)</i>
<i>Bond and Sukuk Ijarah Payable (Note 19)</i>
<i>Reversal of tax provision</i>
<i>Other</i>
Total

28. BEBAN LAINNYA

	2022	2021
Penyesuaian nilai mesin	3.437	-
Penyisihan persediaan (Catatan 7)	1.175	919
Penyesuaian nilai bangunan	947	-
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	750	346
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 11)	16	279
Rugi selisih kurs - neto	-	2.892
Penyesuaian nilai tanah	-	5.071
Lain-lain	2.168	12.899
Total	8.493	22.406

28. OTHER EXPENSES

<i>Machinery value adjustment</i>
<i>Inventory allowance (Note 7)</i>
<i>Buildings value adjustment</i>
<i>Impairment in value of trade receivables (Note 5)</i>
<i>Loss on disposal and written-off fixed assets (Note 11)</i>
<i>Loss on foreign exchange - net</i>
<i>Land value adjustment</i>
<i>Others</i>
Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENGHASILAN KEUANGAN

	2022
Penghasilan bunga dari deposito	99
Penghasilan bunga dari rekening giro	626
Pajak final atas penghasilan bunga	(120)
Total	605

29. FINANCE INCOME

	2021	
	2.867	<i>Interest income from deposits</i>
	435	<i>Interest income from regular bank account</i>
	(550)	<i>Final tax on interest income</i>
Total	2.752	Total

30. BEBAN KEUANGAN

	2022
Beban amortisasi diskon pada obligasi dan sukuk ijarah	17.201
Beban bunga	11.785
Fee sukuk ijarah (Catatan 19)	359
Biaya administrasi bank	235
Total	29.580

30. FINANCE COSTS

	2021	
	32.574	<i>Amortization discounts expenses on obligation and sukuk ijarah</i>
	4.030	<i>Interest expense</i>
	1.890	<i>Fee sukuk ijarah (Note 19)</i>
	217	<i>Bank charges</i>
Total	38.711	Total

Beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman, dan liabilitas sewa.

Interest expense is interest expense on loans and finance lease.

31. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp)	(62.366)	5.752
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	9.311.800.000	9.311.800.000
Penyesuaian dilusi saham dasar	-	184.100.260
	<u>9.311.800.000</u>	<u>9.495.900.260</u>
Laba (rugi) per saham dasar (Rp) - nilai penuh	(6,70)	0,62
Laba (rugi) per saham dilusian (Rp) - nilai penuh	(6,70)	0,61

31. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share calculation is as follows:

Profit for the year attributable to owner of the parent (Rp)
Weighted average of common shares - basic
Adjustment on dilutive common shares

Basic earning per shares (Rp) - full amount
Diluted earning per shares (Rp) - full amount

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**32. MONETARY ASSET AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		2022		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas - USD		230.768	3.630	Cash and cash equivalents - USD
Piutang usaha - pihak ketiga - USD		1.427.008	22.448	Trade receivables - third parties - USD
Total Aset		1.657.776	26.078	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga - USD		(253.790)	(3.992)	Trade payables - third parties - USD
Utang usaha – pihak ketiga - EUR		(2.540)	(42)	Trade payables - third parties - EUR
Total liabilitas		(256.330)	(4.034)	Total liabilities
Aset neto dalam mata uang asing		1.401.446	22.044	Net asset denominated in foreign currencies
		2021		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas - USD		501.398	7.155	Cash and cash equivalents - USD
Piutang usaha - pihak ketiga - USD		857.758	12.239	Trade receivables - third parties - USD
Piutang usaha - pihak berelasi - USD		11.520	164	Trade receivables - related parties - USD
Total Aset		1.370.676	19.558	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga - USD		(340.453)	(4.858)	Trade payables - third parties - USD
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - USD		(124.437)	(1.776)	Other short term financial liabilities - USD
Total liabilitas		(464.890)	(6.634)	Total liabilities
Aset neto dalam mata uang asing		905.786	12.924	Net asset denominated in foreign currencies

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko Harga Komoditas

Risiko keuangan utama yang dihadapi Kelompok Usaha adalah risiko harga komoditas, risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti minyak goreng dan tepung terigu. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengatasi tingkat optimal persediaan minyak goreng dan tepung terigu untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Total eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT**

Commodity Price Risk

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk and interest risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

The group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of cooking oil and wheat flour for a continuous production. In addition, the group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

The group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw material such as cooking oil, and wheat flours. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Company's financial instruments that potentially contain credit risk are cash on hand and cash equivalents, trade receivables, other current finance assets and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Total eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	88.661	88.661	58.011	58.011	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	275.033	275.033	225.473	225.473	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	585	585	585	585	Other current Financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.821	3.821	3.350	3.350	Other non-current Financial assets
Total Aset Keuangan	368.100	368.100	287.419	287.419	Total Financial Assets

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Credit Risk (continued)

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara kolektif mengalami penurunan nilai:

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Credit Risk (continued)

The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are collectively determined to be impaired:

31 Desember/December 31, 2022

Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired				Jumlah/ Total	
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Kas dan setara kas	-	-	-	-	88.562	99	-	88.661	Cash and Cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	-	11.685	1.562	6	-	239.455	-	252.708	Trade receivables- Related party
Piutang usaha-pihak ketiga	123.731	22.272	34	19	-	-	-	146.056	Trade receivables- Third party
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	585	-	-	-	585	Other current Financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	3.821	-	3.821	Other non-current Financial assets
Total	123.731	33.957	1.596	610	88.562	243.375	-	491.831	Total

31 Desember/December 31, 2021

Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired				Jumlah/ Total	
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Kas dan setara kas	-	-	-	-	57.879	132	-	58.011	Cash and Cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	-	20.381	1.572	6.845	-	188.233	-	217.031	Trade receivables- Related party
Piutang usaha-pihak ketiga	186.256	4.213	1.262	292	-	2.675	-	194.698	Trade receivables- Third party
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	585	-	-	-	585	Other current Financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	3.350	-	3.350	Other non-current Financial assets
Total	186.256	24.594	2.834	7.722	57.879	194.390	-	473.675	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Kelompok Usaha berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2022					
	Akan Jatuh Tempo/Will Due on			Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years			
Utang usaha	289.942	-	-	-	289.942	Trade payables
Beban akrual dan provisi	163.793	-	-	-	163.793	Accrued expenses and provision
Liabilitas keuangan	-	-	-	73.556	73.556	Other current financial liabilities
jangka pendek lainnya	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka pendek	95.954	-	-	-	95.954	Current maturities of bank loans
Bagian lancar atas utang bank	67.741	-	-	-	67.741	Long-term bank loan-
Utang bank jangka panjang setelah	-	6.901	61.003	-	67.904	net of current maturities
dikurangi bagian lancar	-	6.901	61.003	-	67.904	Lease liabilities
Liabilitas sewa	21.909	55.054	-	-	76.963	Due to related parties non-trade
Utang pihak berelasi non-usaha	78.482	-	-	-	78.482	
Total	717.821	61.955	61.003	73.556	914.335	Total
	2021					
	Akan Jatuh Tempo/Will Due on			Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years			
Utang usaha	334.735	-	-	-	334.735	Trade payables
Beban akrual dan provisi	146.804	-	-	-	146.804	Accrued expenses and provision
Liabilitas keuangan	-	-	-	75.425	75.425	Other current financial liabilities
jangka pendek lainnya	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka pendek	27.566	-	-	-	27.566	Long-term bank loans
Utang bank	67.741	-	-	-	67.741	Lease liabilities
Liabilitas sewa	4.343	88.337	-	-	92.680	Bond payable
Utang obligasi	-	-	3.721	-	3.721	Sukuk ijarah payable
Utang sukuk ijarah	-	-	16.266	-	16.266	Due to related parties non-trade
Utang pihak berelasi non-usaha	29.653	-	-	-	29.653	
Total	610.842	88.337	19.987	75.425	794.591	Total

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp834 dan Rp117 terutama akibat biaya utang bank yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

Untuk meminimalkan risiko ini, Kelompok Usaha akan selalu berhati-hati dalam melakukan transaksi mata uang asing dan menyediakan kas dan setara kas yang cukup untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan nilai tukar.

Analisa Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp2.209 dan Rp1.219, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang non-usaha dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Kelompok Usaha.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Market Risks

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group have interest rate risk because have a loan with a floating interest rate.

Sensitivity analysis for rate risk

At December 31, 2022 and 2021, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021, would have been Rp834 and Rp117 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans.

b. Foreign Currency Risks

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade receivables and trade payable.

In order to minimize this risk, the Company will always be selective in performing the foreign currency transactions and provide sufficient cash and cash equivalents to anticipate foreign currency fluctuations.

Sensitivity Analysis

At December 31, 2022, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on December 31, 2022 and 2021, would have been Rp2,209 and Rp1,219 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and non-trade payables denominated in US Dollar, taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risks (continued)

Estimasi Nilai Wajar

Fair Value Estimation

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Kas dan setara kas	88.661	88.661	58.011	58.011	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	252.708	252.708	217.031	217.031	Trade receivables - Related parties
Piutang usaha-pihak ketiga	22.325	22.325	8.442	8.442	Trade receivable - Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	585	585	585	585	Other current Financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.821	3.821	3.350	3.350	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	368.100	368.100	287.419	287.419	Total Financial Asset

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Utang usaha	289.942	289.942	334.735	334.735	Trade payables
Beban akrual dan provisi	163.793	163.793	146.804	146.804	Accrued expense and provision
Liabilitas keuangan					Other current
jangka pendek lainnya	73.556	73.556	75.425	75.425	Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	95.954	95.954	27.566	27.566	Short-term bank loans
					Current maturities of bank loans
Bagian lancar atas utang bank	67.741	67.741	67.741	67.741	Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	67.904	67.904	-	-	Lease liabilities
Liabilitas sewa	76.963	76.963	92.680	92.680	Bond and sukuk ijarah
					Payable
Utang obligasi dan sukuk ijarah	-	-	19.987	19.987	Due to related parties
Utang pihak berelasi					Non-trade
Non-usaha	78.482	78.482	29.653	29.653	
Total Liabilitas Keuangan	914.335	914.335	794.591	794.591	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga utang obligasi dan sukuk ijarah dan liabilitas sewa diasumsikan sama dengan tingkat diskonto pasar.

As of December 31, 2022 and 2021 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and bond and sukuk ijarah and lease liability interest rate assuming equal with the market discount rate.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. TRANSAKSI NON-KAS

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2022	2021
Penambahan utang sewa pembiayaan melalui kapitalisasi bunga	656	7.336
Penambahan utang obligasi dan sukuk ijarah melalui kapitalisasi Bunga obligasi dan sukuk	359	1.404
Amortisasi fee provisi utang bank jangka panjang	229	-
Perolehan aset tetap melalui utang	62	(14)
Pelunasan liabilitas sewa melalui uang muka	(152)	-
Penurunan utang obligasi dan sukuk ijarah sebagai dampak dari buyback	-	(50.750)
Kenaikan utang obligasi dan sukuk ijarah sebagai dampak dari amortisasi nilai wajar	677	2.342
Perolehan properti investasi	-	33.597
Kenaikan utang obligasi dan sukuk ijarah melalui pembalikan nilai wajar sebagai dampak dari buyback	16.524	30.233
Perolehan aset hak-guna	-	6.887
Penambahan utang non-usaha pihak berelasi	30.707	5.539

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

	2022				
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka Pendek	27.566	68.388	-	95.954	Short term - bank loans
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	67.741	-	-	67.741	Current portion of long term liabilities
Utang bank jangka Panjang	-	67.675	229	67.904	Long term - bank loan
Obligasi dan sukuk ijarah	19.987	(37.547)	17.560	-	Bonds and ijarah sukuk
Liabilitas sewa	92.680	(16.221)	504	76.963	Lease liability
Utang pihak berelasi non usaha	29.653	18.122	30.707	78.482	Non trade payable - short related parties
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	237.627	100.417	49.000	387.044	Total liabilities from financing activities

34. NON-CASH TRANSACTIONS

a. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

Capitalization expenses
Addition of fiscal lease through capitalized of interest
Addition of bond payable and sukuk ijarah through capitalized of bonds and sukuk interest
Amortization of provision fees on long term-bank loan
Fixed assets acquisition through payable
Settlement of lease liabilities through advance
Deduction of bond payable and sukuk ijarah impact from buyback
Addition of bond payable and sukuk ijarah impact from discount amortisation
Investment properties acquisition
Addition of bond payable and sukuk ijarah through reversal of fair value on the impact from buyback
Right use assets acquisition
Additional of other payable related party

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below sets out reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. TRANSAKSI NON - KAS (lanjutan)

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

	2021				
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	28.376	(810)	-	27.566	<i>Short term - bank loans</i>
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	67.741	-	-	67.741	<i>Current portion of long term liabilities</i>
Obligasi dan sukuk ijarah	53.898	(17.140)	(16.771)	19.987	<i>Bonds and ijarah sukuk</i>
Liabilitas sewa	92.058	(6.714)	7.336	92.680	<i>Lease liability</i>
Utang pihak berelasi non usaha	26.828	(2.714)	5.539	29.653	<i>Non trade payable - short related parties</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	268.901	(27.378)	(3.896)	237.627	Total liabilities from financing activities

34. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities (continued)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN**

PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian

TPS dan PMI

Berdasarkan Putusan No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg tertanggal 10 Juni 2019, bahwa pada tanggal 24 Agustus 2018 Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang telah mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh PT Bank UOB Indonesia terhadap TPS dan PMI.

Pada tanggal 20 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara TPS, PMI dan para kreditornya ("Rencana Perdamaian TPS-PMI"). Berdasarkan Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian TPS-PMI. Adapun, Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap TPS dan PMI telah berakhir.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

PKPU and Homologation of Composition Plan

TPS and PMI

Based on Decision No.18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. dated June 10, 2019 that on August 24, 2018, Commercial Court Judge Panel at Semarang District Court granted the appeal for Postponement of Payment Obligations (PKPU) by PT Bank UOB Indonesia to TPS and PMI.

On May 20, 2019, a Composition Plan has been signed between TPS, PMI and the creditors ("Composition Plan TPS-PMI"). Based on that Composition Plan all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the TPS-PMI's Composition Plan. Meanwhile, the Composition Plan of TPS-PMI has been legally approved by The Commercial Court at Semarang District. Thus, permanent PKPU to TPS and PMI has ended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian
(lanjutan)**

TPS dan PMI (lanjutan)

Berikut adalah kreditor yang terikat dengan Rencana Perdamaian TPS-PMI:

- Restrukturisasi utang TPS

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang TPS dari Perusahaan/TPS's debt from the Company	304.069	30 Jun 2029	
Utang usaha TPS/TPS's trade payables	65.680	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2022 sebesar Rp29.802/Partially paid up to 2022 amounting to Rp29,802
Liabilitas sewa TPS/TPS's lease liabilities	23.587	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2022 sebesar Rp8.865/Partially paid up to 2022 amounting to Rp8,865
Utang usaha TPS yang tidak terdaftar di PKPU/TPS's trade payables that is not registered in PKPU	54.475	30 Juni 2024	
Utang TPS dari pihak terafiliasi/TPS's debt from related parties	6.640	30 Jun 2049	
Total Restrukturisasi Utang/ Debt Restructuring	1.315.445		

- Restrukturisasi utang PMI

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang dari PT Bank UOB Indonesia/ Debt from PT Bank UOB Indonesia			
Total yang diklaim PKPU/Amount claimed in PKPU	55.744		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that was written-off	(3.084)		
Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring*)	52.660	30 Jun 2029	Telah dialihkan dan mendapatkan keringanan sebesar 50% dari PSI pada tanggal 30 Desember 2020. Telah dibayar lunas pada tanggal 7 November 2022/Has been transferred and received a 50% waiver from and

received a 50% waiver from

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan
(continued)**

TPS and PMI (continued)

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan TPS-PMI that has been legally approved:

- TPS debt restructuring

- PMI debt restructuring

received a 50% waiver from and
PSI on December 30, 2020. Fully paid on November 7, 2022

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian
(lanjutan)**

TPS dan PMI (lanjutan)

- Restrukturisasi utang PMI

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang PMI dari Perusahaan/PMI's debt from the Company	200.229	30 Jun 2029	
Utang usaha PMI/PMI's trade payables	19.249	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2022 sebesar Rp11.169/Partially paid up to 2022 amounting to Rp11,169.
Liabilitas sewa PMI/PMI's finance lease obligation	8.773	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2022 sebesar Rp4.167/Partially paid up to 2022 amounting to Rp4,167.
Utang usaha PMI yang tidak terdaftar di PKPU/PMI's trade payables that is not registered in PKPU	14.961	30 Jun 2024	
Total Restrukturisasi Utang/Total Debt Restructuring	295.872		

BBP dan PTP

Berdasarkan Putusan No. 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 5 September 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU oleh PT Bank UOB Indonesia terhadap BBP dan PTP.

Pada tanggal 28 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara BBP, PTP dengan para kreditornya ("Rencana Perdamaian BBP-PTP"). Berdasarkan Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi isi Rencana Perdamaian BBP-PTP. Adapun, Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 12 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap BBP dan PTP telah berakhir.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan
(continued)**

TPS and PMI (continued)

- PMI debt restructuring

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang PMI dari Perusahaan/PMI's debt from the Company	200.229	30 Jun 2029	
Utang usaha PMI/PMI's trade payables	19.249	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2022 sebesar Rp11.169/Partially paid up to 2022 amounting to Rp11,169.
Liabilitas sewa PMI/PMI's finance lease obligation	8.773	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2022 sebesar Rp4.167/Partially paid up to 2022 amounting to Rp4,167.
Utang usaha PMI yang tidak terdaftar di PKPU/PMI's trade payables that is not registered in PKPU	14.961	30 Jun 2024	
Total Restrukturisasi Utang/Total Debt Restructuring	295.872		

BBP dan PTP

Based on Decision No.117/Pdt.Sus-PKPU /2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated September 5, 2018, Commercial Court Judge Panel at Jakarta District Court granted the appeal for Postponement of Payment Obligations (PKPU) by PT Bank UOB Indonesia to BBP and PTP.

On May 28, 2019, a Composition Plan has been signed between BBP, PTP and the creditors ("Composition Plan BBP-PTP"). Based on that Composition Plan BBP-PTP, all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the BBP-PTP's Composition Plan. The Composition Plan of BBP-PTP has been legally approved by The Commercial Court at Central Jakarta District Court through decision Number 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst on June 12, 2019. Thus, permanent PKPU to BBP and PTP has ended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian
(lanjutan)**

BBP dan PTP (lanjutan)

Berikut adalah kreditur yang terikat dengan Rencana Perdamaian yang telah disahkan secara hukum:

Restrukturisasi utang PTP kepada PT Bank UOB Indonesia.

Keterangan	
Total yang diklaim	188.598
Bunga yang dihapuskan	(7.685)
Denda yang dihapuskan	(164)
Total Restrukturisasi Utang*)	180.749

*) Telah lunas melalui perjanjian cessie dan telah dilunasi oleh PSI. Pada tanggal 28 Oktober 2019, PT Bank UOB Indonesia menjual dan mengalihkan utang PTP kepada PSI sebesar Rp180.749.

Rencana perdamaian atas restrukturisasi utang BBP dan PTP selain yang berasal dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempol/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang PTP dari Perusahaan/PTP debt from the Company	218.566	30 Jun 2029/ 30 Jun 2029	
Utang usaha PTP/PTP's trade payables**)	97.618	31 Des 2027/ 31 Dec 2027	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2022 sebesar Rp84.513/Partially paid up to 2022 amounting to Rp84,513
Liabilitas sewa PTP/PTP's leases liabilities**).	67.877	31 Des 2027/ 31 Dec 2027	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2022 sebesar Rp15.272/Partially paid up to 2022 amounting to Rp15,272.
Utang usaha yang tidak terdaftar di PKPU/ Trade payables that is not registered in PKPU	11.000	31 Des 2027/ 31 Dec 2027	

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan
(continued)**

BBP and PTP (continued)

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan that has been legally approved:

Restructuring of PTP debt to PT Bank UOB Indonesia.

Description
Claimed amount
Interest that was written-off
Penalty that was written-off
Total Debt Restructuring*)

*) Has been paid off through a cessie agreement and has been paid by PSI. As of October 28, 2019, PT Bank UOB Indonesia has sold and transferred payable of PTP to PSI amounted to Rp180,749.

The composition plan for BBP's and PTP's debts restructuring other than from PT Bank UOB Indonesia are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian
(lanjutan)**

BBP dan PTP (lanjutan)

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang PTP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk utang dari Perusahaan)/ <i>PTP's debt from related parties (not include debt from the Company)</i>	1.241	30 Jun 2034	
Utang PTP kepada PT Tiga Pilar Corpora/ <i>PTP's debt to PT Tiga Pilar Corpora</i>	29	30 Jun 2049	
Total Restrukturisasi Utang PTP/ Total Debt Restructuring of PTP	396.331		
Utang BBP dari Perusahaan/ <i>BBP's debt from the Company</i>	301.336	30 Jun 2034	
Utang BBP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk Perusahaan)/ <i>BBP debt from related parties (not include debt from the Company)</i>	117.267	30 Jun 2034	
Total restrukturisasi utang BBP/ Total debt restructuring of BBP	418.603		

Perusahaan

Berdasarkan Putusan No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 13 September 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU oleh PT Sinarmas Asset Management dan PT Asuransi Simas Jiwa terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 23 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara Perusahaan dan para kreditornya ("Rencana Perdamaian Perusahaan"). Berdasarkan Rencana Perdamaian Perusahaan tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian Perusahaan. Adapun, Rencana Perdamaian Perusahaan tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 11 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap Perusahaan telah berakhir.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan
(continued)**

BBP and PTP (continued)

The Company

Based on Decision No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated September 13, 2018, Commercial Court Judge Panel at Jakarta District Court granted the appeal for Postponment of Payment Obligations (PKPU) by PT Sinarmas Asset Management and PT Asuransi Simas Jiwa to the Company.

On May 23, 2019, a Composition Plan has been signed between the Company and the creditors ("Composition Plan of the Company"). Based on that Composition Plan all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the Company's Composition Plan. Meanwhile, the Composition Plan has been legally approved by The Commercial Court at Central Jakarta District Court through decision No. 121/Pdt.SusPKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst on June 11, 2019. Thus, permanent PKPU to the Company has ended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berikut adalah kreditor yang terikat dengan
Rencana Perdamaian Perusahaan:

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan
(continued)**

The Company (continued)

The following are the creditors who are bound by the
Composition Plan that has been legally approved:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang Obligasi I/Bond I Debt Total yang diklaim PKPU/Claimed amount in PKPU	642.268		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that were written-off	(42.268)		
Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	600.000	30 Jun 2029	Telah dibayar penuh di 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 1% dan 0,5% dari keseluruhan jumlah terutang dengan nilai buyback sebesar Rp6.373 dan Rp789 pengungkapan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19/Fully paid in 2022 and 2021 amounting 1% and 0.5% of the total outstanding with a buyback value amounting to Rp6,373 and Rp789, respectively for more detail disclosed in Note 19.
Utang dari sukuk Ijarah I/Sukuk Ijarah I Debt Total yang diklaim PKPU/Claimed amount in PKPU	321.134		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that were written-off	(21.134)		
Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	300.000	30 Jun 2029	Telah dibayar penuh di 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,3% dan 17% dari keseluruhan jumlah terutang dengan nilai buyback sebesar Rp3.186 dan Rp12.887 pengungkapan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19/Fully paid in 2022 and 2021 amounting 0.3% and 17% of the total outstanding with a buyback value amounting to Rp3,186 and Rp12,887, respectively for more detail disclosed in Note 19.
Utang dari sukuk Ijarah II/Sukuk Ijarah II Debt Total yang diklaim PKPU/Claimed amount in PKPU	1.284.536		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that were written-off	(84.536)		
Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	1.200.000	30 Jun 2029	Telah dibayar penuh di 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 5,3% dan 1,1% dari keseluruhan jumlah terutang dengan nilai buyback sebesar Rp27.988 dan Rp3.464 pengungkapan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19/Fully paid in 2022 and 2021 amounting 5.3% and 1.1% of the total outstanding with a buyback value amounting to Rp27,988 and Rp3,464, respectively for more detail disclosed in Note 19.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KASUS HUKUM

Berikut adalah kasus-kasus hukum Kelompok Usaha yang material:

PTP

- Pada tanggal 30 Juli 2020, Pengadilan Negeri telah menjatuhkan putusan pidana terhadap Budhi Istanto Suwito berdasarkan putusan No.303/Pid.B/2020/PN.Jkt.Sel sehubungan dengan laporan polisi yang dilakukan oleh PTP pada tanggal 26 Oktober 2018. Pada tanggal 15 Juni 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No.2011 K/PID.SUS/2021 dimana keputusan tersebut menguatkan Putusan No.303/Pid.B/2020/PN.Jkt Sel.
- Pada tanggal 30 Juli, 2020, Pengadilan Negeri telah menjatuhkan putusan pidana terhadap Joko Mokoginta berdasarkan putusan No.304/Pid.B/2020/PN.Jkt Sel sehubungan dengan laporan polisi yang dilakukan oleh PTP pada tanggal 26 Oktober 2018. Pada tanggal 15 Juni 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No.2007 K/PID.SUS/2021 dimana keputusan tersebut menguatkan Putusan No.304/Pid.B/2020/PN.Jkt Sel.
- Berdasarkan Putusan No.570/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 15 Februari 2021, bahwa PTP, pada tanggal 23 Juli 2020, telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Murni untuk pembayaran piutang sebesar Rp456 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa dalam hal piutang tidak dapat dibayarkan maka PTP wajib menghapus piutang tersebut. Per tanggal 31 Desember 2021, PTP telah melakukan penghapusan piutang tersebut.
- Berdasarkan Putusan No.571/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 2 November 2021, bahwa PTP, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Pelita Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp30.029 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa gugatan PTP gugur karena PT Semar Pelita Sejati telah diputus pailit.

36. LITIGATIONS

The following are material litigation cases of the Group:

PTP

- On July 30, 2020, the District Court has handed down a criminal verdict against Budhi Istanto Suwito based on verdict No.303/Pid.B/2020/PN. Jkt.Sel in connection with the police report conducted by PTP on October 26, 2018. On June 15, 2021, the Supreme Court issued ruling No.2011K/PID.SUS/2021 where the decision has strengthened the Decision No.303/Pid.B/2020/PN.Jkt Sel.
- On July 30, 2020, the District Court has handed down a criminal verdict against Joko Mokoginta based on decision No. 304/Pid.B/2020/PN.Jkt Sel in connection with the police report conducted by PTP on October 26, 2018. On June 15, 2021, the Supreme Court issued ruling No. 2007 K/PID. SUS/2021 where the decision has strengthened Decision No.304/Pid.B/2020/PN.Jkt Sel.
- Based on Decree No.570/Pdt.G/2020/ PN. Jkt.Sel dated February 15, 2021, that PTP, on July 23, 2020, has filed a lawsuit against PT Kereta Kencana Murni for the payment of receivables amounting to Rp456 and the Court has ruled that in the event that receivables cannot be paid then PTP is obliged to written-off the receivables. As of December 31, 2021, PTP has written-off the receivables.
- Based on Decision No.571/Pdt.G/2020/ PN. Jkt.Sel dated November 2, 2021, that PTP, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Semar Pelita Sejati for the payment of receivables amounting to Rp30,029 and the Court has ruled that PTP's lawsuit was dropped because PT Semar Pelita Sejati has been cut off in bankruptcy.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KASUS HUKUM (lanjutan)

Berikut adalah kasus-kasus hukum Kelompok Usaha yang material (lanjutan)

PTP (lanjutan)

- Berdasarkan Putusan No. 374/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr tanggal 4 Maret 2022, bahwa PTP, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Kencana Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp41.519 dan Pengadilan telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan dari PTP. Pada tanggal 18 Maret 2022, PTP telah mengajukan upaya hukum banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, upaya hukum banding tersebut masih dalam proses.
- Berdasarkan Putusan No. 376/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr tanggal 4 Maret 2022, bahwa PTP, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Tata Makmur Sejahtera untuk pembayaran piutang sebesar Rp21.673 dan Pengadilan telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan dari PTP. Pada tanggal 18 Maret 2022, PTP telah mengajukan upaya hukum banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, upaya hukum banding tersebut masih dalam proses.
- Berdasarkan Putusan No.567/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 29 Maret 2021, bahwa PTP, pada tanggal 23 Juli 2020, telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mandiri untuk pembayaran piutang sebesar Rp3.330 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa dalam hal piutang tidak dapat dibayarkan maka PTP wajib menghapus piutang tersebut. Per tanggal 31 Desember 2021, PTP telah melakukan penghapusan piutang tersebut.
- Berdasarkan Putusan No.569/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 11 Januari 2021, bahwa PTP, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mulia untuk pembayaran piutang sebesar Rp4.368 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa dalam hal piutang tidak dapat dibayarkan maka PTP wajib menghapus piutang tersebut. Per tanggal 31 Desember 2021, PTP telah melakukan penghapusan piutang tersebut.

36. LITIGATIONS (continued)

The following are material litigation cases of the Group (continued)

PTP (continued)

- Based on Decree No.374/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr dated March 4, 2022, that PTP, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Semar Kencana Sejati for the payment of receivables amounting to Rp41,519 and the Court has decided that it cannot accept a lawsuit from PTP. On March 18, 2022, PTP has filed an appeal. Until the date of completion of these consolidated financial statements, PTP has not received the decision.
- Based on Decree No.376/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr dated March 4, 2022, that PTP, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Tata Makmur Sejahtera for the payment of receivables amounting to Rp21,673 and the Court has decided that it cannot accept the lawsuit from PTP. On March 18, 2022, PTP has filed an appeal. Until the date completion of these consolidated financial statements, PTP has not received the decision.
- Based on Decree No.567/Pdt.G/2020/ PN. Jkt.Sel dated March 29, 2021, that PTP, on July 23, 2020, has filed a lawsuit against PT Kereta Kencana Mandiri for the payment of receivables amounting to Rp3,330 and the Court has decided that in the event that receivables cannot be paid then PTP is obliged to remove the receivables. As of December 31, 2021, PTP has written-off the receivables.
- Based on Decree No.569/Pdt.G/2020/ PN. Jkt.Sel dated January 11, 2021, that PTP, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Kereta Kencana Mulia for the payment of receivables amounting to Rp4,368 and the Court has decided that in the event that receivables cannot be paid then PTP is obliged to remove the receivables. As of December 31, 2021, PTP has written-off the receivables.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KASUS HUKUM (lanjutan)

Berikut adalah kasus-kasus hukum Kelompok Usaha yang material: (lanjutan)

TPS

- Berdasarkan Putusan No.572/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 10 Februari 2021, bahwa TPS, pada tanggal 23 Juli 2020, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mandiri untuk pembayaran piutang sebesar Rp2.639 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa dalam hal piutang tidak dapat dibayarkan maka TPS wajib menghapus piutang tersebut. Per tanggal 31 Desember 2021, TPS telah melakukan penghapusan piutang tersebut.
- Berdasarkan Putusan No.576/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 12 Agustus 2021, bahwa TPS, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Pelita Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp40.938 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa gugatan TPS gugur karena PT Semar Pelita Sejati telah diputus pailit.
- Berdasarkan Putusan No. 577/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 12 April 2022, bahwa TPS, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Tata Makmur Sejahtera untuk pembayaran piutang sebesar Rp52.743 dan Pengadilan telah memutuskan untuk mengabulkan tuntutan TPS sehingga PT Tata Makmur Sejahtera diwajibkan untuk membayar sebesar Rp44.135 dan denda keterlambatan sebesar Rp1.916. Pada tanggal 25 April 2022, PT Tata Makmur Sejahtera telah mengajukan pernyataan banding dan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, upaya hukum banding tersebut masih dalam proses.
- Berdasarkan gugatan No. 573/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 10 Februari 2021, bahwa TPS, pada tanggal 23 Juli 2020, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mulia untuk pembayaran piutang sebesar Rp21.602 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa dalam hal piutang tidak dapat dibayarkan maka TPS wajib menghapus piutang tersebut. Per tanggal 31 Desember 2021, TPS telah melakukan penghapusan piutang tersebut.

36. LITIGATIONS (continued)

The following are material litigation cases of the Group: (continued)

TPS

- Based on Decree No. 572/Pdt.G/2020/ PN. Jkt.Sel dated February 10, 2021, that TPS, on July 23, 2020, filed a lawsuit against PT Kereta Kencana Mandiri for the payment of receivables amounting to Rp2,639 and the Court has decided that in the event that receivables cannot be paid then TPS is obliged to remove the receivables. As of December 31, 2021, TPS has written-off the receivables.
- Based on Decree No.576/Pdt.G/2020/PN. Jkt.Sel dated August 12, 2021, that TPS, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Semar Pelita Sejati for the payment of receivables amounting to Rp40,938 and the Court has ruled that TPS's lawsuit was dropped because PT Semar Pelita Sejati has been cut off in bankruptcy.
- Based on Decree No. 577/Pdt.G/2020/PN. Jkt.Sel dated April 12, 2022, that TPS, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Tata Makmur Sejahtera for receivable payments of Rp52,743 and the Court has decided to grant the TPS lawsuit so that PT Tata Makmur Sejahtera is required to pay Rp44,135 and a late penalty of Rp1,916. On April 25, 2022, PT Tata Makmur Sejahtera has filed an appeal and until the date completion of these consolidated financial statements, the appeal is still in progress.
- Based on lawsuit No. 573/Pdt.G/2020/ PN. Jkt.Sel dated February 10, 2021, that TPS, on July 23, 2020, filed a lawsuit against PT Kereta Kencana Mulia for the payment of receivables amounting to Rp21,602 and the Court has decided that in the event that receivables cannot be paid then TPS is obliged to remove the receivables. As of December 31, 2021, TPS has written-off the receivables.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KASUS HUKUM (lanjutan)

Berikut adalah kasus-kasus hukum Kelompok Usaha yang material: (lanjutan)

TPS (lanjutan)

- Berdasarkan gugatan No. 574/Pdt.G/2020/PN.Jkt. tertanggal 10 Februari 2021, bahwa TPS, pada tanggal 23 Juli 2020, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Murni untuk pembayaran piutang sebesar Rp9.476 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa dalam hal piutang tidak dapat dibayarkan maka TPS wajib menghapus piutang tersebut. Per tanggal 31 Desember 2021, TPS telah melakukan penghapusan piutang tersebut.
- Berdasarkan Putusan No. 575/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 29 September 2021, bahwa TPS, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Kencana Sejati sebesar Rp20.731 dan Pengadilan telah memutuskan untuk mengabulkan tuntutan TPS sehingga PT Semar Kencana Sejati diwajibkan untuk membayar sebesar Rp16.331 dan denda keterlambatan pembayaran sebesar Rp703. Pada tanggal 26 April 2022, PT Semar Kencana Sejati telah mengajukan banding terhadap putusan tersebut dan sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, upaya hukum banding tersebut masih dalam proses.

SPJ

- Berdasarkan Putusan No. 373/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr tanggal 4 Maret 2022, bahwa SPJ, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Tata Makmur Sejahtera untuk pembayaran piutang sebesar Rp730 dan Pengadilan telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan dari SPJ. Pada tanggal 18 Maret 2022, SPJ telah mengajukan upaya hukum banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, upaya hukum banding tersebut masih dalam proses.

36. LITIGATIONS (continued)

The following are material litigation cases of the Group: (continued)

TPS (continued)

- Based on lawsuit No. 574/Pdt.G/2020/PN.Jkt. dated February 10, 2021, that TPS, on July 23, 2020, filed a lawsuit against PT Kereta Kencana Murni for the payment of receivables amounting to Rp9,476 and the Court has decided that in case the receivables cannot be paid then the TPS is obliged to remove the receivables. As of December 31, 2021, TPS has written-off the receivables.
- Based on Decree No. 575/Pdt.G/2020/PN. Jkt.Sel dated September 29, 2021, that TPS, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Semar Kencana Sejati amounting to Rp20,731 and the Court has decided to grant the TPS demand so that PT Semar Kencana Sejati is required to pay Rp16,331 and a late payment fine of Rp703. On April 26, 2022, PT Semar Kencana Sejati has filed an appeal and until the completion date of these consolidated financial statements, the appeal is still in progress.

SPJ

- Based on Decree No.373/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr dated March 4, 2022, that SPJ, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Tata Makmur Sejahtera for the payment of receivables amounting to Rp730 and the Court has decided that it cannot accept a lawsuit from SPJ. On March 18, 2022, SPJ has filed an appeal. Until the date of completion of these consolidated financial statements, the appeal is still in progress.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KASUS HUKUM (lanjutan)

Berikut adalah kasus-kasus hukum Kelompok Usaha yang material: (lanjutan)

SPJ (lanjutan)

- Berdasarkan Putusan No. 375/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr tanggal 4 Maret 2022, bahwa SPJ, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Kencana Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp1.405 dan Pengadilan telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan dari SPJ. Pada tanggal 18 Maret 2022, SPJ telah mengajukan upaya hukum banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, upaya hukum banding tersebut masih dalam proses.
- Berdasarkan gugatan No.579/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 15 Februari 2021, bahwa SPJ, pada tanggal 23 Juli 2020, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mulia untuk pembayaran piutang sebesar Rp2.386 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa dalam hal piutang tidak dapat dibayarkan maka SPJ wajib menghapus piutang tersebut. Per tanggal 31 Desember 2021, SPJ telah melakukan penghapusan piutang tersebut.
- Berdasarkan Putusan No.580/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 16 Juni 2021, bahwa SPJ, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Pelita Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp3.644 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa gugatan SPJ gugur karena PT Semar Pelita Sejati telah diputus pailit.

36. LITIGATIONS (continued)

The following are material litigation cases of the Group: (continued)

SPJ (continued)

- Based on Decree No.375/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr dated March 4, 2022, that SPJ, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Semar Kencana Sejati for the payment of receivables amounting to Rp1,405 and the Court has decided that it cannot accept the lawsuit from SPJ. On March 18, 2022, SPJ has filed an appeal. Until the date of completion of these consolidated financial statements, the appeal is still in progress.
- Based on lawsuit No. 579/Pdt.G/2020/PN. Jkt.Sel dated February 15, 2021, that SPJ, on July 23, 2020, filed a lawsuit against PT Kereta Kencana Mulia for the payment of receivables amounting to Rp2,386 and the Court has decided that in case the receivables cannot be paid then SPJ is obliged to remove the receivables. As of December 31, 2021, SPJ has written-off the receivables.
- Based on Decree No.580/Pdt.G/2020/PN. Jkt.Sel dated June 16, 2021, that SPJ, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Semar Pelita Sejati for the payment of receivables amounting to Rp3,644 and the Court has ruled that SPJ's lawsuit was dropped because PT Semar Pelita Sejati has been cut off in bankruptcy.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 31 Maret 2023:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 31, 2023:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements – Classification of a Liability as current
or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors –
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha menggolongkan segmen berdasarkan industri makanan dan lain-lain. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasian yang dilaporkan sebagai berikut:

	Industri makanan/ <i>Food Industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	<i>Year Ended December 31, 2022</i>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022					
Penjualan neto	1.844.088	48.768	(49.096)	1.843.760	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(1.350.374)	(42.668)	37.820	(1.355.222)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	493.714	6.100	(11.276)	488.538	<i>Gross profit</i>
Beban usaha					<i>Operating expense</i>
Beban penjualan dan distribusi				(353.987)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(166.385)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lainnya				12.815	<i>Other income</i>
Beban lainnya				(8.493)	<i>Other expenses</i>
Rugi usaha				(27.512)	<i>Operating loss</i>
Penghasilan keuangan				605	<i>Finance income</i>
Beban keuangan				(29.580)	<i>Finance cost</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan				(56.487)	<i>Loss before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				(5.872)	<i>Income tax expense</i>
Rugi tahun berjalan				(62.359)	<i>Loss for the year</i>
Informasi segmen lainnya					<i>Other segment information</i>
Belanja modal				17.037	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi				62.735	<i>Depreciation and amortization</i>
Aset segmen				1.826.350	<i>Segment asset</i>
Liabilitas segmen				1.048.489	<i>Segment liabilities</i>

38. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group organize segment based on their food industry and others. Segment performance is evaluated based on gross profit and is measured consistently with gross profit in the consolidated financial statements which are reported as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Industri makanan/ <i>Food Industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	Year Ended December 31, 2021
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021					
Penjualan neto	1.521.452	25.612	(26.185)	1.520.879	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.179.794)	(14.748)	14.729	(1.179.813)	Cost of goods sold
Laba bruto	341.658	10.864	(11.456)	341.066	Gross profit
Beban usaha					Operating expense
Beban penjualan dan distribusi				(255.416)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi				(158.115)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya				144.938	Other income
Beban lainnya				(22.406)	Other expenses
Laba usaha				50.067	Operating profit
Penghasilan keuangan				2.752	Finance income
Beban keuangan				(38.711)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan				14.108	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(8.346)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				5.762	Profit for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal				62.590	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				58.286	Depreciation and amortization
Aset segmen				1.761.634	Segment asset
Liabilitas segmen				927.877	Segment liabilities

Informasi geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia, sedangkan penjualan dilakukan dengan pelanggan di Indonesia pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 98% dan 94%.

Geographic information

The Group's productive assets are located in Indonesia, while sales that are conducted with the customers which are located in Indonesia for the year 2022 and 2021 are 98% and 94%, respectively.

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

	2022	2021
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	16.281	9.046
Aset keuangan lancar lainnya	-	256
Pajak dibayar di muka	1.228	213
Biaya dibayar di muka	55	54
Uang muka	14	79
Total Aset Lancar	17.578	9.648
Aset Tidak Lancar		
Piutang pihak berelasi non-usaha	32.445	31.489
Investasi pada entitas anak	2.920.674	2.920.674
Aset tetap - neto	50.088	50.470
Tagihan pajak penghasilan	656	9.781
Aset pajak tangguhan	152	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.009	1.191
Total Aset Tidak Lancar	3.005.024	3.013.605
Total Aset	3.022.602	3.023.253

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets
Current Assets
Cash and cash equivalents
Other current financial assets
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Advances
Total Current Assets
Non-current Assets
Other receivables - related parties
Investment in subsidiaries
Fixed assets-net
Claim for tax refund
Deferred tax assets
Other non-current financial assets
Total Non-current Assets
Total Assets

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

	2022	2021	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Beban akrual dan provisi	4.975	9.600	Accrued expenses and provision
Bagian lancar atas :			Current maturities of :
Liabilitas sewa	93	236	Lease liability
Utang pajak	423	432	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	59	57	Current employee benefits liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	30.976	24.360	Other current financial liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	36.526	34.685	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	67.904	-	Due to related parties non-trade
Utang pihak berelasi non-usaha	584.756	584.774	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan pascakerja	625	625	Post employment benefits liabilities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian lancar	531	622	Lease liability net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	-	2.852	Deferred tax liabilities
Utang obligasi - neto	-	3.721	Bond payable - net
Utang sukuk ijarah - neto	-	16.266	Sukuk ijarah payable - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	653.816	608.860	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	690.342	643.545	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal Saham - nilai nominal			Share capital - par value
Saham seri A: Rp500			Serie A shares: Rp500
Saham seri B: Rp200			Serie B shares: Rp200
Modal Dasar			Authorized Capital
Saham seri A: 135.000.000 saham			Serie A Shares: 135,000,000 shares
Saham seri B: 18.662.500.000 saham			Serie B Shares: 18,662,500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid capital
Saham seri A: 135.000.000 saham			Serie A shares: 135,000,000 shares
Saham seri B: 9.176.800.000 saham	1.902.860	1.902.860	Serie B shares: 9,176,800,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	1.317.711	1.317.711	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	-	3.114	Other component of equity
Defisit	(888.311)	(843.977)	Deficit
Total Ekuitas	2.332.260	2.379.708	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.022.602	3.023.253	Total Liabilities and Equity

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

	2022	2021	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	12.790	12.764	Revenue
Beban pokok pendapatan	-	-	Cost of revenue
Laba bruto	12.790	12.764	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(235)	(22)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(9.491)	(23.271)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lainnya	491	74.766	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(93)	(9.394)	<i>Other expenses</i>
Laba usaha	3.462	54.843	Operating profit
Penghasilan keuangan	591	2.778	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(54.505)	(70.033)	<i>Finance cost</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(50.452)	(12.412)	Loss before Income tax
Manfaat pajak penghasilan	3.004	2.309	<i>Income tax benefit</i>
Rugi tahun berjalan	(47.448)	(10.103)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Other comprehensive income <i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Revaluasi aset tetap	-	(40.419)	<i>Fixed assets revaluation</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	(40.419)	Other Comprehensive loss for the year
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(47.448)	(50.522)	Total comprehensive loss for the year

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen lainnya dari Ekuitas/ Other Component of Equity	Defisit/ Deficit		Jumlah/ Total	Penghasilan Kprehensif Lain/ Others Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Agio Saham Neto/ Paid-in Capital Excess of Par - Net		Ditentukan Untuk Cadangan Umum/ Appropriated For General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Assets		
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	1.902.860	1.317.711	8.856	129.318	(968.934)	(839.616)	40.419	2.430.230	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Pembelian Kembali obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi Rugi Tahun Berjalan	-	-	(5.742)	-	5.742 (10.103)	5.742 (10.103)	-	- (10.103)	Repurchase of Convertible Bonds and Sukuk Ijarah Loss for the Year
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	(40.419)	(40.419)	Other Comprehensive Loss for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	1.902.860	1.317.711	3.114	129.318	(973.295)	(843.977)	-	2.379.708	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Pembelian Kembali obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi Rugi Tahun Berjalan	-	-	(3.114)	-	3.114 (47.448)	3.114 (47.448)	-	- (47.448)	Repurchase of Convertible Bonds and Sukuk Ijarah Loss for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	1.902.860	1.317.711	-	129.318	(1.017.629)	(888.311)	-	2.332.260	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

**39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

LAPORAN ARUS KAS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Arus kas dari Aktivitas operasi		
Penerimaan dari pelanggan	12.790	12.764
Pembayaran kepada pihak ketiga	(7.286)	(56.844)
Pembayaran kepada karyawan	(8.980)	(8.669)
Penerimaan pajak penghasilan	9.052	4.357
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	5.576	(48.392)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran kepada pihak berelasi non-usaha	(28.100)	(115.687)
Pelunasan obligasi dan sukuk ijarah	(37.548)	(17.140)
Pembayaran liabilitas sewa	(368)	(53)
Penerimaan utang bank jangka panjang	75.000	-
Pembayaran biaya-biaya provisi utang bank jangka panjang	(7.325)	-
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.659	(132.880)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	7.235	(181.272)
Kas dan setara kas pada awal tahun	9.046	190.318
Kas dan setara kas pada akhir tahun	16.281	9.046

**39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

STATEMENT OF CASH FLOWS

Cash flows from Operating activities
Cash received from customers
Payment to third parties
Payment to employees
Receipt of income taxes
Net cash flows provided by (used in) operating activities
Cash flows from financing activities
Payment to non-trade related parties
Payment of bond and sukuk ijarah
Payment of lease liabilities
Proceeds from long-term bank loans
Payment of provision fees long-term bank loans
Net cash flows provided by (used in) financing activities
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of the year
Cash and cash equivalents at end of the year

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

**Dasar Penyajian Informasi Keuangan Entitas
Induk**

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No.4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Investasi pada entitas anak dan lainnya sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Investasi pada Entitas Anak

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Tiga Pilar Sejahtera	Sragen	99,99	99,99
PT Poly Meditra Indonesia	Sragen	99,96	99,96
PT Dunia Pangan	Sragen	70,00	70,00
PT Patra Power Nusantara	Sragen	99,98	99,98
PT Balaraja Bisco Paloma	Balaraja	99,99	99,99
Subtotal			
Dikurangi : Akumulasi Penurunan Nilai/ Less: Accumulated Impairment in Value			
Total Neto/Total Net			

**39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**Basis of Preparation of Parent Entity Financial
Information**

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Standard Statement of Financial Statement ("PSAK") No.4, "Separate Financial Statements".

PSAK No.4 regulates when the entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statement are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted for at cost or in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Investment in subsidiaries and other mentioned in the financial statements of Parent Entity is recorded using cost method.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Investment in Subsidiaries

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Investasi/ Total Investment	
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Tiga Pilar Sejahtera	99,99	99,99	1.741.900	1.741.900
PT Poly Meditra Indonesia	99,96	99,96	318.600	318.600
PT Dunia Pangan	70,00	70,00	149.650	149.650
PT Patra Power Nusantara	99,98	99,98	203.400	203.400
PT Balaraja Bisco Paloma	99,99	99,99	656.774	656.774
Subtotal			3.070.324	3.070.324
Dikurangi : Akumulasi Penurunan Nilai/ Less: Accumulated Impairment in Value			(149.650)	(149.650)
Total Neto/Total Net			2.920.674	2.920.674

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Piutang Non - Usaha		
PT Subafood Pangan Jaya	25.882	25.502
PT Patra Power Nusantara	5.409	1.863
PT Balaraja Bisco Paloma	757	3.550
PT Tiga Pilar Sejahtera	382	429
PT FKS Pangan Nusantara	15	25
PT Putra Taro Paloma	-	120
Total	32.445	31.489

	2022	2021
Utang Non - Usaha		
PT Poly Meditra Indonesia	383.922	367.731
PT Pangan Sejahtera Investama	75.000	-
PT Putra Taro Paloma	63.241	72.475
PT Surya Cakra Sejahtera	33.211	31.563
PT Subafood Pangan Jaya	27.939	27.830
PT Tiga Pilar Sejahtera	1.443	85.175
Total	584.756	584.774

	2022	2021
Pendapatan		
PT Subafood Pangan Jaya	4.200	4.200
PT Putra Taro Paloma	4.200	4.200
PT Tiga Pilar Sejahtera	4.200	4.200
PT FKS Pangan Nusantara	190	164
Total	12.790	12.764

	2022	2021
Beban Bunga		
PT Poly Meditra Indonesia	22.578	22.043
PT Putra Taro Paloma	4.431	4.776
PT Surya Cakra Sejahtera	1.939	1.843
PT Subafood Pangan Jaya	127	1.082
PT Tiga Pilar Sejahtera	3.963	5.576
Total	33.038	35.320

**39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

**BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2022	2021	2022	2021
				Others Receivables
				PT Subafood Pangan Jaya
				PT Patra Power Nusantara
				PT Balaraja Bisco Pratama
				PT Tiga Pilar Sejahtera
				PT FKS Pangan Nusantara
				PT Putra Taro Paloma
Total	1,08	1,03		Total

		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2022	2021	2022	2021
				Non-Trade
				PT Poly Meditra Indonesia
				PT Pangan Sejahtera Investama
				PT Putra Taro Paloma
				PT Surya Cakra Sejahtera
				PT Subafood Pangan Jaya
				PT Tiga Pilar Sejahtera
Total	84,71	90,86		Total

		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		
	2022	2021	2022	2021
				Revenue
				PT Subafood Pangan Jaya
				PT Putra Taro Paloma
				PT Tiga Pilar Sejahtera
				PT FKS Pangan Nusantara
Total	100	100		Total

		Persentase terhadap Total Beban Keuangan/ Percentage to Total Finance Cost		
	2022	2021	2022	2021
				Interest Expense
				PT Poly Meditra Indonesia
				PT Putra Taro Paloma
				PT Surya Cakra Sejahtera
				PT Subafood Pangan Jaya
				PT Tiga Pilar Sejahtera
Total	60,61	50,43		Total